

KURIKULUM 25-OBE PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**GEDUNG ADMINISTRASI
PASCA SARJANA
Ali Bin AbuTholib**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA
2025**



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
NOMOR 691 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBERLAKUAN DAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM 2025
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (K25-OBE) PROGRAM STUDI
DI PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, terbinanya budaya akademik, dan untuk terwujudnya aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas pelaksanaan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
- b. bahwa untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, keberlanjutan, daya saing, dan efisiensi serta produktivitas manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan dan perubahan masyarakat, dan peraturan perundang-undangan, serta dalam mewujudkan Visi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Penetapan, Pemberlakuan dan Pengesahan Dokumen Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (K25-OBE) Program Studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, dan huruf b perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung tentang Pemberlakuan dan Pengesahan Dokumen Kurikulum 2025 Berbasis *Outcome Based Education* (K25-OBE) Program Studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
- Mengingat : 1. Pasal 31 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 6362);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2025 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung;
8. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Metro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 159);
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Metro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1685) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Metro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 883);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Metro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 118);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2016 sebagaimana yang diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tatakerja Institut Agama Islam Negeri Metro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 883);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
15. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661) Pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

16. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 102 tahun 2018 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
17. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Untuk Perolehan Status Terakreditasi Sementara, Status Terakreditasi, dan Status Terakreditasi Unggul;
18. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan Pada Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan;
19. Peraturan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi Untuk Status Terakreditasi Unggul;
20. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor: 3046/B1/AK.00.07/2015 pada tanggal 8 September 2025 Perihal Penyampaian Salinan Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
21. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor: 586 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025 Tentang Penetapan Kurikulum 2025 Berbasis *Outcome Based Education* (K25-OBE) Pada Program Studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung;
22. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor: 585 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025 Tentang Tim Pengembang Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), Koordinator Mata Kuliah Dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Universitas Kurikulum 2025 Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun 2025;
23. Surat Ketua Senat Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Nomor: 15/SN/Un.36/8/2025 pada tanggal 28 Agustus 2025 Perihal Sidang Komisi Akademik untuk Pembahasan Kurikulum 2025 Berbasis OBE;
24. Berita acara dan Notulensi hasil sidang senat bidang akademik bersama Pimpinan Fakultas, Pascasarjana, Lembaga Penjaminan Mutu dan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (Puspakara) pada sidang senat pembahasan khusus dokumen kurikulum 2025 berbasis OBE pada hari rabu, 03 September 2025;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG TENTANG PEMBERLAKUAN DAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM 2025 BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (K25-OBE) PROGRAM STUDI DI PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG.



- KESATU : Pemberlakuan dan Pengesahan Kurikulum 2025 Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung merupakan dokumen yang menjadi dasar implementasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
- KEDUA : Memberlakukan dan Mengesahkan Dokumen Kurikulum 2025 Berbasis *Outcome Based Education* (K25-OBE) Program Studi di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Metro
pada tanggal 23 Oktober 2025
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG,



IDA UMAMI



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
NOMOR 691 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBERLAKUAN DAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM
2025 BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (K25-OBE)
PROGRAM STUDI DI PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

PEMBERLAKUAN DAN PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM 2025
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (K25-OBE) PROGRAM STUDI
DI PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

No.	Nama Program Studi	Nama Kurikulum	Level KKNi
	Program Magister Pascasarjana (PASC-S2)		
1.	Magister Pendidikan Agama Islam	K25-OBE Prodi MPAI	KKNi Level-8
2.	Magister Hukum Keluarga Islam	K25-OBE Prodi MHKI	KKNi Level-8
3.	Magister Pendidikan Bahasa Arab	K25-OBE Prodi MPBA	KKNi Level-8
4.	Magister Ekonomi Syari'ah	K25-OBE Prodi MESY	KKNi Level-8
	Program Doktorat Pascasarjana (PASC-S3)		
1.	Doktor Ilmu Syari'ah	K25-OBE Program Doktorat Ilmu Syari'ah	KKNi Level-9
2.	Doktor Pendidikan Agama Islam	K25-OBE Program Doktorat PAI	KKNi Level-9



**KURIKULUM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UIN JURAI SIWO LAMPUNG 2025**

Spesifikasi Prodi

1.	Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
2.	Pascasarjana	:	Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
3.	Nama Program Studi	:	Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)
4.	Jenjang Pendidikan	:	Magister
5.	Alamat Prodi	:	Ki Hajar Dewantara, Banjarejo, Batanghari, Lampung Timur, Lampung
6.	Status Akreditasi beserta SK dari Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	:	Sangat Baik LAMDIK
7.	Type (e.g. full/part-time/Reguler, residential/distance learning/PJJ, dual, intensive programme)	:	Reguler
8.	Gelar Lulusan	:	M. Pd.
9.	Visi Program Studi	:	Visi Keilmuan Program Studi Magister PAI; Menjadi Program Studi Magister PAI unggul dan berdampak global melalui pengembangan Pendidikan Agama Islam integratif berbasis keilmuan inti dan multidisipliner tahun 2045
10.	Misi Program Studi	:	Misi Program Studi Magister PAI adalah: a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berdasarkan hasil riset dalam bidang PAI b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi c. Melaksanakan pengabdian di bidang Pendidikan Agama Islam yang didasarkan pada hasil riset yang bermanfaat bagi lembaga Pendidikan Agama Islam dan masyarakat d. Menjalinkan kerjasama akademis dengan lembaga sejenis baik di tingkat regional, nasional maupun internasional dalam pengembangan dan peningkatan mutu program studi magister Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulusan dalam bidang peningkatan penelitian, publikasi, pertukaran dosen dan penerbitan jurnal
11.	Capaian Pembelajaran Lulusan **)	:	Di Bab III, halaman 30
12.	Masa Studi dan Jumlah Beban Belajar (SKS)	:	4 tahun / 58 SKS
13.	Jumlah Mata Kuliah		a. 17 Mata Kuliah Wajib b. 2 Mata Kuliah pilihan

14.	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi, misal: SPAN, UM-PTKIN, Mandiri, dll	:	Mandiri
15.	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll**)	:	Di Bab IV, halamanan 154
16.	Standar Biaya, misal: per tahun/mahasiswa (UKT, UKS, SPP, SOP)	:	SPP. 3.750.000.00
17.	Tanggal spesifikasi program studi disahkan/direvisi	:	Tanggal 23 Oktober 2025
18.	Status Usulan***) a. Baru b. Redesain	:	Baru dan Redesain Dari minimal 36 SKS di SNPT 2022 menjadi minimal 54 menurut Permendikbudridtek-No-53-Tahun-2023, sehingga ada 18 SKS penambahan Mata Kuliah Baru.

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM
Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung 2025

Ketua

Nama lengkap	:	Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP	:	197308011999031001

Sekretaris

Nama lengkap	:	Dr. Masykurillah, s. Ag., MA.
NIP	:	197112252000031001

Anggota

No.	Nama	NIP/NIDN
1.	Dr. Sri Andri Astuti, MA. Ag.	2001037501
2.	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.	2102028505
3.	Dr. Abdul Mujib, M. Pd. I.	2005108203
3	Dr. A. Qomarudin, M.Pd.I.	2124018701

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan sangat baik. Dokumen ini merupakan hasil dari proses panjang evaluasi, pengembangan, dan penyesuaian terhadap berbagai kebijakan nasional maupun kebutuhan masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pada jenjang magister (S2).

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta visi dan misi UIN Jurai Siwo Lampung yang berorientasi pada integrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan. Kurikulum ini juga mengakomodasi kebutuhan pengembangan ilmu pendidikan Islam berbasis riset dan praktik, serta menyesuaikan dengan dinamika global dan perkembangan teknologi informasi.

Kurikulum merupakan inti dalam kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan. Ia dibutuhkan setiap saat sebagai penentu arah mau kemana mahasiswa mau dibawa. Dokumen kurikulum berarti disamping sebagai *blueprint* produk yang dihasilkan berupa lulusannya sesuai profil dan level kualifikasinya, juga adalah sebagai perencanaan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Secara lebih rinci, jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi, maka kurikulum berperan sebagai:

1. Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikannya.
2. Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik.
3. Patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
4. Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
5. Rujukan kualitas dari proses pembelajaran,

Dengan demikian kurikulum sangat urgen dalam sistem pendidikan, ia merupakan nyawa dari program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Untuk mewujudkan lulusan yang bermutu, maka ditentukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen yang sama terhadap mutu.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim penyusun, dosen, mahasiswa, pakar, dan mitra pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan dan kontribusi dalam proses penyusunan kurikulum ini. Harapannya, dengan telah disahkannya kurikulum program studi magister PAI ini oleh Rektor UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 23 Oktober 2025, maka sangat diharapkan kepada semua untuk saling menjaga dan berkomitmen mengimplementasikan dalam kegiatan pendidikan, agar dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berintegritas.

Akhir kata, semoga dokumen kurikulum ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan kontribusi nyata terhadap pembangunan pendidikan Islam di Indonesia.

Metro, Oktober 2025

Koordinator/Ketua Program Studi

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.

Daftar Isi

IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum (untuk prodi baru)	5
1.1 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study (untuk redesain kurikulum)	6
1.2.Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	13
A. Landasan Filosofis	13
B. Landasan Sosiologis	15
C. Landasan Histori.....	16
D. Landasan Psikologis	18
E. Landasan Yuridis.....	19
BAB II. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN UNIVERSITY VALUE.....	21
2.1 Visi	21
2.2 Misi	21
2.3 Tujuan	22
2.4.Strategi	23
2.5. <i>University Value</i>	23
2.6.Keunggulan Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung	23
BAB III. RUMUSAN SKL, PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	30
3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	30
3.2 Unsur-Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	31
3.3 Rumusan SKL Dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	33
3.4 CPL Terintegrasi dengan CPL Diktis Kemenang 2018	36
3.5 Penetapan Bahan Kajian	32
A. Body of Knowledge	33
3.6 Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	38
A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah.....	38
B. Penetapan Bobot SKS.....	130
3.7 Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	151
3.8 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terintegrasi	153
BAB IV. MATRIK, PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM	
DAN MASA TEMPUH	154
4.1.Struktur Kurikulum dan Kode Mata Kuliah.....	154
4.2.Deskripsi Mata Kuliah	157
4.3.Rencana Program Semester.....	277

Bab I

Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pedoman operasional dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran guna mencapai profil lulusan yang diharapkan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung, sebagai bagian dari institusi Pendidikan Tinggi Islam, memiliki tanggung jawab untuk menyusun kurikulum yang tidak hanya sesuai dengan regulasi nasional, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan zaman, perkembangan keilmuan, serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

Kurikulum Program Studi Magister PAI tahun 2025 ini dirancang berdasarkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8, dengan penekanan pada integrasi nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan. Penyusunan kurikulum ini merupakan langkah strategis dalam merespons berbagai dinamika, antara lain:

1. Pembaruan Regulasi Nasional, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Standar Mutu Pendidikan Tinggi yang menetapkan beban studi minimum program magister 54 SKS, serta penguatan standar capaian pembelajaran, proses, dan sistem penilaian.
2. Transformasi kelembagaan, dari IAIN Metro menjadi UIN Jurai Siwo Lampung (2025), yang menuntut reposisi kurikulum agar selaras dengan mandat universitas Islam negeri yang unggul, berjejaring, dan berdampak global.
3. Penyelarasan Visi Misi, baik di level institusi, Pascasarjana, maupun Program Studi, yang menekankan sinergi socio-eco-techno-preneurship, integrasi keilmuan inti, serta pengembangan Pendidikan Agama Islam berbasis multidisipliner menuju tahun 2045.
4. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study, yang menunjukkan perlunya perbaikan mendasar, seperti: pemetaan CPL ke bahan kajian, kedalaman kognitif sesuai level magister (C4–C6), penguatan mata kuliah keprodian, diversifikasi metode pembelajaran dan asesmen autentik, serta penegasan distingsi prodi. Alumni dan pengguna lulusan juga menekankan urgensi penguatan riset, literasi digital, soft skills, serta peran lulusan sebagai konsultan pendidikan yang solutif.

5. Dinamika Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Sosial-Budaya, yang menuntut lulusan magister PAI mampu mengintegrasikan ilmu keislaman dengan teknologi modern, berpikir kritis-inovatif, serta berkarakter religius dan tangguh menghadapi tantangan global.

Dengan dasar tersebut, penyusunan Kurikulum Magister PAI tahun 2025 diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kritis, inovatif, dan berkarakter. Kurikulum ini menegaskan distingsi prodi pada PAI integratif inter/multidisipliner, memperkuat riset terapan, literasi digital, kewirausahaan pendidikan, serta mengarusutamakan nilai akhlak tauhid dan kearifan lokal.

Harapannya, kurikulum ini tidak hanya menjadi pedoman akademik, tetapi juga instrumen strategis untuk membentuk lulusan yang kompeten, relevan, berdaya saing, dan memberi kontribusi nyata bagi kemaslahatan umat, bangsa, dan masyarakat global.

1.1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi dilakukan melalui analisis dokumen dan wawancara dengan mahasiswa/alumni S2 PAI. Hasilnya sebagaimana pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Analisis Dokumen Kurikulum MPAI Pascasarjana IAIN Metro 2023

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai
1	Kesesuaian mata kuliah dengan bahan kajian dan CPL	3
2	Kesesuaian jumlah SKS mata kuliah dengan kedalaman dan keluasan Bahan Kajian	3
3	Kesesuaian subtansi mata kuliah dengan kompetensi profesional/keilmuan dan kompetensi pedagogik/keterampilam khusus prodi.	3
4	Kejelasan distingsi prodi di materi atau subtansi mata kuliah	2
5	Kesesuaian mata kuliah dengan metode dan sistim penilaiannya untuk tercapainya CPL Prodi dan Profil Lulusan	3
	Jumlah Total	14
	Nilai Rata-Rata	56%

- 1) Langkah paling utama dan mendasar yaitu pemetaan breakdown CPL prodi ke bahan kajian ternyata belum dilaksanakan dengan bukti tidak ditemukannya langkah proses tersebut pada dokumen manapun. Inilah antara lain penyebab kemungkinan besarnya bahan kajian yang ada di mata kuliah yang ada berdasarkan analisis reviewer yaitu banyak yang belum sesuai dengan CPL Prodi. Bahkan ada mata kuliah seperti Administrasi Dan Managemen Supervisi yang mestinya bagian dari mata kuliah prodi Managemen Pendidikan Islam, atau mata kuliah studi naskah yang

mestinya berada di prodi Pengkajian Islam. Berdasarkan hasil analisis maka isi dari mata kuliah yang ada sebagian besar menjadi belum terarah untuk tercapainya CPL dan Profil lulusan prodi sekaligus kurang mendukung agar mahasiswa magister PAI memiliki kualifikasi level 8.

2) Analisis penghitungan SKS bagi setiap Mata Kuliah.

Bagian penghitungan seberapa besar bobot SKS untuk setiap mata kuliah juga belum dilakukan. Hal ini tentu akan berpengaruh besar terhadap keterjaminan kualitas level 8 yang memiliki kata kunci yaitu “pengembangan”. Untuk tingkat kedalaman kognitif di prodi magister seharusnya umumnya ada pada level C4, C5 dan C6; menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan sebagai level “pengembangan pengetahuan” berdasarkan klasifikasi domain kognitif. Data yang ditemukan untuk kedalaman di kajian mata kuliah adalah rata-rata masih pada level C2/memahami.

3) Mata kuliah ciri khas keprofesian yaitu pada CPL bidang keilmuan dan CPL bidang keterampilan khusus. CPL ini bagi prodi pendidikan adalah memuat kompetensi akademik profesional, dan kompetensi pedagogik. Namun dari data yang diperoleh baik berdasarkan deskripsi mata kuliah yang ada di dokumen struktur kurikulum, maupun yang ada di dalam RPS mata kuliah, yaitu masih kurang dari jumlah mata kuliah yang mendukung untuk terpenuhinya kedua kompetensi tersebut sebagaimana seharusnya, serta kurang dalam “pengembangannya”, karena pada umumnya mata kuliah yang ada di magister selama ini masih pada tahap “penguasaan teori” sebagai cirikhas mata kuliah program sarjana/S1.

4) Kejelasan distingsi prodi di materi atau substansi mata kuliah

Tidak ditemukan distingsi program studi magister PAI yang jelas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

5) Proses perkuliahan melalui metode dan evaluasi pembelajaran mata kuliah

Data yang ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran metode utama pembelajaran umumnya hanya satu, yaitu diskusi, dan rencana tugas untuk dikerjakan mahasiswa selama ini umumnya juga satu, yaitu membuat makalah. Data ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa/alumni tentang pengalaman yang dirasakan dalam perkuliahan pada pola berpikir,

pola bersikap, berbicara dan pola bertindak sebagaimana layaknya mahasiswa yang berada pada level kualifikasi 8.

Kemudian sistem penilaian, terutama penilaian proses perkuliahan juga umumnya belum terimplementasi dengan baik.

Jadi proses perkuliahan dengan melihat metode dan penilaian mata kuliah di prodi magister PAI umumnya belum terlaksana dengan baik sebagaimana yang dikehendaki oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) bagian Standar Mutu Proses Pembelajaran, dan Standar Mutu Sistem Penilaian Pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi maka pada intinya penyusunan kurikulum program studi magister tahun 2022 ialah belum mengikuti prosedur inti dalam pembentukan mata kuliah sebagaimana sudah ditetapkan pada buku pedoman penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi.

B. Hasil Tracer Study

Gambaran Umum

Pelacakan alumni dan pengguna lulusan dilakukan dengan menggunakan instrumen tracer study yang lazim digunakan secara nasional. Secara umum, capaian lulusan dinilai baik. Kendati demikian, umpan balik yang disampaikan alumni dan pengguna memberikan masukan penting sebagai dasar penyempurnaan kurikulum agar semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Temuan dari Alumni

Alumni menekankan perlunya penguatan mata kuliah berorientasi riset. Mereka menilai keterampilan penelitian yang lebih mendalam, aplikatif, dan berbasis data akan berdampak langsung pada kemajuan karier, baik di ranah akademik maupun profesional. Alumni juga menyoroti urgensi literasi digital, termasuk kemampuan mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara digital, sejalan dengan percepatan transformasi teknologi. Sehubungan dengan Profil Lulusan yang ke-3 (Konsultan Pendidikan), alumni berharap kurikulum membantu mereka berperan aktif sebagai *problem solver* dan *change agent*: memberi solusi, memimpin program pemberdayaan bagi sejawat profesi, peserta didik, dan masyarakat luas.

Temuan dari Pengguna Lulusan

Pengguna mengharapkan lulusan yang tidak hanya menguasai landasan teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikan teori dalam riset yang relevan dan berbasis evidensi. Keterampilan literasi digital, berpikir kritis, berkarya inovatif, serta kemampuan mengintegrasikan pengetahuan keislaman dengan teknologi modern menjadi penekanan utama.

Di luar kompetensi akademik, pengguna menilai karakter dan soft skills (kejujuran, integritas, amanah, etos kerja, komunikasi, dan kolaborasi) sebagai faktor pembeda kinerja lulusan yang sangat dibutuhkan di institusi mereka. Peninjauan kurikulum karenanya diharapkan memberi porsi lebih besar pada penguatan aspek-aspek tersebut.

Penutup

Penyusunan kembali kurikulum diharapkan menghasilkan lulusan yang kompetitif, relevan, dan siap menghadapi tantangan global: berbekal keilmuan yang kuat, keterampilan praktis yang unggul, literasi digital yang mumpuni, serta karakter tangguh dan daya juang tinggi. Penguatan ini sekaligus menegaskan komitmen UIN Jurai Siwo Lampung untuk melahirkan lulusan yang memberi kemaslahatan dan kontribusi nyata bagi kemajuan kehidupan nasional maupun masyarakat global.

Kurikulum memiliki peranan penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu pengembangan kurikulum menjadi sesuatu yang sangat urgen untuk dirumuskan kembali secara strategik kaitannya dengan tuntutan pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu revisi kurikulum yang sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum dan standar nasional pendidikan tinggi harus dilakukan. Komitmen terhadap mutu dan konsistensinya, sehingga terwujudnya budaya mutu adalah indikator perguruan tinggi yang bermutu.

C. Dasar Perubahan Kurikulum (2025)

Perubahan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung tahun 2025 dilandasi kebutuhan untuk menjamin kesesuaian regulasi terbaru, menjawab transformasi kelembagaan, menyelaraskan arah visi misi, serta menindaklanjuti temuan evaluasi kurikulum dan tracer study. Pembaruan ini menegaskan komitmen mutu, relevansi, dan daya saing lulusan pada level kualifikasi 8 KKNI.

1. Pembaruan Regulasi Nasional dan Penjaminan Mutu

Penetapan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SMPT) 2023 melalui Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menegaskan pendekatan berbasis Capaian Pembelajaran (CPL) beserta penguatan standar proses dan penilaian, serta menetapkan beban studi minimum 54 SKS bagi program studi magister. Dengan demikian, kurikulum diselaraskan dari praktik sebelumnya (36 SKS) menuju rancangan minimal 54 SKS yang berorientasi OBE, terukur, dan akuntabel, termasuk penguatan keterkaitan CPL–CPMK–Sub CPMK, bukti asesmen, serta tata kelola RPS dan evaluasi berkelanjutan.

2. Transformasi Kelembagaan: IAIN Metro ke UIN Jurai Siwo Lampung (2025)

Perubahan status kelembagaan pada tahun 2025 menuntut reposisi kurikulum agar sepadan dengan mandat universitas Islam negeri yang unggul, berjejaring, dan berdampak global. Kurikulum baru menekankan integrasi ilmu keislaman, pendidikan, dan teknologi; penajaman riset; serta model pembelajaran berbasis proyek/kolaborasi lintas disiplin yang mencerminkan identitas dan kapasitas institusi sebagai UIN.

3. Penajaman Arah Visi Misi: Institusi, Pascasarjana, dan Prodi

Penyelarasan dilakukan terhadap:

- a. Visi UIN Jurai Siwo Lampung : Unggul dan berdampak global dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* menuju masyarakat cerdas, rukun, dan maslahat pada tahun 2045.
- b. Visi Pascasarjana : Unggul dan berdampak global dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang integratif dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurshi* menuju masyarakat cerdas, rukun, dan masalah pada tahun 2045
- c. Visi Keilmuan Prodi Magister PAI: Unggul dan berdampak global melalui pengembangan PAI integratif berbasis keilmuan inti dan multidisipliner pada tahun 2045.

Kurikulum diposisikan untuk menghasilkan lulusan profesional, kritis, inovatif, dan berkarakter, selaras dengan platform visi misi di tiga level tersebut.

4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi internal (analisis dokumen/RPS dan wawancara) menunjukkan kebutuhan perbaikan mendasar, antara lain:

- a. Pemetaan CPL ke bahan kajian belum terdokumentasi memadai, sehingga sebagian isi mata kuliah tidak sepenuhnya mengarah pada CPL dan profil lulusan.
- b. Kalibrasi SKS dan kedalaman kognitif belum konsisten dengan level magister; dominasi aktivitas pada level C2 harus ditingkatkan ke **C4–C6** (menganalisis, mengevaluasi, mencipta).
- c. Mata kuliah keprodian (kompetensi akademik/profesional dan pedagogik) jumlah serta level “pengembangannya” belum memadai; masih cenderung pada penguasaan teori seperti pada level sarjana/level 6.
- d. Distingsi prodi belum tercermin kuat dalam substansi mata kuliah.
- e. Proses dan penilaian pembelajaran terlalu terpusat pada diskusi/makalah; penilaian proses belum konsisten dengan standar mutu proses dan standar mutu penilaian SMPT 2023.

Temuan tracer study menegaskan kebutuhan penguatan: (1) riset /profil lulusan ke-2, (2) literasi digital (olah analitik presentasi data), (3) peran Konsultan Pendidikan (Profil Lulusan ke-3) sebagai *problem solver* dan *change agent*, serta (4) soft skills dan karakter (integritas, etos kerja, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan).

5. Dinamika IPTEKS, Dunia Kerja, dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Perkembangan teknologi pendidikan dan transformasi digital, urgensi moderasi dan inklusivitas, serta tuntutan kolaborasi lintas ilmu menuntut kurikulum yang kontekstual, adaptif, dan kolaboratif. Pengguna lulusan menghendaki profil magister yang mampu mengintegrasikan pengetahuan Islam dengan teknologi modern, berpikir kritis-inovatif, dan cakap memimpin program pemberdayaan.

Oleh sebab itu revisi kurikulum diarahkan untuk:

- a. memperkuat kompetensi riset dan publikasi;
- b. mengarusutamakan literasi digital dan analitik data;
- c. mengokohkan distingsi prodi melalui integrasi ilmu dan rekayasa solusi pendidikan;
- d. meneguhkan karakter dan soft skills sebagai keunggulan kompetitif lulusan.

Penutup: Lima dasar di atas menjadi pijakan akademik, normatif, dan strategis bagi redesain kurikulum minimal 54 SKS yang taat regulasi, relevan, dan visioner, sekaligus memastikan lulusan Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung kompeten, berdaya saing, dan berdampak nyata bagi kemaslahatan masyarakat nasional dan global.

D. Rumusan Perubahan

Berikut ini adalah ringkasan perbandingan antara **Kurikulum Berjalan** dan **Kurikulum Baru**

Tabel 2
Rumusan Perubahan

No.	Kurikulum Berjalan 2022	Kurikulum Baru 2025
1	Beban studi mengacu SN-Dikti 2020; minimum 36 SKS	Diselaraskan dengan Permendikbudristek 53/2023; minimum 54 SKS dan berbasis OBE (Outcome-Based Education)
2	Penjabaran visi–misi belum sepenuhnya terinternalisasi di dalam mata kuliah dan proses perkuliahannya.	Penyelarasan penuh dengan visi UIN, Pascasarjana, dan Prodi (2045): terinternalisasi dalam mata kuliah proses perkuliahannya.
3	Keterjaminan keterkaitan CPL-Bahan Kajian dan terbentuknya mata kuliah belum terlihat, dan belum terdokumentasi.	Keterjaminan keterkaitan CPL-Bahan Kajian dan terbentuknya mata kuliah terlihat dengan jelas dan terdokumentasi dan serta terukur.
4	Distingsi keprodian kurang tergambar.	Distingsi prodi diperjelas: diataranya PAI integratif, inter/multidisipliner,
5	Kedalaman kognitif dominan C2 (memahami).	Target C4–C6 (menganalisis–mengevaluasi–mencipta) sesuai level magister (KKNI 8) merata dalam deskripsi mata kuliah.
6	Sebagian mata kuliah masih ada yang kurang tepat untuk Prodi magister PAI (misalnya mata kuliah Administrasi & Supervisi, Studi Naskah)	Reposisi/rasionalisasi mata kuliah: yang tidak sesuai dipindahkan ke prodi yang tepat; penambahan mata kuliah inti PAI; penguatan pada Konsultan & Pemberdayaan, Manajemen Jejaring Riset, Penulisan & Publikasi, Isu Global PAI, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, dan Pengembangan Media pembelajaran PAI)
7	Riset ditekankan umum, belum terapan	Penguatan riset terapan berbasis data (klinik riset, proyek publikasi, jejaring/kolaborasi penelitian)
8	Literasi digital belum sistematis	Literasi digital & data: pengolahan/visualisasi data, reference manager, anti-plagiarism, platform kolaborasi
9	Metode pembelajaran dominan diskusi & makalah	Diversifikasi metode: PBL, PjBL, inquiry, simulasi, microteaching, gallery walk, peer review, refleksi, dan internalisasi nilai.

10	Sistem penilaian proses belum konsisten	Asesmen autentik berbasis OBE (rubrik, portofolio, proyek, presentasi, peer/self-assessment), bukti asesmen terdokumentasi
11	Mata kuliah belum menojolkan pada Profil lulusan bagian sebagai konsultan	Penegasan Profil Lulusan ke-3/Konsultan Pendidikan: problem solver, change agent, pemberdayaan komunitas
12	Soft skills/karakter belum diarusutamakan	Integrasi soft skills dan akhlak tauhid pada setiap mata kuliah (etika, integritas, komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan) dan rubriknya
13	Implementasi MBKM tidak eksplisit	Eksposur MBKM pada konteks magister (studi lapangan terbatas, kolaborasi lintas prodi/mitra, proyek terapan)
14	Integrasi ilmu dan teknologi belum menjadi benang merah	Integrasi ilmu dan teknologi dalam semua mata kuliah
15	Jejaring riset individu	Manajemen kolaborasi riset dan jejaring (nasional dan internasional), pemetaan mitra dan skema pendanaan
16	Mata kuliah kewirausahaan & kearifan lokal terbatas	Penguatan konteks lokal-global: Kewirausahaan Pendidikan Islam dan Kearifan Lokal dalam PAI
17	Media dan bahan ajar digital tidak terstruktur	Pengembangan bahan ajar digital (modul/e-module, video, LMS) dengan validasi dan uji lapangan

1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dilandasi oleh kebutuhan akan pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan zaman secara multidimensi. Landasan filosofis menjadi fondasi utama dalam merumuskan arah dan isi kurikulum, yang secara holistik mengintegrasikan dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam kerangka keilmuan Islam.

Secara ontologis, kurikulum Magister PAI berangkat dari pemahaman bahwa objek kajian ilmu Pendidikan Agama Islam mencakup manusia sebagai makhluk yang memiliki dimensi ruhiyah, jasmaniyah, aqliyah, dan sosial. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum harus diarahkan pada upaya pembentukan manusia paripurna yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (insan kamil). Hal ini sesuai dengan visi keilmuan program studi yang ingin menjadi pusat unggulan dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis keilmuan inti dan multidisipliner, sebagaimana juga tercermin dalam visi Pascasarjana dan institusi yang menekankan sinergi socio-eco-techno-preneurship untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, rukun, dan maslahat.

Dari aspek epistemologis, kurikulum Magister PAI mengintegrasikan sumber-sumber pengetahuan Islam (wahyu, akal, dan pengalaman) sebagai dasar dalam membangun teori, pendekatan, dan strategi pembelajaran. Epistemologi Islam yang bersifat holistik dan integratif memposisikan wahyu sebagai pusat keilmuan, yang bersinergi dengan rasionalitas dan realitas empirik. Ini terwujud dalam penyusunan bahan kajian yang memadukan pemikiran tokoh klasik seperti al-Ghazali dan Ibnu Khaldun, dengan pendekatan kontemporer seperti paradigma integratif interdisipliner. Kurikulum ini juga merespon dinamika global, teknologi digital, dan tantangan nilai melalui pembelajaran yang berbasis problematika aktual serta pendidikan nilai Islami.

Secara aksiologis, kurikulum ini mengarahkan setiap capaian pembelajaran pada nilai-nilai kemaslahatan, keadilan sosial, dan pembentukan karakter. Dimensi value/nilai menjadi jiwa dari setiap mata kuliah, sebagaimana tercermin dalam profil lulusan sebagai akademisi, peneliti, dan konsultan pendidikan Islam yang berlandaskan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian. Aksiologi pendidikan Islam diwujudkan dalam kurikulum yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mentransformasikan peserta didik agar mampu berkontribusi dalam penyelesaian masalah-masalah pendidikan dan sosial di masyarakat melalui pendekatan spiritual, intelektual, dan profesional.

Kurikulum ini juga mengadopsi prinsip-prinsip Kurikulum Nasional Berbasis Outcome (OBE) dan KKNI level 8, dengan mengaitkan seluruh capaian pembelajaran (CPL) pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan integritas diri dan kepribadian Islami. Oleh karena itu, kurikulum disusun secara tematik dan integratif, mencakup pembelajaran akidah, akhlak, fikih, Al-Qur'an, hadis, Sejarah kebudayaan Islam, filsafat ilmu terintegrasi PAI, kearifan lokal Pendidikan, serta pengembangan model pembelajaran Pendidikan agama Islam yang berbasis digital dan global.

Dengan demikian, landasan filosofis kurikulum Magister PAI Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung adalah sintesis antara keilmuan Islam yang bersumber dari wahyu, nilai-nilai kemanusiaan universal, dan pendekatan keilmuan modern yang kritis dan reflektif. Kurikulum ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan secara sosial dan berdampak secara global, dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, beradab, dan maslahat.

B. Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum program studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berlandaskan pada rasionalitas filosofis dan keilmuan, tetapi juga harus berakar kuat pada realitas sosial, budaya, dan dinamika masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi unggul dan berdampak global dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship, maka kurikulum Prodi Magister PAI Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dirancang secara sosiologis untuk merespons perubahan sosial, menjawab kebutuhan masyarakat, dan membentuk lulusan yang adaptif, kritis, dan solutif terhadap tantangan kehidupan nyata.

Realitas masyarakat Indonesia yang pluralistik secara budaya, etnis, agama, dan ideologi menuntut pengembangan kurikulum PAI yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman. Kurikulum tidak dapat disusun secara eksklusif hanya untuk memenuhi tujuan akademik, melainkan juga harus memfasilitasi transformasi sosial melalui pendidikan nilai dan penguatan karakter keislaman. Pendidikan Agama Islam berperan strategis dalam menjaga harmoni sosial, menguatkan moralitas publik, dan membangun integritas warga negara yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, kurikulum Magister PAI perlu mengintegrasikan pendekatan sosiologis dalam setiap komponennya, mulai dari bahan kajian hingga desain pembelajaran dan asesmen.

Secara sosiologis, keberadaan program studi Magister PAI harus mampu merespon tantangan disrupsi digital, globalisasi, krisis identitas keagamaan, serta munculnya berbagai isu kontemporer seperti intoleransi, ekstremisme, dan komersialisasi pendidikan. Oleh karena itu, profil lulusan diarahkan menjadi akademisi, peneliti, dan konsultan yang tidak hanya mumpuni dalam aspek keilmuan PAI, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, kepedulian terhadap masyarakat, serta kemampuan mengintervensi problem sosial-keagamaan secara konstruktif. Kompetensi ini dijabarkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menekankan aspek kolaborasi sosial, toleransi, keadilan, dan kontribusi pada masyarakat global.

Dalam konteks lokal, UIN Jurai Siwo Lampung juga memiliki tanggung jawab sosiokultural dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berbasis kearifan lokal, seperti nilai-nilai piil pesenggiri, sakai sambayan, dan juluk-adok, yang secara historis telah menjadi pilar dalam membentuk etika sosial masyarakat Lampung. Kurikulum PAI pada tingkat magister dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai ini ke dalam sistem pembelajaran, baik dalam bentuk bahan ajar, strategi pembelajaran, maupun media yang digunakan. Ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang tidak memisahkan antara nilai universal dan konteks lokal sebagai basis transformasi sosial.

Lebih jauh, pendekatan sosiologis dalam kurikulum Magister PAI juga tampak pada struktur mata kuliah yang menekankan integrasi keilmuan dengan realitas sosial. Mata kuliah seperti Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam, Sejarah Sosial kelembagaan Pendidikan Islam, dan Pengembangan Kurikulum PAI dibangun untuk membekali mahasiswa dalam memahami dan mengintervensi dinamika sosial dengan pendekatan multidisipliner dan kritis. Sementara itu, pembelajaran Akidah-Akhlak, Fikih, Al-Qur'an, Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam diformat dalam perspektif kontekstual dan aplikatif, agar dapat menjadi fondasi nilai dalam membangun masyarakat yang harmonis, moderat, dan beradab.

Dengan demikian, penyusunan kurikulum Magister PAI Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung secara sosiologis diarahkan untuk:

- a. Menyediakan ruang pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam memecahkan persoalan sosial-keagamaan secara ilmiah;
- b. Mengembangkan lulusan yang memiliki sensitivitas terhadap dinamika masyarakat lokal dan global;
- c. Menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai instrumen pemberdayaan sosial, pembangunan karakter bangsa, dan penjaga harmoni kehidupan berbangsa.

Dengan landasan sosiologis yang kuat, kurikulum Magister PAI diharapkan menjadi bagian penting dari rekayasa sosial melalui pendidikan Islam yang transformatif, kontekstual, dan bernilai luhur, sejalan dengan visi besar UIN Jurai Siwo Lampung dalam membentuk masyarakat cerdas, rukun, dan maslahat tahun 2045

C. Landasan Historis

Landasan historis menegaskan kontinuitas dan arah perubahan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dari masa ke masa. Secara keilmuan, PAI di Indonesia berakar pada tradisi turas (Al-Qur'an-Hadis-Fiqh-SKI-Akidah-Akhlak) yang bertransformasi melalui gerakan pembaharuan pendidikan Islam dan penguatan kajian sosial-keagamaan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Sejak awal 2000-an, arus integrasi ilmu di PTKIN mendorong pendekatan inter/multidisipliner; mengawinkan studi keislaman normatif dengan ilmu sosial, humaniora, dan sains terapan, hingga melahirkan format kurikulum yang lebih kontekstual, berbasis riset, dan berorientasi pemecahan masalah publik.

Secara kelembagaan, transformasi dari IAIN Metro menjadi UIN Jurai Siwo Lampung (2025) adalah tonggak utama yang menuntut reposisi kurikulum Magister PAI. Perubahan status ini memperluas mandat keilmuan dari rumpun studi keagamaan menuju ekosistem universitas yang menekankan sinergi socio-eco-techno-preneurship. Konsekuensinya, kurikulum 2025 didesain untuk: (1) memperkuat basis keislaman dan karakter keulamaan akademik; (2) mengintegrasikan sains sosial, teknologi pendidikan, dan kepemimpinan perubahan; (3) memperkaya praktik kolaboratif dengan sekolah/madrasah/pesantren/Perguruan Tinggi, pemerintah daerah, serta ekosistem komunitas.

Dari sisi kebijakan kurikulum nasional, perjalanan menuju Kurikulum 2025 menapak pada fase kompetensi (KBK), penetapan KKNi (Level 8 untuk magister), pengarusutamaan pembelajaran berbasis keluaran (OBE), dan penguatan kebijakan Merdeka Belajar. Puncaknya, Standar Mutu Pendidikan Tinggi 2023 menegaskan kurikulum berbasis capaian, penjaminan mutu berkelanjutan, dan integrasi pembelajaran penelitian pengabdian. Perkembangan regulatif ini historis sifatnya, mengarahkan kurikulum Magister PAI untuk memperkuat riset terapan, serta memastikan mutu lulusan yang terukur dan dapat diaudit.

Dalam konteks lokal Lampung, sejarah sosial-budaya setempat antara lain nilai piil pesenggiri, sakai sambayan, dan juluk-adok, memberi warna keunikan kurikulum. Sejak kurikulum-kurikulum sebelumnya, Prodi PAI konsisten mengadopsi pendekatan kontekstual yang menghargai kearifan lokal, dialog antar budaya, dan kohesi sosial.

Tonggak historis utama yang melandasi kurikulum 2025 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Penguatan tradisi keilmuan Islam dan modernisasi pendidikan tinggi Islam di Indonesia (awal 2000-an - kini).
2. Integrasi ilmu dan pergeseran menuju kurikulum berbasis riset, problem-based, dan kontekstual (dekade 2010-an).
3. Konsolidasi OBE–KKNi dan penguatan penjaminan mutu tingkat magister (Level 8) dengan standar nasional terkini (dekade 2020-an).
4. Transformasi kelembagaan menjadi UIN Jurai Siwo Lampung (2025) yang menuntut diferensiasi dan daya saing global.
5. Internalitas nilai, dan kearifan lokal Lampung sebagai bagian distingsi keilmuan dan pengabdian.

Dengan demikian, landasan historis menautkan tiga arus besar; tradisi keilmuan Islam, dinamika kebijakan nasional, dan transformasi kelembagaan, lokal, menjadi rancang bangun Kurikulum Magister PAI 2025 yang berkelanjutan, adaptif, dan unggul. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen teknis, melainkan kelanjutan jejak panjang perubahan yang mengarah pada lulusan berkarakter, cakap riset, dan relevan secara sosial-global menuju Indonesia emas 2045.

D. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung menjadi sangat penting karena menyangkut pemahaman terhadap karakteristik, potensi, kebutuhan, dan perkembangan psikologis mahasiswa. Mahasiswa jenjang magister umumnya merupakan individu dewasa dengan tingkat kematangan intelektual, emosional, dan spiritual yang relatif tinggi, serta telah memiliki pengalaman akademik dan profesional. Oleh karena itu, kurikulum harus dirancang agar mampu memfasilitasi kebutuhan belajar mereka yang bersifat mandiri, reflektif, analitis, dan kreatif.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, pembelajaran pada jenjang magister berorientasi pada andragogi; pendekatan pendidikan bagi orang dewasa yang menekankan pentingnya pengalaman sebagai sumber belajar, kesadaran terhadap tujuan belajar, dan orientasi terhadap pemecahan masalah nyata. Dengan pendekatan ini, mahasiswa Magister PAI diharapkan tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek aktif yang mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan kolaboratif.

Selain itu, penyusunan kurikulum juga mempertimbangkan aspek perkembangan kognitif mahasiswa. Berdasarkan teori konstruktivisme kognitif (Piaget dan Vygotsky), mahasiswa pada tingkat magister telah berada pada tahapan formal operational thinking, yaitu mampu berpikir abstrak, logis, dan hipotetis. Maka kurikulum Magister PAI harus menyediakan ruang untuk berpikir kritis, evaluatif, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat sintesis terhadap teori dan praktik pendidikan Islam kontemporer. Struktur mata kuliah seperti “Filsafat ilmu terintegrasi Pendidikan Agama Islam”, “Sistim Penjaminan Mutu PAI”, serta “Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam” merupakan bagian dari bentuk konkret upaya fasilitasi terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi ini.

Lebih lanjut, dimensi afektif juga tidak bisa diabaikan dalam penyusunan kurikulum. Mahasiswa magister PAI dituntut memiliki kesadaran moral dan komitmen religius yang kuat. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang untuk mendorong internalisasi nilai-nilai akidah, akhlak, dan

spiritualitas Islam ke dalam sikap dan perilaku profesional mereka. Hal ini sejalan dengan visi keilmuan Prodi PAI yang menekankan integrasi antara nilai-nilai Islam dan pengembangan keilmuan pendidikan secara kritis dan transformatif.

Dari segi motivasi belajar, mahasiswa pascasarjana umumnya memiliki motivasi intrinsik yang kuat, terutama dorongan untuk meningkatkan kapasitas keilmuan, profesionalisme, dan kontribusi sosial. Oleh karena itu, kurikulum perlu mengakomodasi kebutuhan ini dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan aplikatif. Metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), studi research, studi kasus, diskusi seminar, dan praktik lapangan menjadi pendekatan yang relevan untuk mendukung karakteristik tersebut.

Dengan demikian, landasan psikologis ini menjadi pijakan penting dalam merancang kurikulum yang relevan, adaptif, dan efektif dalam mengembangkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam ranah kognitif, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Hal ini mendukung capaian profil lulusan sebagai Magister PAI yang berdaya saing, mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu dan praksis pendidikan, serta responsif terhadap tantangan local dan global.

E. Landasan Yuridis;

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
12. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro Nomor 586 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025, Tentang Penetapan Kurikulum 2025 Berbasis Outcome Base Education (OBE) pada Program Studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Bab ini memformulasikan arah dasar pengembangan Program Studi Magister PAI yang menjadi rujukan seluruh sivitas dalam menjalankan Tri Dharma. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value disusun selaras dengan visi Pascasarjana dan Universitas, berlandaskan paradigma integrasi wahyu, akal, empiri, penguatan tauhid akhlak sebagai jiwa akademik, serta semangat moderasi beragama. Seluruhnya ditopang oleh tata kelola akademik berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang menautkan CPL-CPMK-Sub CPMK, RPS, asesmen, dan penguatan budaya riset, publikasi, serta pengabdian yang berdampak.

Melalui kerangka tersebut, Prodi menegaskan keilmuan inti PAI yang interkonektif dan multidisipliner, responsif terhadap transformasi digital, tantangan sosial ekologis, serta kebutuhan pemangku kepentingan. Strategi yang dipaparkan terstruktur dalam pilar kurikulum dan pembelajaran, riset dan publikasi, pengabdian dan dampak, kemitraan dan internasionalisasi, serta tata kelola dan penjaminan mutu berkelanjutan. Dengan pijakan nilai khas Universitas, Prodi diarahkan untuk melahirkan Pendidik, Peneliti, Dan Konsultan PAI yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing global.

3.1. Visi

Menjadi Program Studi Magister PAI unggul dan berdampak global melalui pengembangan Pendidikan Agama Islam integratif berbasis keilmuan inti dan multidisipliner tahun 2045

3.2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu berbasis riset di bidang PAI
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi, berorientasi solusi problematika pendidikan Islam dan penguatan literasi digital/ICT.
- c. Melaksanakan pengabdian berbasis terapan di bidang Pendidikan Agama Islam yang bermanfaat bagi lembaga Pendidikan Agama Islam dan masyarakat
- d. Menjalin kerjasama akademis dengan lembaga sejenis baik di tingkat regional, nasional maupun internasional dalam pengembangan dan peningkatan mutu program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulusan dalam bidang peningkatan penelitian, publikasi, pertukaran dosen dan penerbitan jurnal.
- e. Melaksanakan Tata kelola & penjaminan mutu berkelanjutan, selaras SMPT 2023 (OBE, CPL-CPMK-RPS, asesmen) dan ekosistem akademik beretika.

3.3. Tujuan

- a. Menjadi lulusan sebagai akademisi/pendidik yang memiliki pengetahuan luas, inovatif, integritas, dan kemampuan kerja dalam bidang PAI
- b. Menjadikan lulusan sebagai peneliti yang mampu melakukan riset sesuai dengan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner serta mempublikasikan hasil penelitian di bidang PAI
- c. Menjadikan lulusan sebagai konsultan mampu mendiagnosis masalah, merancang intervensi kurikulum/pembelajaran/evaluasi PAI, memfasilitasi pelatihan, dan mengukur dampak program pada lembaga/komunitas

3.4. Strategi

Pilar A; Kurikulum dan Pembelajaran (OBE)

1. Menyelaraskan CPL–CPMK–RPS dengan SMPT 2023; menyusun peta BK/Sub-BK ke MKU/MKDK/MKPS/MBKP/MKP; menegaskan *keilmuan inti* PAI.
2. Menerapkan project/problem-based learning dan assessment for learning; menyediakan *teaching clinic* untuk micro-teaching dan lesson study.
3. Memperkuat literasi ICT pembelajaran (LMS, authoring tools, analitik pembelajaran) dan *design-based research* untuk inovasi model, media, dan evaluasi PAI.

Pilar B; Riset dan Publikasi

4. Membentuk payung riset PAI
5. Menyelenggarakan klinik metodologi (kualitatif, kuantitatif, R&D) lintas disiplin; *data management* dan etika riset; pendampingan artikel hingga submit.
6. Mendorong kolaborasi dosen-mahasiswa pada payung riset PAI yang berorientasi luaran (artikel, HKI, produk).

Pilar C; Pengabdian dan Dampak

7. Mendesain PkM berbasis kebutuhan sekolah/madrasah/pesantren/PT; program konsultasi kurikulum, asesmen, literasi digital, dan moderasi beragama; audit dampak PkM.
8. Menerapkan model evaluasi dampak (Kirkpatrick) dan publikasi best practice

Pilar D; Kemitraan dan Internasionalisasi

9. Mengembangkan jejaring dengan K/L, pemerintah daerah, asosiasi profesi, sekolah mitra, pesantren, dan kampus luar negeri (joint class, visiting lecture, benchmarking).
10. Menghadirkan praktisi ahli (konsultan, peneliti, ed-tech) dan program *co-teaching/co-supervision* lintas institusi.

Pilar E; Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

11. Menetapkan SOP mutu akademik (perancangan RPS, rubrik asesmen, evaluasi mata kuliah, tracer study) dengan *continuous improvement* berbasis data.
12. Menyediakan pelatihan soft skills (komunikasi ilmiah, kepemimpinan akademik, etika, manajemen proyek) dan *career services* bagi jalur akademisi/peneliti/konsultan.

3.5. University Value

1. **Integrasi Wahyu, Akal, Empirik (Inti Keilmuan PAI).**
PAI dikembangkan dengan pijakan akidah-akhlak, Al-Qur'an-Hadis, Fikih, dan SKI sambil memanfaatkan ilmu sosial, psikologi, teknologi, ekonomi dan ekologi.
2. **Akhlak Tauhid sebagai Jiwa Akademik.**
Pembiasaan etika berpakaian, bersikap, berkomunikasi, dan berperilaku; integritas antiplagiasi; tanggung jawab dan amanah.
3. **Multidisipliner-Interkonektif yang Solutif.**
Problem pembelajaran PAI diselesaikan dengan pendekatan inter/multi disiplin (pedagogi, psikologi, sosiologi, teknologi, ekologi, ekonomi).
4. **Socio-Eco-Techno-Preneurship Pendidikan.**
Desain pembelajaran dan kurikulum PAI yang peka isu sosial (inklusi, toleransi), ekologis (etika lingkungan), melek teknologi (digital pedagogy/AI), serta berjiwa wirausaha sosial (produk ajar/layanan edukatif bernilai Islami).
5. **Moderasi, Kerukunan, dan Kemaslahatan Publik.**
Penguatan moderasi beragama, toleransi, anti-kekerasan, dan etika dialog yang melahirkan harmoni sosial.
6. **Riset, Publikasi, dan Etika Akademik Kuat.**
Budaya riset terstruktur (proposal, instrumen, analisis), publikasi di jurnal nasional/internasional, kepatuhan etika.
7. **Kepemimpinan Kolaboratif dan Jaringan Global.**
Kemampuan memimpin tim lintas lembaga, menavigasi MoU/MoA, pendanaan, dan platform akademik (GS/Scopus/SINTA; manajemen proyek kolaboratif).
8. **Asesmen Komprehensif Berbasis OBE dan Karakter.**
Evaluasi yang menyatu aspek kognitif-afektif-psikomotor, berlandaskan CPL/CPMK (OBE), rubrik portofolio/proyek/refleksi, internalisasi akhlak.

3.6. Keunggulan Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung memiliki sejumlah keunggulan strategis yang berlandaskan visi keilmuan 2045, transformasi kelembagaan UIN, standar OBE-KKNI level 8, serta kebutuhan aktual dunia pendidikan Islam. Keunggulan-keunggulan ini memberikan diferensiasi yang kuat sekaligus memastikan lulusan memiliki daya saing nasional dan global. Keunggulan tersebut sebagaimana digambarkan di dalam tabel di bawah ini.

5 Keunggulan Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung

N O	Keunggul an Prodi	Betuk Keunggulan	Bukti Konkret pada Kurikulum	Diferensiasi dibanding Prodi Sejenis di Indonesia
1	Keilmuan PAI Integratif- global berbasis disiplin inti & multidisipl iner	Memadukan keilmuan inti PAI (Al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, SPI/SKI) dengan psikologi, sosiologi, pedagogi modern, teknologi pembelajaran, Filsafat integrasi keilmuan PAI, Isu Global dalam PAI, Pengembangan model bahan ajar media kurikulum, dan socio-eco-techno preneurship sehingga menghasilkan perspektif PAI yang komprehensif. adaptif, dan relevan terhadap dinamika pendidikan Islam kontemporer. Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung mengembangkan pendekatan keilmuan integratif yang tidak hanya memadukan ilmu turats dengan disiplin modern, tetapi juga mengadopsi perspektif keilmuan global dalam studi Pendidikan Agama Islam. Orientasi global ini memastikan bahwa keilmuan yang	1) Deskripsi MK menunjukkan integrasi turats/keilmuan inti PAI dengan ilmu modern. memuat komparasi praktik global-lokal 2) CPMK/Sub-CPMK menuntut analisis multiperspektif hingga sintesis model (C5–C6). 3) 60% MK mengandung praktik analisis dan desain solusi. Menuntut mahasiswa benar-benar memiliki keterampilan dalam mengembangkan teori menjadi strategi pemecahan masalah Pendidikan. 4) Metode belajar: CBL, PBL, PjBL yang memfasilitasi integrasi ilmu 5) Evaluasi berbasis produk (performance assessment) dengan rubrik terstandar. Asesmen yang mendorong mahasiswa menulis karya yang layak publikasi global	Kebanyakan Magister PAI lain masih memisahkan ilmu turats dan ilmu modern. mayoritas prodi lain masih berfokus pada teori dan belum mempraktikkan OBE secara utuh. Integrasi tersebut telah menjadi DNA akademik yang dapat dirancang sistemik, diverifikasi, mencakup praktik intensif. dan berdampak langsung pada kemampuan lulusan di prodi ini

		dikembangkan: ✓ selaras dengan perkembangan pendidikan Islam internasional, ✓ mengikuti tren pedagogi global, ✓ terhubung dengan isu-isu internasional terkait pendidikan agama dan multikultural, ✓ dan tetap responsif terhadap konteks lokal pendidikan Indonesia Pendekatan integratif-global ini membentuk kemampuan mahasiswa untuk menganalisis, mensintesis, dan merancang model atau solusi PAI yang relevan secara nasional namun diakui secara global (<i>global relevance with local wisdom</i>).		
2	Kurikulum OBE Magister yang Kuat, Lengkap, Terukur, dan Selaras KKNI Level 8	Kurikulum disusun berbasis outcome secara lengkap dan konsisten dari CPL ke Sub-CPMK Metode Pembelajaran Evaluasi. Seluruh luaran mengarah pada kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi. (C4,C5,C6). Ini adalah identitas	1) CPL disusun dengan capaian C4–C6. Hal ini untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan mengembangkan teori, (identitas S2: dari menguasai teori [S1] kepada mengembangkan teori [S2]), memformulasikan solusi, mencipta model/inovasi pendidikan. C4–C6 merupakan level S2 yang sebenarnya; menunjukkan kedalaman	Banyak Prodi Magister PAI lain belum menerapkan OBE secara penuh; sebagian baru formalitas secara administrative saja, umumnya masih berfokus pada teori, kurang menuntut praktik inovatif, dan belum menerapkan rubrik asesmen secara sistemik.

		Magister sesungguhnya. Kurikulum didesain untuk memastikan bahwa setiap kompetensi lulusan: - dapat diukur, - dapat dibuktikan, - dapat dicapai melalui struktur mata kuliah, - dan dapat ditelusur balik pada proses pembelajaran.	intelektual sesuai level magister internasional. - Dokumen kurikulum menunjukkan pemetaan yang transparan dan sistemik: Pemetaan CPL ke Bahan Kajian ke Mata Kuliah. Semua MK memiliki Sub-CPMK yang operasional, berindikator jelas, dan terukur, - Metode pembelajaran aktif: PBL, CBL, PjBL, research-based learning. - Rubrik penilaian lengkap berbasis luaran; berbasis produk (performance assessment). Rubrik membuat OBE terukur dan terverifikasi. Di dalam setiap deskripsi MK telah disertai dengan metode dan evaluasi pembelajaran berbasis outcome. 60% MK menuntut menuntut praktik kinerja (performance tasks) OBE tidak berarti teori, tetapi kinerja. Dalam dokumen kurikulum, 60% MK membutuhkan: ✓ praktik analisis kasus, ✓ praktik merancang, ✓ praktik menilai, ✓ praktik membangun model, ✓ simulasi ✓ praktik lapangan, ✓ praktik presentasi professional. Dengan proporsi praktik yang sangat tinggi ($\pm 60\%$) di setiap mata kuliah membuat lulusan benar-benar memiliki keterampilan professional.	Sedangkan Prodi ini menunjukkan konsistensi struktural dan bukti kuat bahwa OBE lengkap dan kuat, dijalankan hingga level evaluasi & produk mahasiswa. Prodi S2 PAI UIN Jurai Siwo Lampung menjadi unggul karena OBE benar-benar menghidupi seluruh proses pembelajaran, bukan hanya tercetak di dokumen.
--	--	---	---	--

3	Riset Terapan & Kolaboratif berbasis Payung Riset PAI	Riset tidak hanya normatif-teoritis, tetapi terapan, problem-solving, dan kolaboratif dengan lembaga pendidikan. Seluruh penelitian terhubung dengan Payung Riset Prodi. Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung menempatkan riset sebagai tulang punggung keilmuan,	1) Mata kuliah riset berjenjang: Metodologi Penelitian. Manajemen Jejaring dan kolaborasi riset PAI. Klinik Penulisan dan Publikasi Ilmiah. Proposal. Tesis. Hal ini memastikan keterampilan riset mahasiswa berkembang secara progresif. Ini setara standar universitas internasional. 2) Semua mata kuliah riset memproduksi luaran nyata: proposal, instrumen, analisis data, artikel ilmiah, model intervensi. kajian literatur global-lokal. Keharusan luaran menjadikan lulusan produktif. 3) 60% MK Praktik Banyak kegiatan riset berbasis praktik. Ini memastikan mahasiswa menjadi peneliti profesional, bukan hanya pembaca teori metodologi 4) Kultur anti plagiasi ditegakkan melalui klinik ilmiah.	Prodi Magister PAI lain umumnya menghasilkan penelitian normatif. Prodi ini menghasilkan riset terapan yang memecahkan persoalan lembaga, didukung <i>Klinik Penulisan Ilmiah</i> yang jarang dimiliki prodi lain. Luanan riset berupa model, instrumen, bahan ajar; modul, artikel. ini adalah standar internasional untuk pendidikan magister.
4	Kompetensi Konsultan Pendidikan Agama Islam	Lulusan dipersiapkan bukan hanya sebagai akademisi/peneliti, tetapi konsultan PAI yang mampu mendiagnosis masalah, merancang intervensi, mengevaluasi, dan mendampingi lembaga pendidikan	1) Kurikulum memuat mata kuliah yang secara langsung membentuk kompetensi konsultatif, MK Konsultan & Pemberdayaan PAI, Analisis Problematika PAI, Pengembangan Evaluasi PAI, Pengembangan Model Pembelajaran, Pengembangan Bahan Ajar, Pengembangan Kurikulum, Manajemen Jejaring Riset, Penjaminan Mutu PAI. 2) Pembelajaran berbasis kasus dan proyek konsultatif. 3) Praktik merancang intervensi ke sekolah/madrasah. Berdasarkan point di atas secara eksplisit mengarahkan mahasiswa menjadi konsultan yang mampu memimpin	Hampir tidak ada Magister PAI lain yang memiliki kompetensi konsultan sebagai distingsi. Prodi ini unggul karena kurikulumnya eksplisit menyiapkan konsultan PAI dengan praktik intensif dan luaran berbasis kinerja. Pendekatan ini menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman profesional nyata, bukan sekadar teori konsultansi. Dengan demikian, lulusan

			perubahan di sekolah, madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan Islam lainnya.	prodi ini siap mengisi peran strategis sebagai <i>education consultant, trainer, research associate</i> , dan <i>advisor</i> di berbagai lembaga pendidikan
5	Integrasi Akhlak Tauhid dan Soft Skills sebagai DNA Akademik Lulusan	Pembentukan karakter ilmiah (integritas, etika, kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi) dilakukan secara terencana melalui CPL, CPMK, metode, dan rubrik. Akhlak Tauhid menjadi nilai inti. Fokus ini memastikan bahwa lulusan Magister PAI bukan hanya unggul secara intelektual, tetapi berakhlak, beretika, dan terpercaya dalam memimpin perubahan pendidikan.	1) CPL mencakup integritas, etika, kedisiplinan, kepemimpinan. 2) CPMK/Sub-CPMK memuat indikator karakter profesional. 3) Rubrik asesmen menilai sikap, integritas, kerja tim, komunikasi ilmiah. 4) Metode pembelajaran (role play, simulasi, presentasi profesional) menguatkan karakter. Akhlak Tauhid dan Soft Skills sebagai core value UIN Jurai Siwo Lampung diintegrasikan secara sistemik dalam CPL, CPMK, metode pembelajaran, dan rubrik penilaian	Prodi Magister PAI lain umumnya menempatkan karakter sebagai “hidden curriculum”. Banyak prodi memasukkan etika dan karakter ke dalam “ranah sikap” secara umum, tanpa: indikator terukur, rubrik penilaian, evaluasi sistematis, integrasi ke dalam mata kuliah. Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung mengukur, menilai, dan mengintegrasikan karakter secara eksplisit sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten sekaligus berintegritas tinggi. atribut yang sangat dibutuhkan di dunia pendidikan Islam, dan sejalan dengan tren pendidikan global yang menekankan character & leadership.

Kelima keunggulan Program Studi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung menunjukkan bahwa prodi ini memiliki distingsi ilmiah yang kuat, berbasis bukti/implementatif, selaras dengan visi untuk menjadi program studi yang unggul, responsif terhadap kebutuhan lokal dan berdampak global, dan hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam masa kini. Dengan integrasi ilmu, kurikulum OBE yang matang, riset terapan, kompetensi konsultan PAI, serta pembentukan karakter berbasis Akhlak Tauhid, prodi ini siap menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tuntutan pendidikan abad 21, menjadi pemimpin perubahan, inovator, peneliti terapan, dan konsultan pendidikan Islam di tingkat nasional maupun global.

BAB III

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN, PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

A. Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah akademisi, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori-teori PAI berlandaskan ajaran dan etika ke Islaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Akademisi	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang ilmu PAI yang berlandaskan pada etika keIslamman, keilmuan, dan keahlian
2.	Peneliti	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bidang PAI yang relevan dengan perkembangan zaman berlandaskan ajaran dan etika keIslamman, keilmuan, dan keahlian
3.	Konsultan	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika bidang PAI sebagai konsultan berlandaskan ajaran & etika keislaman, keilmuan & keahlian, serta berkomitmen untuk meningkatkan mutu PAI

B. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan	1. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu PAI atau praktek profesionalnya melalui riset dan menghasilkan karya inovatif dan teruji 2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran PAI

		teruji	
2.	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner	1. Mampu menguasai dan mengaplikasikan teori-teori pendidikan Islam secara analisis, komprehensif, faktual selaras dengan perkembangan IPTEK 2. Mampu memecahkan permasalahan teoritis dan praktis pembelajaran PAI di lingkup keluarga/sekolah/madrasah/pondok pesantren/ perguruan tinggi dan masyarakat melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3.	Kemampuan dan tanggungjawab manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	1. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan PAI, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional 2. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang PAI di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional

3.2 Unsur- Unsur CPL

A. Unsur Sikap;

Lulusan Program Studi PAI jenjang Magister (Level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan atau nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Unsur Pengetahuan;

Lulusan Program Studi Magister PAI wajib memiliki pengetahuan, yaitu mampu:

1. Mengembangkan teori-teori PAI yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
2. Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;
3. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;
4. Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;
5. Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai;
6. Menguasai teori & teori aplikasi dalam pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai;
7. Menguasai teori & teori aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

C. Unsur Keterampilan Khusus;

Lulusan Program Studi Magister PAI wajib memiliki keterampilan khusus, yaitu mampu:

1. Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum;
2. Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat;
3. Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter;
4. Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik yang berdampak positif dalam kehidupan nyata;
5. Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat;
6. Mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman;
7. Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi.

D. CPL aspek “Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Magister PAI wajib memiliki keterampilan umum, yaitu mampu:

1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada masyarakat akademik maupun masyarakat luas melalui berbagai media yang relevan;
4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta

- memetakan posisinya dalam peta keilmuan yang relevan, dengan menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangannya.
5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembelajaran PAI, dengan menerapkan nilai humaniora dan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
 6. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yg lebih luas;
 7. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengakses kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3.2. Rumusan SKL dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

A. CPL (SKL-CPL Diktis Kemenag RI Nomor 6165 Tahun 2018)

No	Profil Lulusan	CPL Murni (SKL-CPL Diktis nomor 6165 tahun 2018)
1	Akademisi/Pendidik	• S1; Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius dalam praktik profesional. • S2; Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika. • S3; Berkontribusi pada mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berlandaskan Pancasila. • S4; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara. • S5; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama/kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. • S7; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. • S8; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. • P3; Menguasai teori, pendekatan, ragam, dan penilaian pembelajaran PAI melalui pendekatan inter dan multidisipliner. • P5; Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai. • P6 ;Menguasai teori dan aplikasi pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai. • KK1; Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum. • KK2; Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat. • KK3; Mengembangkan media dan bahan ajar PAI berbasis

		teknologi informasi maupun konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter. • KK4; Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik berdampak positif dalam kehidupan nyata. • KK5; Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat (autentik). • KU3; Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik; mengomunikasikannya efektif kepada sivitas akademika maupun masyarakat luas.
2	Peneliti	• S9; Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. • P1; Mengembangkan teori-teori PAI yang terintegrasi dengan keilmuan lain. • P2; Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam komprehensif. • P7; Menguasai teori dan aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter- dan multidisipliner. • KK7; Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lain dalam bidang PAI serta mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi. • KU1; Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah/tesis atau karya setara dan publikasi di jurnal terakreditasi/diterima di jurnal internasional. • KU2; Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang PAI untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat/lembaga. • KU4; Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta memetakan posisinya dalam peta keilmuan terkait dengan pendekatan inter/multidisipliner. • KU6; Mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega/sejawat dalam lembaga maupun komunitas penelitian yang lebih luas. • KU7; Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengakses kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan serta mencegah plagiasi.
3	Konsultan	• S6; Bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. • S10; Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. • P4; Memahami dan memecahkan berbagai permasalahan PAI secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global. • KK 6; Mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan

		pemberdayaan masyarakat berbasis PAI yang responsif terhadap tantangan zaman. • KU5; Mengambil keputusan dalam konteks penyelesaian masalah pengembangan IPTEK pembelajaran PAI dengan mempertimbangkan nilai humaniora berdasarkan analisis/eksperimen atas data-informasi.
--	--	--

B. CPL Terintegrasi

No	Profil Lulusan	CPL Terintegrasi
1	Akademisi/Pendidik	• CPL-1; Mampu menunjukkan ketakwaan, sikap moderat, cinta tanah air, toleransi, serta kepedulian social ekologis dalam seluruh keputusan dan praktik pembelajaran PAI (teladan akhlak, kepatuhan hukum, anti-kekerasan, dan kepedulian lingkungan). • CPL-3; Mampu menganalisis kebutuhan (makro, meso, mikro), menyusun kurikulum/RPS berorientasi CPL-CPMK- Sub-CPMK- asesmen autentik, selaras kebijakan dan karakteristik peserta didik. • CPL-4; Mampu merancang mengimplementasikan pembelajaran aktif (PBL/PjBL, saintifik, andragogik) yang integratif dengan nilai Islam dan teori belajar, serta adaptif terhadap diferensiasi dan konteks lokal. • CPL-5; Mampu mengembangkan e-modul/modul, video, dan media interaktif berbasis nilai/karakter dan prinsip desain instruksional; memastikan keterbacaan, aksesibilitas, dan kepatuhan hak cipta. • CPL-6; Mampu mendesain asesmen autentik multi-domain (kognitif, afektif, psikomotor), rubrik dan portofolio proyek; menggunakan hasil asesmen dan refleksi untuk perbaikan berkelanjutan. • CPL-7; Mampu mendiagnosis perkembangan intelektual, emosional, spiritual, merancang strategi internalisasi akhlak-tauhid, 6C, dan well-being; memfasilitasi iklim kelas yang sehat dan inklusif. • CPL-12; Mampu memanfaatkan LMS, authoring tools, dan analitik belajar untuk desain, pelaksanaan, asesmen pembelajaran Qur'ani-Hadis/PAI secara aman (privasi data dan etika digital).
2	Peneliti	• CPL-2; Mampu mensintesis Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fikih, dan SKI dalam kerangka studi Islam komprehensif serta lintas disiplin sebagai landasan teoretik pemecahan masalah PAI yang mutakhir. • CPL-8; Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi riset kualitatif, kuantitatif, dan R&D di PAI; memastikan etika/izin, manajemen data, dan pemetaan

		posisi riset pada peta keilmuan. • CPL-9; Mampu menulis ilmiah, melakukan co-authoring, menyubmit ke jurnal/prosiding bereputasi, menyiapkan HKI/produk, serta mengelola repositori/data (OSF) sesuai kaidah sitasi dan anti-plagiasi. • CPL-11; Mampu memimpin kolaborasi riset/publikasi, mengelola jejaring nasional dan internasional, tata kelola proyek/hibah (timeline, anggaran, luaran), serta akuntabilitas kinerja riset.
3	Konsultan	• CPL-10; Mampu mendiagnosis masalah, merancang pelatihan/konsultasi/intervensi PAI, mengukur dampak (model evaluasi yang relevan), dan memproduksi panduan/SOP layanan bagi sekolah/madrasah/ pesantren/ komunitas. • CPL-13; Mampu menganalisis isu/kebijakan global PAI, ekologi, dan kewirausahaan social teknologi; merancang produk/layanan edukatif yang berkelanjutan dan berdampak (model bisnis, keberlanjutan, dan dampak sosial). • CPL-14 Mampu mengomunikasikan gagasan/temuan secara lisan, tulisan multi, media kepada akademika dan publik; menyajikan rekomendasi/advokasi yang etis, taat hukum, dan bebas plagiasi.

3.3. CPL Terintegrasi dengan CPL Diktis Kemenang 2018

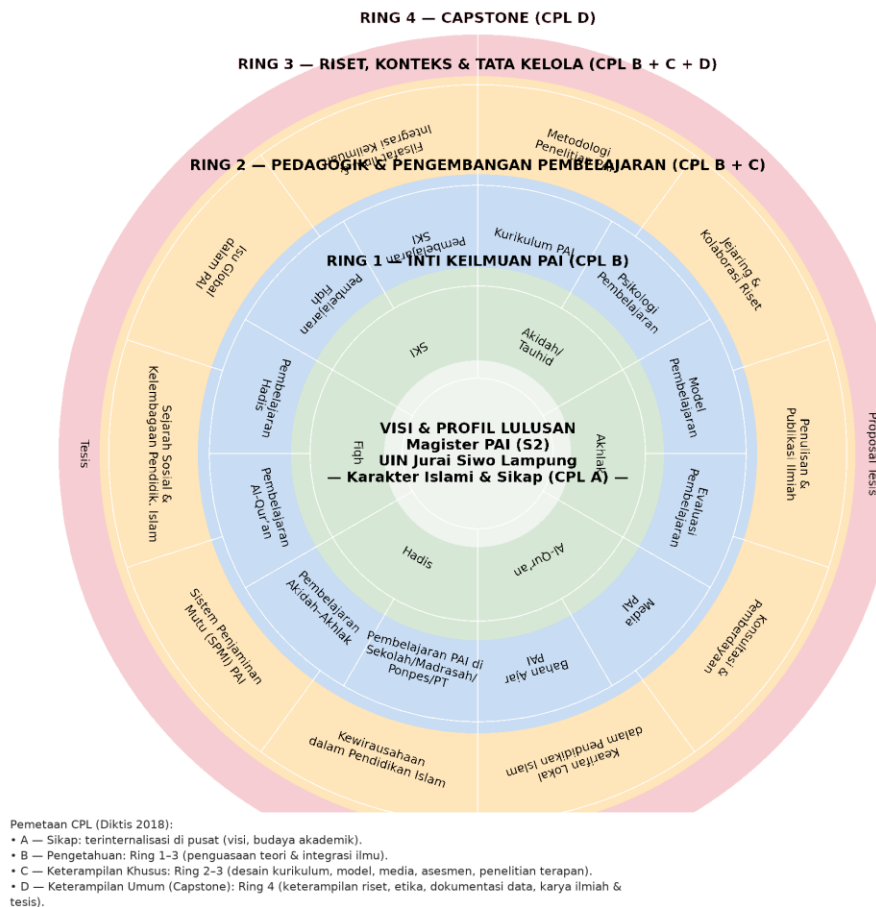
Tabel Peta CPL Terintegrasi dengan CPL Diktis Kemenang 2018

Kode CPL	Deskripsi Ringkas	CPL Diktis Kemenang 2018
CPL-1	Religius, moderat, nasionalis, berakhlak, menunjukkan ketakwaan, kemanusiaan, nasionalisme, toleransi, kepedulian social ekologis dalam praktik profesional PAI.	A1, A2, A3, A4, A5, A6; D5
CPL-2	Penguasaan dan integrasi keilmuan inti PAI (Akidah-Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fikih, SKI) dalam studi Islam komprehensif dan lintas-disiplin untuk pemecahan masalah PAI.	B1, B2, B4; D4
CPL-3	Desain kurikulum PAI berbasis nilai dan konteks (OBE): analisis, rancangan, evaluasi kurikulum mikro makro selaras CPL/CPMK.	B6; C1; D2, D5; A3
CPL-4	Model pembelajaran PAI inovatif (PBL/PjBL, saintifik, andragogik) berpusat peserta didik dan bernilai Islami.	B3, B5; C2; D2

CPL-5	Media dan bahan ajar digital-karakter: mengembangkan bahan ajar/media berbasis nilai dan desain instruksional; komunikasi efektif.	C3; B5; D3
CPL-6	Evaluasi/asesmen komprehensif (OBE): asesmen autentik, rubrik, portofolio, proyek; penyelarasan indicator-CPMK-CPL.	B3; C5; D1, D5
CPL-7	Psikologi pembelajaran nilai dan IESQ (6C): diagnosis I/E/SQ dan strategi internalisasi nilai/akhlak-tauhid.	C4; B4, B5; D5
CPL-8	Penelitian PAI inter/multidisipliner (etis): rancang, laksana, evaluasi riset kual/kuan/R&D; pemetaan peta keilmuan.	B7; C7; D1, D4, D7; A8
CPL-9	Publikasi, diseminasi dan HKI (open science): penulisan ilmiah, co-authoring, submit, pengelolaan data dan anti-plagiasi.	D1, D7; C7; A8
CPL-10	Konsultasi, PkM dan pemberdayaan berbasis bukti: diagnosis masalah, desain intervensi, ukur dampak, panduan layanan.	C6; D2, D6; A3, A6
CPL-11	Kepemimpinan riset dan jejaring kolaboratif: memimpin kolaborasi, jejaring nasional–internasional, proyek/hibah.	D6; C7; A9
CPL-12	Literasi digital pembelajaran dan analitik: LMS, authoring tools, analitik belajar, dan privasi data.	B5; C3, C5; D7
CPL-13	Orientasi global dan socio-eco-techno-preneurship: isu global PAI, ekologi, dan wirausaha social teknologi.	B4; D6; A10; C3
CPL-14	Komunikasi ilmiah & integritas akademik: komunikasi lisan, tulisan multi-media; taat hukum, etika dan standar akademik.	D3, D7; A7, A8; B7

3.4. Penetapan Bahan Kajian- Body of Knowledge (BoK)

Gambar 1. BoK Program Studi Magister PAI UIN Jusila



3.5. Pembentukan Mata kuliah Dan Penentuan Bobot SKS

A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah

Berdasarkan hasil evaluasi dan tracer study, maka pembentukan mata kuliah, diperlakukan seperti prodi baru, tujuannya adalah langkah yang belum dilakukan pada kurikulum sebelumnya agar mulai tahun 2025 dapat dilakukan sebagaimana mestinya, disamping langkah ini jauh lebih efektif dan terjamin mutu pembentukan mata kuliahnya, dibandingkan dengan langkah mengevaluasi dan merekonstruksi materi, evaluasi setiap mata kuliah yang lama.

CPL yang digunakan disini adalah CPL yang telah ditetapkan oleh Dirjen Pendis, Kemenag RI, nomor 6165 tahun 2018, tentang SKL CPL Progran Studi Sarjana, S2 dan S3. Penggunaan ini juga lebih mudah dimengerti karena CPL yang ditetapkan oleh Diktis Kemenag tersebut bersifat lebih rinci/khas/tafsili sehingga lebih mudah dimengerti, dari pada CPL lain yang sifat umum.

Berikut adalah langkah-lagkah sistimatisnya;

1. Langkah ke- 1; Membreakdown CPL ke Bahan Kajian (KB)/Sub Bahan Kajian (sub-KB)

No Aspek CPL	Deskripsi CPL	Bahan Kajian	Sub Bahan Kajian
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	Sikap apresiatif terhadap budaya lokal a. Urgensi pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam. b. Sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam	Konsep dasar kewirausahaan. a. Pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam. b. Nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.
PI	Mengembangkan teori-teori PAI yang terintegrasi dg keilmuan lain;	Filsafat Ilmu	Hakikat, struktur, dan nilai-nilai keilmuan. a. Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu. b. Epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan. c. Aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan. d. Hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.
		Filsafat Ilmu	Pemikiran tokoh pendidikan Islam tentang integrasi keilmuan. a. Pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun. b. Pemikiran pendidikan tokoh kontemporer seperti Fazlur Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar. c. Integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.
		Pembelajaran	Integrasi pendekatan pendidikan fikih.

		Fikih	a. Deskripsi pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih. b. Teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih. c. Desain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan psikologi spiritual.
P2	Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	Pembelajaran Akidah dan Akhlak	Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak a. Hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak b. Integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah c. Relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.
		Pembelajaran al-Qur'an	Dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an. a. Posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam. b. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani. c. Tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.
		Pembelajaran al-Qur'an	Metode Pembelajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) a. Model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi. b. Keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran. c. Model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.
		Pembelajaran Hadis	Epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansinya. a. Epistemologi hadis (otoritas,

			transmisi, dan makna pendidikan). b. Hhadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan. c. Relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.
		Pembelajaran Fikih	Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran fikih a. Hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam. b. Maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih. c. Transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju internalisasi makna.
		Pembelajaran SKI	Konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam a. Definisi dan ruang lingkup peradaban Islam b. Unsur-unsur pembentuk peradaban Islam c. Peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	Sejarah dan peran kelembagaan pendidikan islam. a. Latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik. b. Fungsi sosial dan keilmuan lembaga seperti al-azhar dan nizamiyah. c. Model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan	Sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara a. Bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI). b. Dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal. c. Peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan

			Islam.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	Kearifan lokal dan karakter dalam pembelajaran PAI a. Kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam. b. Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	Karakteristik dan model pembelajaran PAI a. Sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah. b. Transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern. c. Relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.
		Ujian Komprehensif	Integrasi teori, konsep dasar filsafat PAI. a. Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif. c. Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam. d. Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI
		Ujian Komprehensif	Fiqih ibadah a. Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif. b. Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer. c. Nilai-nilai ibadah dalam pembentukan karakter spiritual
P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	Pembelajaran Akidah dan Akhlak	Internalisasi nilai tauhid dan akhlak a. Pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif b. Teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer. c. Desain strategi internalisasi nilai

		Pembelajaran Hadis	Integrasi nilai-nilai hadis. - Teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis. - Psikologi pendidikan moral berbasis hadis (motivasi, keteladanan, pembiasaan). - Pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.
		Filsafat Ilmu	Paradigma keilmuan dan integrasi interkoneksi dalam studi PAI. - Hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam. - Paradigma integratif-interkoneksi antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI. - Posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.
		Pengembangan Model Pembelajaran PAI	Pendekatan Sistem & Konsep Dasar Model Pembelajaran - Pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran - Pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode. - Karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	Konsep penilaian pembelajaran PAI - Perbedaan penilaian komprehensif dengan konvensional - Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen (OBE alignment). - Judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).
		Psikologi Pembelajaran PAI	Teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) PAI. Karakteristik teori belajar dalam

			psikologi pendidikan. b. Kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran. c. Analisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.
		Psikologi Pembelajaran PAI	Pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning. a. Tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning). b. Pendekatan dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.
		Ujian komprehensif	Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI berbasis nilai. a. Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI. b. Model-model pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks. c. Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.
P4	Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam	Pembelajaran Fikih	Wawasan fikih kontemporer a. Isu-isu kontemporer dalam fiqh digital. b. Maqasid al-syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital. c. Respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.
		Pembelajaran SKI	Epistemologi sejarah dan kontribusinya. a. Hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan

			b. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu c. Fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	Hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam. a. Konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan Islam. b. Kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam. c. Konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	Kebijakan politik dan implikasinya a. Kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi. b. Dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	Tantangan modernisasi dan globalisasi. a. Proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam. b. Strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam.
		Isu Global dalam PAI	Pengaruh globalisasi. a. Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama b. Krisis identitas keagamaan di era digital dan global c. Strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan
		Isu Global dalam PAI	Isu-isu global kontemporer dan dampaknya a. Tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi b. Pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik c. Strategi PAI dalam merespons

			krisis nilai global
		Isu Global dalam PAI	Kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs. a. Relevansi SDGs dalam pendidikan Islam b. Nilai-nilai Islam, prinsip keadilan dan keberlanjutan global c. Kontribusi PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	Nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam. a. Filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan. b. Relevansi nilai-nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	Tantangan dan peluang globalisasi. a. Bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan. b. Strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	Hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial masyarakat a. Pengaruh struktur sosial terhadap pendidikan Islam b. Nilai-nilai agama dalam konteks masyarakat digital dan majemuk
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	Peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam. a. Peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	Rancangan strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam. a. Konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam. b. Strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam.

			c. Rancangan model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.
		Sistem Penjaminan Mutu PAI	Kebijakan publik dan regulasi sistem mutu pendidikan Islam. a. Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait. b. Peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI. c. Tantangan implementasi SPMI dan SPME di satuan pendidikan Islam.
		Sistem Penjaminan Mutu PAI	Tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI. a. Tahapan audit mutu PAI. b. instrumen audit mutu c. Simulasi audit mutu pada lembaga PAI d. Olah dan analisis data hasil audit mutu. e. Rancangan strategi pengembangan mutu PAI
P5	Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	Prinsip dan teori pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. a. Prinsip-prinsip dasar ICT dalam pembelajaran. b. Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan. Menetapkan judul pengembangan media pembelajaran
		Isu Global dalam PAI	Konsep pendidikan karakter Islam di era disrupsi teknologi. a. Krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital b. Tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI c. Desain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital
		Psikologi Pembelajaran PAI	Strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. a. Dasar psikologis pendidikan nilai

			dalam Islam. b. Strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran. c. Efektivitas strategi pendidikan nilai.
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	Konsep Bahan ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan judul pengembangan. a. Konsep dasar Bahan ajar. b. Landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis, pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai c. Penetapan judul pengembangan bahan ajar
P6	Menguasai teori & teori aplikasi dlm pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai	Pengembangan Kurikulum PAI	landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis pengembangan kurikulum PAI. a. Makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam b. Dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.
		Pengembangan Kurikulum PAI	Teori-teori kurikulum klasik dan kontemporer. a. Teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner. b. Pemikiran kurikulum dan relevansinya dari Abuddin Nata, H.M. Arifin, dan Azyumardi Azra Al-Abrasyi, Al-Attas, dan Sayyid Quthb dalam konteks PAI.
		Pengembangan Kurikulum PAI	Pembangunan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam. a. Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi c. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan soft skills bernilai Islam.
		Pembelajaran	Linearitas kurikulum PAI antar-lembaga

		PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	pendidikan. a. Kurikulum Merdeka, K.13, kurikulum pesantren salaf dan integratif. b. Integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.
P7	Menguasai teori & teori aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter dan multidisiplin.	Metodologi Penelitian PAI	Kerangka konsep/operasional variabel penelitian a. Kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant). b. Peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas).
		Proposal Tesis	Perumusan masalah penelitian bidang PAI. a. Masalah-masalah aktual dalam PAI b. Perumuskan batasan/ focus masalah c. Kaitan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner. d. Pendekatan kuantitatif, dan R&D) berdasarkan fokus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.
		Ujian komprehensif	Metodologis dasar penelitian kualitatif atau pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam. a. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI. b. Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.
KK1	Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum;	Pengembangan Kurikulum PAI	Model evaluasi kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro. a. Model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy. b. Penerapan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah. c. Rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro-meso-mikro.
		Pengembangan Kurikulum PAI	Rancang model pengembangan kurikulum PAI.

			a. Karakteristik kurikulum subject, learner, dan problem-centered. b. Kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik. c. Perancangan struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai islam.
		Pembelajaran Hadits	Teori dan model baru pembelajaran hadis. a. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis. b. Model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.teori pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. c. Desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	Desain strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI. a. Desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal. b. Model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai lokal.
		Ujian komprehensif	Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbais nilai dan teknologi a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter. b. Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.
KK2	Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Karakteristik dan komponen model pembelajaran. a. Komponen utama dalam model pembelajaran (pendekatan, metode, strategi). b. Unsur model pembelajaran: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional.
		Pengembangan Model	Desain model pembelajaran PAI. a. Model desain instruksional

		Pembelajaran PAI	(ADDIE, Dick & Carey, ASSURE) b. Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan teori pengembangan.
		Pengembangan Model Pembelajaran PAI	Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran a. Instrumen implementasi pengembangan b. Evaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dan pendekatan multidisipliner. c. Instrumen validasi model dan perbaikan desain Model Pembelajaran
		Pembelajaran akidah dan akhlak	Evaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak a. Model model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning, inculcation). b. Rancang model pembelajaran karakter berbasis inovasi pembelajaran akidah dan akhlak.
		Pembelajaran al-Qur'an	Teori dan model pembelajaran tematik (mawḍu'i) Al-Qur'an secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. a. Pembelajaran ayat tematik b. Desain pembelajaran tematik nilai-nilai Qur'ani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi). c. Integrasi pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.
		Pembelajaran Hadis	Strategi dan model pembelajaran hadis kontekstual berbasis nilai-nilai Islam. a. Model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning). b. Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI. c. Efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter

			peserta didik.
		Pembelajaran Fikih	Desain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital. - Model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual. - Pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih. - Pengembangan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual. - Rancangan perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.
		Pembelajaran SKI	Model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual. - Model pembelajaran SKI berbasis ibrah - Integrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI - Desain pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)
		Isu Global dalam PAI	Inovasi pembelajaran PAI ditengah isu global. Integrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	Strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif. - Strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/mts, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. - Desain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik. - Metode pembelajaran PAI dan tingkat perkembangan kognitif serta afektif siswa.
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	Desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif. - Perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah - Pengembangkan model blended

			learning untuk konteks pesantren dan kampus. c. Relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi.
KK3	Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter.	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	Analisis kebutuhan ,dan kerangka desain modul ajar a. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP). b. Kerangka desain: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP. c. Garis besar modul (storyboard, layout, konten, alur integrasi nilai)
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	Garis besar modul ajar terintegrasi nilai-nilai Islam, teknologi digital, dan kontekstual. a. Rancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar. b. Produksi prototipe digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemaster) c. Prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermaknaan belajar.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	Rancangan media pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi. a. Susunan elemen media pembelajaran b. Rancangan media pembelajaran c. Panduan Penggunaan media pembelajaran.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	Desain dan produksi media pembelajaran berbasis digital dan berorientasi nilai. a. Analisis kebutuhan pengembangan media. b. Penyusunan spesifikasi awal

			c. Pemilihan media pembelajaran dan platform.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	Publikasi desain media pembelajaran a. Publikasi desain media pembelajaran di jurnal, dan atau HKI
KK4	Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik yang berdampak positif dalam kehidupan nyata.	Psikologi Pembelajaran PAI	Pengembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ dalam perspektif psikologi dan Islam. a. Konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi. b. Teori perkembangan Intelektual, moral, spiritual. c. Desain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.
		Psikologi Pembelajaran PAI	Strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI. a. Indikator 6C dalam pembelajaran PAI. b. Rancangan pembelajaran PAI berbasis 6C.
		Ujian komprehensif	Bacaan Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya a. Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. b. Makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca. c. Ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.
KK5	Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat;	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	Prinsip-prinsip penilaian bermutu a. Regulasi penilaian (permendikbudristek 21/2022 & 53/2023). b. Prinsip penilaian; validitas, reliabilitas, objektivitas, akuntabilitas, dan edukatif c. Kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.
		Pengembangan Evaluasi	.Desain model penilaian autentik berbasis terintegrasi intelektual, akhlak moral

		Pembelajaran PAI	spiritual tauhid - Model penilaian portofolio integratif. - Desain penilaian proyek kontekstual berbasis intelektual, akhlak moral spiritual tauhid, psikomotor). - Instrumen evaluasi integratif (kognitif, afektif (seperti nilai kejujuran, empati, semangat juang), psikomotor), dan prosedurnya - Rancangan Uji Kualitas
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	validasi ahli , evaluasi, analisis, dan publikasi desain pengembangan evaluasi pembelajaran - Penyusunan lembar Validasi - Analisis Hasil validasi - Penyusunan paket submit desain evaluasi pembelajaran
		Pembelajaran Akidah dan Akhlak	Instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak dalam mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik. - Prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial. - Rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku. - Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.
		Pembelajaran al-Qur'an	Evaluasi instrumen asesmen Pembelajaran al-Qur'an - Evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ. - Rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter Qur'ani. - Evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku - Keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.
		Pembelajaran SKI	Pembelajaran SKI dan rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi.

			a. Instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal) b. Rancangan proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah islam c. Rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah islam
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	Evaluasi dan memvalidasi bahan ajar berbasis nilai dan prinsip OBE. a. Instrumen & validasi desain/produk (kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE). b. Uji validasi
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	Validasi desain media pembelajaran a. Indikator kualitas media pembelajaran berbasis nilai dan 6C b. Validasi desain media pembelajaran c. Revisi desain media pembelajaran
KK6	mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman	Konsultan dan Pemberdayaan PAI	Rancangan program pelatihan dan konsultasi pendidikan Islam a. Analisis kebutuhan pelatihan masyarakat dan institusi pendidikan Islam. b. Desain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning c. Penerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	Efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI a. Model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model) b. Indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial. c. Strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami

		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	Rancangan dan pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi dan kelembagaan. a. Pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. b. Rancangan model manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.
KK7	Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	Metodologi Penelitian PAI	Pendekatan metodologis penelitian PAI. a. Ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory. b. Pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif. c. Tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.
		Metodologi Penelitian PAI	Instrumen penelitian Instrumen kualitatif, kuantitatif dan atau melalui uji validitas
		Tesis	Instrumen penelitian a. Variabel dan indikator penelitian b. Kisi-kisi dan instrumen penelitian c. Validitas dan reliabilitas instrument
		Tesis	Pengumpulan data penelitian a. Jadwal dan strategi pengumpulan data b. Teknik wawancara, observasi, dan survey c. Prinsip etika dalam pengumpulan data
		Tesis	Pengujian data penelitian a. Validitas dan reliabilitas data kuantitatif b. Trustworthiness dalam data kualitatif
		Tesis	Analisis data penelitian
		Tesis	Hasil penelitian

		Tesis	Pembahasan hasil penelitian
		Tesis	Kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian
		Proposal Tesis	Seminar Proposal tesis. a. Proposal sesuai dengan struktur akademik dan pedoman institusi. b. Presentasi proposal secara akademik dan umpan balik.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi. a. Penyusunan bagian introduction secara sistematis. b. Penyusunan literature review yang relevan dan mutakhir. c. Penyusunan metode penelitian secara tepat. d. Pengolahan dan menyajikan hasil penelitian (result dan discussion). e. Penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka dengan rujukan ilmiah. f. Penyusunan abstrak secara bilingual.
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	Strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. a. Proposal riset kolaboratif antar peneliti. b. Mitra potensial dari kalangan akademisi, ngo, atau pemerintah. c. Kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.
		Pengembangan Bahan Ajar PAI	Publikasi dan diseminasi produk modul ajar a. Paket diseminasi artikel desain modul ajar b. Berkas desain modul ajar
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau	Filsafat Ilmu	Berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik. a. Ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah. b. Struktur ilmu dalam tradisi

	karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;		keilmuan islam. c. Logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam penulisan ilmiah.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Konsep, urgensi, dan prosedur publikasi ilmiah. a. Regulasi, urgensi publikasi ilmiah di tingkat magister, dan Jenis jurnal ilmiah Teknik penyesuaian judul penelitian untuk publikasi.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Pemilihan jurnal dan prosedur publikasi. a. Teknik pemilihan jurnal sinta 3–6, Gaya selingkung yang relevan dengan PAI dan proses submit
		Tesis	Integrasi Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis a. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis b. Integrasi nilai humaniora di dalam tesis c. Penggunaan teori belajar di dalam tesis
		Proposal Tesis	Komponen utama proposal penelitian. a. Latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis. b. Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan.

			c. Metodologi dan kerangka berpikir yang logis.
		Proposal Tesis	Kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan proposal penelitian PAI. a. Celah penelitian dari studi sebelumnya. b. Kontribusi teoretis dan praktis penelitian terhadap pengembangan PAI.
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	Proposal dan simulasi rencana proyek kewirausahaan berbasis project based learning. a. Proposal proyek kewirausahaan pendidikan islam yang aplikatif. b. Presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai islam.
KU2	Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya	Sistem Penjaminan Mutu PAI	Analisis kritis mutu PAI. a. Analisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu. b. Model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field).
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	Problematika dan solusi pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan. a. Tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. b. Solusi strategis berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	Isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di berbagai institusi. a. Isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan tinggi, dan masyarakat. b. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi.

			c. Solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada masyarakat akademik maupun masyarakat luas melalui berbagai media yang relevan.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Etika akademik dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam riset (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) Adab ilmuwan dalam perspektif islam b. Bentuk-bentuk plagiarisme dan strategi pencegahannya.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Publikasi karya ilmiah melalui media dan platform akademik. a. Penggunaan ojs, sinta, google scholar, garuda, media sosial akademik (linkedin, researchgate, dll).dan media populer (blog, podcast, koran).
		Metodologi Penelitian PAI	Penyusunan bagian akhir laporan penelitian a. Dsekripsi hasil dan analisis b. Pembahasan, simpulan, dan rekomendasi
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta memetakan posisinya dalam peta keilmuan yang relevan, dengan menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangannya.	Metodologi Penelitian PAI	Peta bidang dan objek kajian PAI secara interdisipliner dan multidisipliner a. Karakteristik bidang kajian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI. b. Relevansi bidang-bidang PAI dengan isu pendidikan dan masyarakat kontemporer. c. Konsep interdisipliner dan multidisipliner d. Isu-isu tematik penelitian dalam PAI ke dalam pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. e. Proses membuat judul penelitian
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah	Sistem Penjaminan Mutu PAI	Konsep dasar dan prinsip penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. a. Konsep mutu dan kualitas dalam

	pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembelajaran PAI, dengan menerapkan nilai humaniora dan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data		pendidikan Islam. b. Prinsip dasar penjaminan mutu dalam konteks PAI.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	Teori dan model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan PAI a. Model-model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data) b. Teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI
KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yg lebih luas.	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	Internalisasi prinsip etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah. b. Adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan. c. Kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	Rancangan dan kelola jejaring akademik, serta komunitas riset. a. Strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif. b. Operasional platform digital akademik (researchgate, google scholar, sinta, dll). c. Pengelolaan hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (trello, notion, dll).
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	Program penelitian kolaboratif lintas lembaga. a. Proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb). b. Pengelolaan aspek legal formal (mou, moa, kontrak, hak cipta publikasi).

			c. Navigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah drtpm, csr, lpdp, dll).
KU7	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengakses kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	Aplikasi manajemen referensi dan anti-plagiarisme. a. Aplikasi referensi (mendeley, zotero) dan parafrase anti plagiarisme.

Langkah ke-2- Memberikan Kode CPL ke Bahan Kajian/sub Bahan Kajian

No Aspek CPL	Deskripsi CPL	Bahan Kajian	Nomor Kode CPL	No Aspek CPL	Kode CPL ke Sub-Bahan Kajian
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	1	S5	S5.1. Sikap apresiatif terhadap budaya lokal a. Urgensi pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam. b. Sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam	2	S10	S10.1. Konsep dasar kewirausahaan. a. Pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam. b. Nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.
PI	Mengembangkan	Filsafat Ilmu	3	PI	P1.1. Hakikat, struktur, dan

	teori-teori PAI yang terintegrasi dg keilmuan lain;				nilai-nilai keilmuan. - Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu. - Epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan. - Aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan. - Hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.
		Filsafat Ilmu	4		P1.2. Pemikiran tokoh pendidikan Islam tentang integrasi keilmuan. - Pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun. - Pemikiran pendidikan tokoh kontemporer seperti Fazlur Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar. - Integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.
		Pembelajaran Fikih	5		P1.3. Integrasi pendekatan pendidikan fikih. - Deskripsi pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih. - Teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih. - Desain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan

					psikologi spiritual.
P2	Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	Pembelajaran Akidah dan Akhlak	6	P2	P2.1. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak - Hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak - Integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah - Relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.
		Pembelajaran al-Qur'an	7		P2.2. Dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an. - Posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam. - Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani. - Tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.
		Pembelajaran al-Qur'an	8		P2.3. Metode Pembelajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) - Model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi. - Keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran. - Model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.

		Pembelajaran Hadis	9		P2.4. Epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansinya. - Epistemologi hadis (otoritas, transmisi, dan makna pendidikan). - Hadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan. - Relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.
		Pembelajaran Fikih	10		P2.5. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran fikih - Hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam. - Maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih. - Transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju internalisasi makna.
		Pembelajaran SKI	11		P2.6. Konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam - Definisi dan ruang lingkup peradaban Islam - Unsur-unsur pembentuk peradaban Islam - Peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	12		P2.7. Sejarah dan peran kelembagaan pendidikan islam. - Latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik. - Fungsi sosial dan

					keilmuan lembaga seperti al-azhar dan nizamiyah. c. Model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan	13		P2.8. Sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara a. Bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI). b. Dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal. c. Peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	14		P2.9. Kearifan lokal dan karakter dalam pembelajaran PAI a. Kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam. b. Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	15		P2.10. Karakteristik dan model pembelajaran PAI a. Sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah. b. Transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern. c. Relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.
		Ujian	16		P2.11. Integrasi teori, konsep

		Komprehensif			dasar filsafat PAI. - Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam. - Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif. - Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam. - Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI
		Ujian Komprehensif	17		P2.12. Fiqih ibadah - Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif. - Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer. - Nilai-nilai ibadah dalam pembentukan karakter spiritual
P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	Pembelajaran Akidah dan Akhlak	18	P3	P3.1. Internalisasi nilai tauhid dan akhlak - Pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif - Teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer. - Desain strategi internalisasi nilai
		Pembelajaran Hadis	19		P3.2. Integrasi nilai-nilai hadis. - Teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis. - Psikologi pendidikan moral berbasis hadis

					(motivasi, keteladanan, pembiasaan). c. Pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.
		Filsafat Ilmu	20		P3.3. Paradigma keilmuan dan integrasi interkoneksi dalam studi PAI. a. Hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Paradigma integratif-interkoneksi antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI. c. Posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.
		Pengembangan Model Pembelajaran PAI	21		P3.4. Pendekatan Sistem dan Konsep Dasar Model Pembelajaran a. Pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran b. Pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode. c. Karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	22		P3.5. Konsep penilaian pembelajaran PAI a. Perbedaan penilaian komprehensif dengan konvensional b. Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen

					(OBE alignment). c. Judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).
		Psikologi Pembelajaran PAI	23		P3.6. Teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) PAI. a. Karakteristik teori belajar dalam psikologi pendidikan. b. Kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran. c. Analisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.
		Psikologi Pembelajaran PAI	24		P3.7. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning. a. Tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning). b. Pendekatan dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.
		Ujian komprehensif	25		P3.8. Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI berbasis nilai. a. Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI. b. Model-model

					pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks. c. Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.
P4	Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam	Pembelajaran Fikih	26	P4	P4.1.Wawasan fikih kontemporer a. Isu-isu kontemporer dalam fiqh digital. b. Maqasid al-syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital. c. Respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.
		Pembelajaran SKI	27		P4.2. Epistemologi sejarah dan kontribusinya. a. Hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan b. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu c. Fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	28		P4.3. Hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam. a. Konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem

					pendidikan Islam. b. Kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam. c. Konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.
		Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam	29		P4.4. Kebijakan politik dan implikasinya a. Kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi. b. Dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.
		Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam	30		P4.5. Tantangan modernisasi dan globalisasi. a. Proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam. b. Strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam.
		Isu Global dalam PAI	31		P4.6. Pengaruh globalisasi. a. Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama b. Krisis identitas keagamaan di era digital dan global c. Strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan
		Isu Global dalam PAI	32		P4.7. Isu-isu global kontemporer dan dampaknya

					a. Tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi b. Pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik c. Strategi PAI dalam merespons krisis nilai global
		Isu Global dalam PAI	33		P4.8. Kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs. a. Relevansi SDGS dalam pendidikan Islam b. Nilai-nilai Islam, prinsip keadilan dan keberlanjutan global c. Kontribusi PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	34		P4.9. Nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam. a. Filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan. b. Relevansi nilai-nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	35		P4.10. Tantangan dan peluang globalisasi. a. Bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan. b. Strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	36		P4.11. Hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial masyarakat a. Pengaruh struktur sosial

					terhadap pendidikan Islam b. Nilai-nilai agama dalam konteks masyarakat digital dan majemuk
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	37		P4.12. Peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam. a. Peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	38		P4.13. Rancangan strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam. a. Konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam. b. Strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam. c. Rancangan model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.
		Sistem Penjaminan Mutu PAI	39		P4.14. Kebijakan publik dan regulasi sistem mutu pendidikan Islam. a. Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait. b. Peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI. c. Tantangan implementasi SPMI dan

					SPME di satuan pendidikan Islam.
		Sistem Penjaminan Mutu PAI	40		P4.15. Tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI. - Tahapan audit mutu PAI. - instrumen audit mutu - Simulasi audit mutu pada lembaga PAI - Olah dan analisis data hasil audit mutu. - Rancangan strategi pengembangan mutu PAi
P5	Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	41	P5	P5.1.Prinsip dan teori pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. - Prinsip-prinsip dasar ICT dalam pembelajaran. - Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan. - Menetapkan judul pengembangan media pembelajaran
		Isu Global dalam PAI	42		P5.2.Konsep pendidikan karakter Islam di era disrupsi teknologi. - Krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital - Tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI - Desain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital
		Psikologi Pembelajaran	43		P5.3. Strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam

		PAI			dalam pembelajaran PAI. a. Dasar psikologis pendidikan nilai dalam Islam. b. Strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran. c. Efektivitas strategi pendidikan nilai.
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	44		P5.4. Konsep Bahan ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan judul pengembangan. a. Konsep dasar Bahan ajar. b. Landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis, pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai c. Penetapan judul pengembangan bahan ajar
P6	Menguasai teori & teori aplikasi dlm pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai	Pengembangan Kurikulum PAI	45	P6	P6.1. landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis pengembangan kurikulum PAI. a. Makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam b. Dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.
		Pengembangan Kurikulum PAI	46		P6.2. Teori-teori kurikulum klasik dan kontemporer. a. Teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner. b. Pemikiran kurikulum dan relevansinya dari Abuddin Nata, H.M. Arifin, dan Azyumardi

					AzraAl-Abrasyi, Al-Attas, dan Sayyid Quthb dalam konteks PAI.
		Pengembangan Kurikulum PAI	47		P6.3. Pembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam. - Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. - Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi - Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan soft skills bernilai Islam.
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	48		P6.4. Linearitas kurikulum PAI antar-lembaga pendidikan. - Kurikulum Merdeka, K.13, kurikulum pesantren salaf dan integratif. - Integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.
P7	Menguasai teori & teori aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter dan multidisipilin.	Metodologi Penelitian PAI	49	P7	P7.1. Kerangka konsep/operasional variabel penelitian - Kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant). - Peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas).
		Proposal Tesis	50		P7.2. Perumusan masalah penelitian bidang PAI. - Masalah-masalah aktual dalam PAI - Perumuskan batasan/ focus masalah

					c. Kaitan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner. d. Pendekatan kuantitatif, dan R&D) berdasarkan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.
		Ujian konprehensif	51		P7.3. Metodologis dasar penelitian kualitatif atau pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam. a. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI. b. Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.
KK1	Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum;	Pengembangan Kurikulum PAI	52	KK1	KK1.1. Model evaluasi kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro. a. Model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy. b. Penerapan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah. c. Rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro-meso-mikro.
		Pengembangan Kurikulum PAI	53		KK1.2. Rancang model pengembangan kurikulum PAI. a. Karakteristik kurikulum subject, learner, dan problem-centered. b. Kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik.

					c. Perancangan struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai islam.
		Pembelajaran Hadits	54		KK1.3. Teori dan model baru pembelajaran hadis. - Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis. - Model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.teori pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. - Desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.
		Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	55		KK1.4. Desain strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI. - Desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal. - Model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai lokal.
		Ujian komprehensif	56		KK1.5. Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbais nilai dan teknologi - Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter. - Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.
KK2	Mengembangkan	Pengembangan	57	KK2	KK2.1. Karakteristik dan

	model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.	Model Pembelajaran PAI			komponen model pembelajaran. a. Komponen utama dalam model pembelajaran (pendekatan, metode, strategi). b. Unsur model pembelajaran: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional.
		Pengembangan Model Pembelajaran PAI	58		KK2.2. Desain model pembelajaran PAI. a. Model desain instruksional (ADDIE, Dick & Carey, ASSURE) b. Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan teori pengembangan.
		Pengembangan Model Pembelajaran PAI	59		KK2.3. Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran a. Instrumen implementasi pengembangan b. Evaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dan pendekatan multidisipliner. c. Instrumen validasi model dan perbaikan desain Model Pembelajaran
		Pembelajaran akidah dan akhlak	60		KK2.4. Evaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak a. Model model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning,

					inculcation). b. Rancang model pembelajaran karakter berbasis inovasi pembelajaran akidah dan akhlak.
		Pembelajaran al-Qur'an	61		KK2.5. Teori dan model pembelajaran tematik (mawḍu'i) Al-Qur'an secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. a. Pembelajaran ayat tematik b. Desain pembelajaran tematik nilai-nilai Qur'ani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi). c. Integrasi pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.
		Pembelajaran Hadis	62		KK2.6. Strategi dan model pembelajaran hadis kontekstual berbasis nilai-nilai Islam. a. Model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning). b. Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI. c. Efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter peserta didik.
		Pembelajaran Fikih	63		KK2.7. Desain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital. a. Model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual.

					b. Pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih. c. Pengembangan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual. d. Rancangan perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.
		Pembelajaran SKI	64		KK2.8. Model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual. a. Model pembelajaran SKI berbasis ibrah b. Integrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI c. Desain pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)
		Isu Global dalam PAI	65		KK2.9. Inovasi pembelajaran PAI ditengah isu global. a. Integrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	66		KK2.10. Strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif. a. Strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/mts, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. b. Desain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik.

					c. Metode pembelajaran PAI dan tingkat perkembangan kognitif serta afektif siswa.
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	67		KK2.11. Desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif. - Perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah - Pengembangan model blended learning untuk konteks pesantren dan kampus. - Relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi.
KK3	Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter.	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	68	KK3	KK3.1. Analisis kebutuhan ,dan kerangka desain modul ajar - Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP). - Kerangka desain: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP. - Garis besar modul (storyboard, layout, konten, alur integrasi nilai)
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	69		KK3.2 Garis besar modul ajar terintegrasi nilai-nilai Islam, teknologi digital, dan kontekstual. - Rancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar. - Produksi prototipe

					digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemas ter) c. Prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermaknaan belajar.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	70		KK3.3. Rancangan media pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi. a. Susunan elemen media pembelajaran b. Rancangan media pembelajaran c. Panduan Penggunaan media pembelajaran.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	71		KK3.4. Desain dan produksi media pembelajaran berbasis digital dan berorientasi nilai. a. Analisis kebutuhan pengembangan media. b. Penyusunan spesifikasi awal c. Pemilihan media pembelajaran dan platform.
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	72		KK3.5. Publikasi desain media pembelajaran a. Publikasi desain media pembelajaran di jurnal, dan atau HKI
KK4	Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik yang berdampak positif	Psikologi Pembelajaran PAI	73	KK4	KK4.1. Pengembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ dalam perspektif psikologi dan Islam. a. Konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi. b. Teori perkembangan Intelektual, moral,

	dalam kehidupan nyata.				spiritual. c. Desain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.
		Psikologi Pembelajaran PAI	74		KK4.2. Strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI. a. Indikator 6C dalam pembelajaran PAI. b. Rancangan pembelajaran PAI berbasis 6C.
		Ujian komprehensif	75		KK4.3. Bacaan Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya a. Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. b. Makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca. c. Ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.
KK5	Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat;	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	76	KK5	KK5.1. Prinsip-prinsip penilaian bermutu a. Regulasi penilaian (permendikbudristek 21/2022 & 53/2023). b. Prinsip penilaian; validitas, reliabilitas, objektivitas, akuntabilitas, dan edukatif c. Kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran	77		KK5.2. Desain model penilaian autentik berbasis terintegrasi intelektual, akhlak moral

		PAI			spiritual tauhid - Model penilaian portofolio integratif. - Desain penilaian proyek kontekstual berbasis intelektual, akhlak moral spiritual tauhid, psikomotor). - Instrumen evaluasi integratif (kognitif, afektif (seperti nilai kejujuran, empati, semangat juang), psikomotor), dan prosedurnya - Rancangan Uji Kualitas
		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	78		KK5.3. Validasi ahli , evaluasi, analisis, dan publikasi desain pengembangan evaluasi pembelajaran - Penyusunan lembar Validasi - Analisis Hasil validasi - Penyusunan paket submit desain evaluasi pembelajaran
		Pembelajaran Akidah dan Akhlak	79		KK5.4. Instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak dalam mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik. - Prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial. - Rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku. - Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.
		Pembelajaran al-Qur'an	80		KK5.5. Evaluasi instrumen asesmen Pembelajaran al-Qur'an

					a. Evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ. b. Rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter Qur'ani. c. Evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku d. Keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.
		Pembelajaran SKI	81		KK5.6. Pembelajaran SKI dan rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi. a. Instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal) b. Rancangan proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah islam c. Rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah Islam
		Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	82		KK5.7. Evaluasi dan memvalidasi bahan ajar berbasis nilai dan prinsip OBE. a. Instrumen & validasi desain/produk (kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE). b. Uji validasi
		Pengembangan Media Pembelajaran PAI	83		KK5.8. Validasi desain media pembelajaran a. Indikator kualitas media pembelajaran berbasis nilai dan 6C

					b. Validasi desain media pembelajaran c. Revisi desain media pembelajaran
KK6	mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman	Konsultan dan Pemberdayaan PAI	84	KK6	KK6.1. Rancangan program pelatihan dan konsultasi pendidikan Islam a. Analisis kebutuhan pelatihan masyarakat dan institusi pendidikan Islam. b. Desain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning c. Penerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	85		KK6.2. Efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI a. Model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model) b. Indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial. c. Strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	86		KK6.2. Rancangan dan pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi dan kelembagaan. a. Pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. b. Rancangan model manajemen

					kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.
KK7	Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	Metodologi Penelitian PAI	87	KK7	KK7.1. Pendekatan metodologis penelitian PAI. - Ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory. - Pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif. - Tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.
		Metodologi Penelitian PAI	88		KK7.2. Instrumen penelitian Instrumen kualitatif, kuantitatif dan atau melalui uji validitas
		Tesis	89		KK7.3 Instrumen penelitian - Variabel dan indikator penelitian - Kisi-kisi dan instrumen penelitian - Validitas dan reliabilitas instrument
		Tesis	90		KK7.4. Pengumpulan data penelitian - Jadwal dan strategi pengumpulan data - Teknik wawancara, observasi, dan survey - Prinsip etika dalam pengumpulan data
		Tesis	91		KK7.5. Pengujian data penelitian Validitas dan reliabilitas data kuantitatif

					b. Trustworthiness dalam data kualitatif
		Tesis	92		KK7.6. Analisis data penelitian
		Tesis	93		KK7.7. Hasil penelitian
		Tesis	94		KK7.8. Pembahasan hasil penelitian
		Tesis	95		KK7.9. Kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian
		Proposal Tesis	96		KK7.10. Seminar Proposal tesis. a. Proposal sesuai dengan struktur akademik dan pedoman institusi. b. Presentasi proposal secara akademik dan umpan balik.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	97		KK7.11. Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi. a. Penyusunan bagian introduction secara sistematis. b. Penyusunan literature review yang relevan dan mutakhir. c. Penyusunan metode penelitian secara tepat. d. Pengolahan dan menyajikan hasil penelitian (result dan discussion). e. Penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka dengan rujukan ilmiah. f. Penyusunan abstrak secara bilingual.
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	98		KK7.22. Strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. a. Proposal riset kolaboratif antar peneliti.

					b. Mitra potensial dari kalangan akademisi, ngo, atau pemerintah. c. Kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.
		Pengembangan Bahan Ajar PAI	99		KK7.13. Publikasi dan diseminasi produk modul ajar a. Paket diseminasi artikel desain modul ajar b. Berkas desain modul ajar
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	Filsafat Ilmu	100	KU1	KU1.1. Berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik. a. Ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah. b. Struktur ilmu dalam tradisi keilmuan islam. c. Logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam penulisan ilmiah.
		Penulisan dan	101		KU1.2. Konsep, urgensi, dan

		Publikasi Ilmiah			prosedur publikasi ilmiah. - Regulasi, urgensi publikasi ilmiah di tingkat magister, dan Jenis jurnal ilmiah - Teknik penyesuaian judul penelitian untuk publikasi.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	102		KU1.3. Pemilihan jurnal dan prosedur publikasi. Teknik pemilihan jurnal sinta 3–6, Gaya selingkung yang relevan dengan PAI dan proses submit
		Tesis	103		KU1.4. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis - Integrasi Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis - Integrasi nilai humaniora di dalam tesis - Penggunaan teori belajar di dalam tesis
		Proposal Tesis	104		KU1.5. Komponen utama proposal penelitian. - Latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis. - Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan. - Metodologi dan kerangka berpikir yang logis.
		Proposal Tesis	105		KU1.6. Kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan proposal penelitian PAI. - Celah penelitian dari studi sebelumnya. - Kontribusi teoretis dan praktis penelitian terhadap

					pengembangan PAI.
		Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam	106		KU1.7. Proposal dan simulasi rencana proyek kewirausahaan berbasis project based learning. - Proposal proyek kewirausahaan pendidikan islam yang aplikatif. - Presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai islam.
KU2	Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya	Sistem Penjaminan Mutu PAI	107	KU2	KU2.1. Analisis kritis mutu PAI. - Analisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu. - Model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field).
		Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan	108		KU2.2. Problematika dan solusi pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan. - Tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. - Solusi strategis berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	109		KU2.3. Isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di berbagai institusi. Isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan

					tinggi, dan masyarakat. b. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi. c. Solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan nya secara efektif kepada masyarakat akademik maupun masyarakat luas melalui berbagai media yang relevan.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	110	KU3	KU3.1. Etika akademik dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam riset (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) Adab ilmuwan dalam perspektif islam b. Bentuk-bentuk plagiarisme dan strategi pencegahannya.
		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	111		KU3.2. Publikasi karya ilmiah melalui media dan platform akademik. a. Penggunaan ojs, sinta, google scholar, garuda, media sosial akademik (linkedin, researchgate, dll).dan media populer (blog, podcast, koran).
		Metodologi Penelitian PAI	112		KU3.3. Penyusunan bagian akhir laporan penelitian a. Dsekripsi hasil dan analisis b. Pembahasan, simpulan, dan rekomendasi
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta	Metodologi Penelitian PAI	113	KU4	KU4.1. Peta bidang dan objek kajian PAI secara interdisipliner dan multidisipliner a. Karakteristik bidang

	memetakan posisinya dalam peta keilmuan yang relevan, dengan menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangannya.				kajian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI. b. Relevansi bidang-bidang PAI dengan isu pendidikan dan masyarakat kontemporer. c. Konsep interdisipliner dan multidisipliner d. Isu-isu tematik penelitian dalam PAI ke dalam pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. e. Proses membuat judul penelitian
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembelajaran PAI, dengan menerapkan nilai humaniora dan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	Sistem Penjaminan Mutu PAI	114	KU5	KU5.1. Konsep dasar dan prinsip penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. a. Konsep mutu dan kualitas dalam pendidikan Islam. b. Prinsip dasar penjaminan mutu dalam konteks PAI.
		Konsultan dan Pemberdayaan PAI	115		KU5.2. Teori dan model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan PAI a. Model-model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data) b. Teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI
KU6	Mengelola,	Manajemen	116	KU6	KU6.1. Internalisasi prinsip

	mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yg lebih luas.	Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI			etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah. b. Adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan. c. Kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	117		KU6.2. Rancangan dan kelola jejaring akademik, serta komunitas riset. a. Strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif. b. Operasional platform digital akademik (researchgate, google scholar, sinta, dll). c. Pengelolaan hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (trello, notion, dll).
		Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	118		KU6.3. Program penelitian kolaboratif lintas lembaga. a. Proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb). b. Pengelolaan aspek legal formal (mou, moa, kontrak, hak cipta publikasi). c. Navigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah drtpm, csr, lpd, dll).
KU7	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	119	KU7	KU7.1. Aplikasi manajemen referensi dan anti-plagiarisme. a. Aplikasi referensi

	mengakses kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				(mendeley, zotero) dan parafrase anti plagiarisme.

Langkah ke-3- Menata letak Nomor Kode CPL, BK/Sub BK dan bayangangan nama Mata Kuliah (MK) ke-bagian paling kiri.

Dengan Langkah ini maka nomor aspek CPL, Deskripsi CPL, dan BK dihapus, sehingga yang tertinggal disini adalah nomor urut kode CPL, beserta Sub-Bahan Kajian, yang disini beralih dinamai kembali sebagai Bahan Kajian

Nomor Kode CPL	Bahan Kajian	Bayangan nama MK
1	S5.1. Sikap apresiatif terhadap budaya lokal a. Urgensi pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam. b. Sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
2	S10.1. Konsep dasar kewirausahaan. a. Pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam. b. Nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam
3	P1.1. Hakikat, struktur, dan nilai-nilai keilmuan. a. Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu. b. Epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan. c. Aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan. d. Hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.	Filsafat Ilmu
4	P1.2. Pemikiran tokoh pendidikan Islam tentang integrasi keilmuan. a. Pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun. b. Pemikiran pendidikan tokoh kontemporer seperti Fazlur	Filsafat Ilmu

	Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar. c. Integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.	
5	P1.3. Integrasi pendekatan pendidikan fikih. a. Deskripsi pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih. b. Teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih. c. Desain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan psikologi spiritual.	Pembelajaran Fikih
6	P2.1. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak a. Hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak b. Integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah c. Relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
7	P2.2. Dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an. a. Posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam. b. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani. c. Tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.	Pembelajaran al-Qur'an
8	P2.3. Metode Pembelajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) a. Model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi. b. Keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran. c. Model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.	Pembelajaran al-Qur'an
9	P2.4. Epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansinya. a. Epistemologi hadis (otoritas, transmisi, dan makna pendidikan). b. Hhadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan. c. Relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.	Pembelajaran Hadis
10	P2.5. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran fikih a. Hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam. b. Maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih. c. Transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju	Pembelajaran Fikih

	internalisasi makna.	
11	P2.6. Konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam a. Definisi dan ruang lingkup peradaban Islam b. Unsur-unsur pembentuk peradaban Islam c. Peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global	Pembelajaran SKI
12	P2.7. Sejarah dan peran kelembagaan pendidikan islam. a. Latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik. b. Fungsi sosial dan keilmuan lembaga seperti al-azhar dan nizamiyah. c. Model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
13	P2.8. Sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara a. Bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI). b. Dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal. c. Peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan
14	P2.9. Kearifan lokal dan karakter dalam pembelajaran PAI a. Kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam. b. Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
15	P2.10. Karakteristik dan model pembelajaran PAI a. Sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah. b. Transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern. c. Relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
16	P2.11. Integrasi teori, konsep dasar filsafat PAI. a. Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif. c. Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam. d. Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI	Ujian Komprehensif
17	P2.12. Fiqih ibadah a. Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif. b. Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer. c. Nilai-nilai ibadah dalam pembentukan karakter spiritual	Ujian Komprehensif

18	P3.1. Internalisasi nilai tauhid dan akhlak a. Pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif b. Teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer. c. Desain strategi internalisasi nilai	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
19	P3.2. Integrasi nilai-nilai hadis. a. Teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis. b. Psikologi pendidikan moral berbasis hadis (motivasi, keteladanan, pembiasaan). c. Pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.	Pembelajaran Hadis
20	P3.3. Paradigma keilmuan dan integrasi interkoneksi dalam studi PAI. a. Hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Paradigma integratif-interkoneksi antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI. c. Posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.	Filsafat Ilmu
21	P3.4. Pendekatan Sistem dan Konsep Dasar Model Pembelajaran a. Pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran b. Pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode. c. Karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.	Pengembangan Model Pembelajaran PAI
22	P3.5. Konsep penilaian pembelajaran PAI a. Perbedaan penilaian komprehensif dengan konvensional b. Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen (OBE alignment). c. Judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
23	P3.6. Teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) PAI. a. Karakteristik teori belajar dalam psikologi pendidikan. b. Kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran. c. Analisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.	Psikologi Pembelajaran PAI
24	P3.7. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning. c. Tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik	Psikologi Pembelajaran

	(Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning). d. Pendekatan dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.	PAI
25	P3.8. Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI berbasis nilai. a. Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI. b. Model-model pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks. c. Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.	Ujian komprehensif
26	P4.1. Wawasan fikih kontemporer a. Isu-isu kontemporer dalam fiqh digital. b. Maqasid al-syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital. c. Respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.	Pembelajaran Fikih
27	P4.2. Epistemologi sejarah dan kontribusinya. a. Hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan b. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu c. Fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual	Pembelajaran SKI
28	P4.3. Hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam. a. Konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan Islam. b. Kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam. c. Konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
29	P4.4. Kebijakan politik dan implikasinya a. Kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi. b. Dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
30	P4.5. Tantangan modernisasi dan globalisasi. a. Proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam. b. Strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
31	P4.6. Pengaruh globalisasi. a. Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama b. Krisis identitas keagamaan di era digital dan global	Isu Global dalam PAI

	c. Strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan	
32	P4.7. Isu-isu global kontemporer dan dampaknya a. Tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi b. Pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik c. Strategi PAI dalam merespons krisis nilai global	Isu Global dalam PAI
33	P4.8. Kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs. a. Relevansi SDGS dalam pendidikan Islam b. Nilai-nilai Islam, prinsip keadilan dan keberlanjutan global c. Kontribusi PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab	Isu Global dalam PAI
34	P4.9. Nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam. a. Filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan. b. Relevansi nilai-nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai ajaran Islam.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
35	P4.10. Tantangan dan peluang globalisasi. a. Bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan. b. Strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
36	P4.11. Hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial masyarakat a. Pengaruh struktur sosial terhadap pendidikan Islam b. Nilai-nilai agama dalam konteks masyarakat digital dan majemuk	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
37	P4.12. Peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam. a. Peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
38	P4.13. Rancangan strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam. a. Konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam. b. Strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam. c. Rancangan model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
39	P4.14. Kebijakan publik dan regulasi sistem mutu pendidikan Islam. a. Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait.	Sistem Penjaminan Mutu PAI

	b. Peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI. c. Tantangan implementasi SPMI dan SPME di satuan pendidikan Islam.	
40	P4.15. Tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI. a. Tahapan audit mutu PAI. b. instrumen audit mutu c. Simulasi audit mutu pada lembaga PAI d. Olah dan analisis data hasil audit mutu. e. Rancangan strategi pengembangan mutu PAI	Sistem Penjaminan Mutu PAI
41	P5.1. Prinsip dan teori pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. a. Prinsip-prinsip dasar ICT dalam pembelajaran. b. Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan. c. Menetapkan judul pengembangan media pembelajaran	Pengembangan Media Pembelajaran PAI
42	P5.2. Konsep pendidikan karakter Islam di era disrupsi teknologi. a. Krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital b. Tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI c. Desain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital	Isu Global dalam PAI
43	P5.3. Strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. a. Dasar psikologis pendidikan nilai dalam Islam. b. Strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran. c. Efektivitas strategi pendidikan nilai.	Psikologi Pembelajaran PAI
44	P5.4. Konsep Bahan ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan judul pengembangan. a. Konsep dasar Bahan ajar. b. Landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis, pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai c. Penetapan judul pengembangan bahan ajar	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
45	P6.1. landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis pengembangan kurikulum PAI. a. Makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam b. Dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.	Pengembangan Kurikulum PAI
46	P6.2. Teori-teori kurikulum klasik dan kontemporer. a. Teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner. b. Pemikiran kurikulum dan relevansinya dari Abuddin Nata,	Pengembangan Kurikulum PAI

	H.M. Arifin, dan Azyumardi Azra Al-Abrasyi, Al-Attas, dan Sayyid Quthb dalam konteks PAI.	
47	P6.3. Pembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam. - Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. - Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi - Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan soft skills bernilai Islam.	Pengembangan Kurikulum PAI
48	P6.4. Linearitas kurikulum PAI antar-lembaga pendidikan. - Kurikulum Merdeka, K.13, kurikulum pesantren salaf dan integratif. - Integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
49	P7.1. Kerangka konsep/operasional variabel penelitian - Kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant). - Peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas).	Metodologi Penelitian PAI
50	P7.2. Perumusan masalah penelitian bidang PAI. - Masalah-masalah aktual dalam PAI - Perumuskan batasan/ focus masalah - Kaitan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner. - Pendekatan kuantitatif, dan R&D) berdasarkan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.	Proposal Tesis
51	P7.3. Metodologis dasar penelitian kualitatif atau pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam. - Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI. - Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.	Ujian komprehensif
52	KK1.1. Model evaluasi kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro. - Model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy. - Penerapan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah. - Rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro-meso-mikro.	Pengembangan Kurikulum PAI
53	KK1.2. Rancang model pengembangan kurikulum PAI. Karakteristik kurikulum subject, learner, dan problem-centered.	Pengembangan Kurikulum

	b. Kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik. c. Perancangan struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai islam.	PAI
54	KK1.3. Teori dan model baru pembelajaran hadis. a. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis. b. Model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.teori pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. c. Desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.	Pembelajaran Hadits
55	KK1.4. Desain strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI. a. Desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal. b. Model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai lokal.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
56	KK1.5. Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbais nilai dan teknologi a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter. b. Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.	Ujian komprehensif
57	KK2.1. Karakteristik dan komponen model pembelajaran. a. Komponen utama dalam model pembelajaran (pendekatan, metode, strategi). b. Unsur model pembelajaran: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional.	Pengembang an Model Pembelajaran PAI
58	KK2.2. Desain model pembelajaran PAI. a. Model desain instruksional (ADDIE, Dick & Carey, ASSURE) b. Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan teori pengembangan.	Pengembang an Model Pembelajaran PAI
59	KK2.3. Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran a. Instrumen implementasi pengembangan b. Evaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dan pendekatan multidisipliner. c. Instrumen validasi model dan perbaikan desain Model Pembelajaran	Pengembang an Model Pembelajaran PAI
60	KK2.4. Evaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak a. Model model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning, inculcation). b. Rancang model pembelajaran karakter berbasis inovasi pembelajaran akidah dan akhlak.	Pembelajaran akidah dan akhlak

61	KK2.5. Teori dan model pembelajaran tematik (mawḍuʿi) Al-Qurʿan secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. - Pembelajaran ayat tematik - Desain pembelajaran tematik nilai-nilai Qurʿani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi). - Integrasi pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qurʿan dalam pembelajaran.	Pembelajaran al-Qurʿan
62	KK2.6. Strategi dan model pembelajaran hadis kontekstual berbasis nilai-nilai Islam. - Model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning). - Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI. - Efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter peserta didik.	Pembelajaran Hadis
63	KK2.7. Desain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital. - Model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual. - Pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih. - Pengembangan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual. - Rancangan perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.	Pembelajaran Fikih
64	KK2.8. Model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual. - Model pembelajaran SKI berbasis ibrah - Integrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI - Desain pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)	Pembelajaran SKI
65	KK2.9. Inovasi pembelajaran PAI ditengah isu global. Integrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI	Isu Global dalam PAI
66	KK2.10. Strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif. - Strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/mts, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. - Desain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik. - Metode pembelajaran PAI dan tingkat perkembangan kognitif serta afektif siswa.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan

67	KK2.11. Desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif. a. Perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah b. Pengembangan model blended learning untuk konteks pesantren dan kampus. c. Relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
68	KK3.1. Analisis kebutuhan ,dan kerangka desain modul ajar a. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP). b. Kerangka desain: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP. c. Garis besar modul (storyboard, layout, konten, alur integrasi nilai)	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
69	KK3.2 Garis besar modul ajar terintegrasi nilai-nilai Islam, teknologi digital, dan kontekstual. a. Rancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar. b. Produksi prototipe digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemaster) c. Prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermaknaan belajar.	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
70	KK3.3. Rancangan media pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi. a. Susunan elemen media pembelajaran b. Rancangan media pembelajaran c. Panduan Penggunaan media pembelajaran.	Pengembangan Media Pembelajaran PAI
71	KK3.4. Desain dan produksi media pembelajaran berbasis digital dan berorientasi nilai. a. Analisis kebutuhan pengembangan media. b. Penyusunan spesifikasi awal c. Pemilihan media pembelajaran dan platform.	Pengembangan Media Pembelajaran PAI
72	KK3.5. Publikasi desain media pembelajaran a. Publikasi desain media pembelajaran di jurnal, dan atau HKI	Pengembangan Media Pembelajaran PAI
73	KK4.1. Pengembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ dalam perspektif psikologi dan Islam. a. Konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi. b. Teori perkembangan Intelektual, moral, spiritual. c. Desain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.	Psikologi Pembelajaran PAI

74	KK4.2. Strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI. a. Indikator 6C dalam pembelajaran PAI. b. Rancangan pembelajaran PAI berbasis 6C.	Psikologi Pembelajaran PAI
75	KK4.3. Bacaan Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya a. Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. b. Makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca. c. Ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.	Ujian komprehensif
76	KK5.1. Prinsip-prinsip penilaian bermutu a. Regulasi penilaian (permendikbudristek 21/2022 & 53/2023). b. Prinsip penilaian; validitas, reliabilitas, objektivitas, akuntabilitas, dan edukatif c. Kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
77	KK5.2. Desain model penilaian autentik berbasis terintegrasi intelektual, akhlak moral spiritual tauhid a. Model penilaian portofolio integratif. b. Desain penilaian proyek kontekstual berbasis intelektual, akhlak moral spiritual tauhid, psikomotor). c. Instrumen evaluasi integratif (kognitif, afektif (seperti nilai kejujuran, empati, semangat juang), psikomotor), dan prosedurnya d. Rancangan Uji Kualitas	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
78	KK5.3. Validasi ahli , evaluasi, analisis, dan publikasi desain pengembangan evaluasi pembelajaran a. Penyusunan lembar Validasi b. Analisis Hasil validasi c. Penyusunan paket submit desain evaluasi pembelajaran	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
79	KK5.4. Instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak dalam mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik. a. Prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial. b. Rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku. c. Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
80	KK5.5. Evaluasi instrumen asesmen Pembelajaran al-Qur'an a. Evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ. b. Rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter	Pembelajaran al-Qur'an

	Qur'ani. c. Evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku d. Keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.	
81	KK5.6. Pembelajaran SKI dan rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi. a. Instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal) b. Rancangan proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah islam c. Rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah islam	Pembelajaran SKI
82	KK5.7. Evaluasi dan memvalidasi bahan ajar berbasis nilai dan prinsip OBE. a. Instrumen & validasi desain/produk (kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE). b. Uji validasi	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
83	KK5.8. Validasi desain media pembelajaran a. Indikator kualitas media pembelajaran berbasis nilai dan 6C b. Validasi desain media pembelajaran c. Revisi desain media pembelajaran	Pengembangan Media Pembelajaran PAI
84	KK6.1. Rancangan program pelatihan dan konsultasi pendidikan Islam a. Analisis kebutuhan pelatihan masyarakat dan institusi pendidikan Islam. b. Desain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning c. Penerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
85	KK6.2. Efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI a. Model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model) b. Indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial. c. Strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
86	KK6.2. Rancangan dan pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi dan kelembagaan. a. Pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. b. Rancangan model manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
87	KK7.1. Pendekatan metodologis penelitian PAI. a. Ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi,	Metodologi Penelitian

	etnografi, grounded theory. b. Pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif. c. Tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.	PAI
88	KK7.2. Instrumen penelitian Instrumen kualitatif, kuantitatif dan atau melalui uji validitas	Metodologi Penelitian PAI
89	KK7.3 Instrumen penelitian a. Variabel dan indikator penelitian b. Kisi-kisi dan instrumen penelitian c. Validitas dan reliabilitas instrument	Tesis
90	KK7.4. Pengumpulan data penelitian a. Jadwal dan strategi pengumpulan data b. Teknik wawancara, observasi, dan survey c. Prinsip etika dalam pengumpulan data	Tesis
91	KK7.5. Pengujian data penelitian a. Validitas dan reliabilitas data kuantitatif b. Trustworthiness dalam data kualitatif	Tesis
92	KK7.6. Analisis data penelitian	Tesis
93	KK7.7. Hasil penelitian	Tesis
94	KK7.8. Pembahasan hasil penelitian	Tesis
95	KK7.9. Kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian	Tesis
96	KK7.10. Seminar Proposal tesis. a. Proposal sesuai dengan struktur akademik dan pedoman institusi. b. Presentasi proposal secara akademik dan umpan balik.	Proposal Tesis
97	KK7.11. Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi. a. Penyusunan bagian introduction secara sistematis. b. Penyusunan literature review yang relevan dan mutakhir. c. Penyusunan metode penelitian secara tepat. d. Pengolahan dan menyajikan hasil penelitian (result dan discussion). e. Penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka dengan rujukan ilmiah. f. Penyusunan abstrak secara bilingual.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
98	KK7.22. Strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. a. Proposal riset kolaboratif antar peneliti.	Manajemen Kolaborasi

	b. Mitra potensial dari kalangan akademisi, ngo, atau pemerintah. c. Kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.	Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
99	KK7.13. Publikasi dan diseminasi produk modul ajar a. Paket diseminasi artikel desain modul ajar b. Berkas desain modul ajar	Pengembangan Bahan Ajar PAI
100	KU1.1. Berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik. a. Ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah. b. Struktur ilmu dalam tradisi keilmuan islam. c. Logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam penulisan ilmiah.	Filsafat Ilmu
101	KU1.2. Konsep, urgensi, dan prosedur publikasi ilmiah. a. Regulasi, urgensi publikasi ilmiah di tingkat magister, dan Jenis jurnal ilmiah b. Teknik penyesuaian judul penelitian untuk publikasi.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
102	KU1.3. Pemilihan jurnal dan prosedur publikasi. a. Teknik pemilihan jurnal sinta 3–6, Gaya selingkung yang relevan dengan PAI dan proses submit	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
103	KU1.4. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis a. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis b. Integrasi nilai humaniora di dalam tesis c. Penggunaan teori belajar di dalam tesis	Tesis
104	KU1.5. Komponen utama proposal penelitian. a. Latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis. b. Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan. c. Metodologi dan kerangka berpikir yang logis.	Proposal Tesis
105	KU1.6. Kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan proposal penelitian PAI. a. Celah penelitian dari studi sebelumnya. b. Kontribusi teoretis dan praktis penelitian terhadap pengembangan PAI.	Proposal Tesis
106	KU1.7. Proposal dan simulasi rencana proyek kewirausahaan berbasis project based learning. a. Proposal proyek kewirausahaan pendidikan islam yang aplikatif. b. Presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai islam.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam

107	KU2.1. Analisis kritis mutu PAI. a. Analisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu. b. Model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field).	Sistem Penjaminan Mutu PAI
108	KU2.2. Problematika dan solusi pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan. a. Tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. b. Solusi strategis berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
109	KU2.3. Isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di berbagai institusi. a. Isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan tinggi, dan masyarakat. b. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi. c. Solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
110	KU3.1. Etika akademik dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam riset (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) Adab ilmuwan dalam perspektif islam b. Bentuk-bentuk plagiarisme dan strategi pencegahannya.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
111	KU3.2. Publikasi karya ilmiah melalui media dan platform akademik. a. Penggunaan ojs, sinta, google scholar, garuda, media sosial akademik (linkedin, researchgate, dll).dan media populer (blog, podcast, koran).	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
112	KU3.3. Penyusunan bagian akhir laporan penelitian a. Dsekripsi hasil dan analisis b. Pembahasan, simpulan, dan rekomendasi	Metodologi Penelitian PAI
113	KU4.1. Peta bidang dan objek kajian PAI secara interdisipliner dan multidisipliner a. Karakteristik bidang kajian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI. b. Relevansi bidang-bidang PAI dengan isu pendidikan dan masyarakat kontemporer. c. Konsep interdisipliner dan multidisipliner d. Isu-isu tematik penelitian dalam PAI ke dalam pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. e. Proses membuat judul penelitian	Metodologi Penelitian PAI
114	KU5.1. Konsep dasar dan prinsip penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. a. Konsep mutu dan kualitas dalam pendidikan Islam. b. Prinsip dasar penjaminan mutu dalam konteks PAI.	Sistem Penjaminan Mutu PAI

115	KU5.2. Teori dan model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan PAI a. Model-model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data) b. Teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
116	KU6.1. Internalisasi prinsip etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah. b. Adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan. c. Kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
117	KU6.2. Rancangan dan kelola jejaring akademik, serta komunitas riset. a. Strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif. b. Operasional platform digital akademik (researchgate, google scholar, sinta, dll). c. Pengelolaan hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (trello, notion, dll).	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
118	KU6.3. Program penelitian kolaboratif lintas lembaga. a. Proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb). b. Pengelolaan aspek legal formal (mou, moa, kontrak, hak cipta publikasi). c. Navigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah drtpm, csr, lpdp, dll).	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
119	KU7.1. Aplikasi manajemen referensi dan anti-plagiarisme. a. Aplikasi referensi (mendeley, zotero) dan parafrase anti plagiarisme.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah

Langkah ke-4- Mengelompokkan nomor Kode BK kepada calon nama Mata Kuliah yang sama. Dengan langkah ini, bakal calon nama mata kuliah dengan sendirinya akan terkumpul pada kelompok masing-masing.

Nomor Kode CPL	Bahan Kajian	Bayangan nama MK
3	P1.1. Hakikat, struktur, dan nilai-nilai keilmuan. a. Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu. b. Epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan. c. Aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan. d. Hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.	Filsafat Ilmu
4	P1.2. Pemikiran tokoh pendidikan Islam tentang integrasi keilmuan. a. Pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun. b. Pemikiran pendidikan tokoh kontemporer seperti Fazlur Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar. c. Integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.	Filsafat Ilmu
20	P3.3. Paradigma keilmuan dan integrasi interkoneksi dalam studi PAI. a. Hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Paradigma integratif-interkoneksi antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI. c. Posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.	Filsafat Ilmu
100	KU1.1. Berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik. a. Ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah. b. Struktur ilmu dalam tradisi keilmuan islam. c. Logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam penulisan ilmiah.	Filsafat Ilmu
7	P2.2. Dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an. a. Posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam. b. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani. c. Tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.	Pembelajaran al-Qur'an
8	P2.3. Metode Pembelajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) a. Model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi. b. Keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran. c. Model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.	Pembelajaran al-Qur'an

61	KK2.5. Teori dan model pembelajaran tematik (mawḍu'i) Al-Qur'an secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. a. Pembelajaran ayat tematik b. Desain pembelajaran tematik nilai-nilai Qur'ani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi). c. Integrasi pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.	Pembelajaran al-Qur'an
80	KK5.5. Evaluasi instrumen asesmen Pembelajaran al-Qur'an a. Evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ. b. Rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter Qur'ani. c. Evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku d. Keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.	Pembelajaran al-Qur'an
5	P1.3. Integrasi pendekatan pendidikan fikih. a. Deskripsi pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih. b. Teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih. c. Desain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan psikologi spiritual.	Pembelajaran Fikih
10	P2.5. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran fikih a. Hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam. b. Maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih. c. Transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju internalisasi makna.	Pembelajaran Fikih
26	P4.1. Wawasan fikih kontemporer a. Isu-isu kontemporer dalam fiqh digital. b. Maqasid al-syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital. c. Respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.	Pembelajaran Fikih
63	KK2.7. Desain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital. a. Model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual. b. Pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih. c. Pengembangan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual. d. Rancangan perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.	Pembelajaran Fikih

6	P2.1. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak a. Hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak b. Integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah c. Relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
18	P3.1. Internalisasi nilai tauhid dan akhlak a. Pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif b. Teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer. c. Desain strategi internalisasi nilai	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
60	KK2.4. Evaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak a. Model model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning, inculcation). b. Rancang model pembelajaran karakter berbasis inovasi pembelajaran akidah dan akhlak.	Pembelajaran akidah dan akhlak
79	KK5.4. Instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak dalam mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik. a. Prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial. b. Rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku. c. Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.	Pembelajaran Akidah dan Akhlak
9	P2.4. Epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansinya. a. Epistemologi hadis (otoritas, transmisi, dan makna pendidikan). b. Hhadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan. c. Relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.	Pembelajaran Hadis
19	P3.2. Integrasi nilai-nilai hadis. a. Teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis. b. Psikologi pendidikan moral berbasis hadis (motivasi, keteladanan, pembiasaan). c. Pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.	Pembelajaran Hadis
54	KK1.3. Teori dan model baru pembelajaran hadis. a. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis. b. Model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.teori	Pembelajaran Hadits

	pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. c. Desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.	
62	KK2.6. Strategi dan model pembelajaran hadis kontekstual berbasis nilai-nilai Islam. a. Model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning). b. Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI. c. Efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter peserta didik.	Pembelajaran Hadis
11	P2.6. Konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam a. Definisi dan ruang lingkup peradaban Islam b. Unsur-unsur pembentuk peradaban Islam c. Peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global	Pembelajaran SKI
27	P4.2. Epistemologi sejarah dan kontribusinya. a. Hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan b. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu c. Fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual	Pembelajaran SKI
64	KK2.8. Model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual. a. Model pembelajaran SKI berbasis ibrah b. Integrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI c. Desain pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)	Pembelajaran SKI
81	KK5.6. Pembelajaran SKI dan rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi. a. Instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal) b. Rancangan proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah islam c. Rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah islam	Pembelajaran SKI
12	P2.7. Sejarah dan peran kelembagaan pendidikan islam. a. Latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik. b. Fungsi sosial dan keilmuan lembaga seperti al-azhar dan nizamiyah. c. Model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam

13	P2.8. Sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara a. Bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI). b. Dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal. c. Peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan
28	P4.3. Hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam. a. Konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan Islam. b. Kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam. c. Konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
29	P4.4. Kebijakan politik dan implikasinya a. Kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi. b. Dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.	Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam
30	P4.5. Tantangan modernisasi dan globalisasi. a. Proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam. b. Strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam.	Sejarah Sosial Kelembagaan Pendidikan Islam
31	P4.6. Pengaruh globalisasi. a. Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama b. Krisis identitas keagamaan di era digital dan global c. Strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan	Isu Global dalam PAI
32	P4.7. Isu-isu global kontemporer dan dampaknya a. Tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi b. Pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik c. Strategi PAI dalam merespons krisis nilai global	Isu Global dalam PAI
33	P4.8. Kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs. a. Relevansi SDGs dalam pendidikan Islam b. Nilai-nilai Islam, prinsip keadilan dan keberlanjutan global c. Kontribusi PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab	Isu Global dalam PAI
42	P5.2. Konsep pendidikan karakter Islam di era disrupsi teknologi. a. Krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital	Isu Global dalam PAI

	b. Tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI c. Desain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital	
65	KK2.9. Inovasi pembelajaran PAI ditengah isu global. a. Integrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI	Isu Global dalam PAI
1	S5.1. Sikap apresiatif terhadap budaya lokal a. Urgensi pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam. b. Sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
14	P2.9. Kearifan lokal dan karakter dalam pembelajaran PAI a. Kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam. b. Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
34	P4.9. Nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam. a. Filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan. b. Relevansi nilai-nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai ajaran Islam.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
35	P4.10. Tantangan dan peluang globalisasi. a. Bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan. b. Strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
55	KK1.4. Desain strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI. a. Desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal. b. Model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai lokal	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam
39	P4.14. Kebijakan publik dan regulasi sistem mutu pendidikan Islam. a. Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait. b. Peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI. c. Tantangan implementasi SPMI dan SPME di satuan pendidikan Islam.	Sistem Penjaminan Mutu PAI
40	P4.15. Tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI. a. Tahapan audit mutu PAI.	Sistem Penjaminan

	b. instrumen audit mutu c. Simulasi audit mutu pada lembaga PAI d. Olah dan analisis data hasil audit mutu. e. Rancangan strategi pengembangan mutu PAI	Mutu PAI
107	KU2.1. Analisis kritis mutu PAI. a. Analisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu. b. Model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field).	Sistem Penjaminan Mutu PAI
114	KU5.1. Konsep dasar dan prinsip penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. a. Konsep mutu dan kualitas dalam pendidikan Islam. b. Prinsip dasar penjaminan mutu dalam konteks PAI.	Sistem Penjaminan Mutu PAI
45	P6.1. landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis pengembangan kurikulum PAI. a. Makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam b. Dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.	Pengembangan Kurikulum PAI
46	P6.2. Teori-teori kurikulum klasik dan kontemporer. a. Teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner. b. Pemikiran kurikulum dan relevansinya dari Abuddin Nata, H.M. Arifin, dan Azyumardi Azra Al-Abrasyi, Al-Attas, dan Sayyid Quthb dalam konteks PAI.	Pengembangan Kurikulum PAI
47	P6.3. Pembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam. a. Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi c. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan soft skills bernilai Islam.	Pengembangan Kurikulum PAI
52	KK1.1. Model evaluasi kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro. a. Model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy. b. Penerapan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah. c. Rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro-meso-mikro.	Pengembangan Kurikulum PAI
53	KK1.2. Rancang model pengembangan kurikulum PAI. a. Karakteristik kurikulum subject, learner, dan problem-centered. b. Kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik. c. Perancangan struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai islam.	Pengembangan Kurikulum PAI

21	P3.4. Pendekatan Sistem dan Konsep Dasar Model Pembelajaran a. Pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran b. Pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode. c. Karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.	Pengembangan Model Pembelajaran PAI
57	KK2.1. Karakteristik dan komponen model pembelajaran. a. Komponen utama dalam model pembelajaran (pendekatan, metode, strategi). b. Unsur model pembelajaran: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional.	Pengembangan Model Pembelajaran PAI
58	KK2.2. Desain model pembelajaran PAI. a. Model desain instruksional (ADDIE, Dick & Carey, ASSURE) b. Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan teori pengembangan.	Pengembangan Model Pembelajaran PAI
59	KK2.3. Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran a. Instrumen implementasi pengembangan b. Evaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dan pendekatan multidisipliner. c. Instrumen validasi model dan perbaikan desain Model Pembelajaran	Pengembangan Model Pembelajaran PAI
15	P2.10. Karakteristik dan model pembelajaran PAI a. Sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah. b. Transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern. c. Relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
48	P6.4. Linearitas kurikulum PAI antar-lembaga pendidikan. a. Kurikulum Merdeka, K.13, kurikulum pesantren salaf dan integratif. b. Integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
66	KK2.10. Strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif. a. Strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/mts, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. b. Desain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik. c. Metode pembelajaran PAI dan tingkat perkembangan kognitif serta afektif siswa.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
67	KK2.11. Desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif.	Pembelajaran

	a. Perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah b. Pengembangan model blended learning untuk konteks pesantren dan kampus. c. Relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi.	PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
108	KU2.2. Problematika dan solusi pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan. a. Tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. b. Solusi strategis berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.	Pembelajaran PAI di berbagai Lembaga Pendidikan
44	P5.4. Konsep Bahan ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan judul pengembangan. a. Konsep dasar Bahan ajar. b. Landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis, pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai c. Penetapan judul pengembangan bahan ajar	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
68	KK3.1. Analisis kebutuhan ,dan kerangka desain modul ajar a. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP). b. Kerangka desain: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP. c. Garis besar modul (storyboard, layout, konten, alur integrasi nilai)	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
69	KK3.2 Garis besar modul ajar terintegrasi nilai-nilai Islam, teknologi digital, dan kontekstual. a. Rancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar. b. Produksi prototipe digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemaster) c. Prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermaknaan belajar.	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
82	KK5.7. Evaluasi dan memvalidasi bahan ajar berbasis nilai dan prinsip OBE. a. Instrumen & validasi desain/produk (kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE). b. Uji validasi	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI
99	KK7.13. Publikasi dan diseminasi produk modul ajar a. Paket diseminasi artikel desain modul ajar b. Berkas desain modul ajar	Pengembangan Bahan Ajar PAI
41	P5.1.Prinsip dan teori pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. a. Prinsip-prinsip dasar ICT dalam pembelajaran. b. Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan.	Pengembangan Media Pembelajaran

	c. Menetapkan judul pengembangan media pembelajaran	PAI
70	KK3.3. Rancangan media pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi. a. Susunan elemen media pembelajaran b. Rancangan media pembelajaran c. Panduan Penggunaan media pembelajaran.	Pengembang an Media Pembelajaran PAI
71	KK3.4. Desain dan produksi media pembelajaran berbasis digital dan berorientasi nilai. a. Analisis kebutuhan pengembangan media. b. Penyusunan spesifikasi awal c. Pemilihan media pembelajaran dan platform.	Pengembang an Media Pembelajaran PAI
72	KK3.5. Publikasi desain media pembelajaran a. Publikasi desain media pembelajaran di jurnal, dan atau HKI	Pengembang an Media Pembelajaran PAI
83	KK5.8. Validasi desain media pembelajaran a. Indikator kualitas media pembelajaran berbasis nilai dan 6C b. Validasi desain media pembelajaran c. Revisi desain media pembelajaran	Pengembang an Media Pembelajaran PAI
23	P3.6. Teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) PAI. a. Karakteristik teori belajar dalam psikologi pendidikan. b. Kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran. c. Analisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.	Psikologi Pembelajaran PAI
24	P3.7. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning. a. Tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning). b. Pendekatan dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.	Psikologi Pembelajaran PAI
43	P5.3. Strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. a. Dasar psikologis pendidikan nilai dalam Islam. b. Strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran. c. Efektivitas strategi pendidikan nilai.	Psikologi Pembelajaran PAI
73	KK4.1. Pengembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ dalam perspektif psikologi dan Islam. a. Konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi. b. Teori perkembangan Intelektual, moral, spiritual. c. Desain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.	Psikologi Pembelajaran PAI

74	KK4.2. Strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI. a. Indikator 6C dalam pembelajaran PAI. b. Rancangan pembelajaran PAI berbasis 6C.	Psikologi Pembelajaran PAI
16	P2.11. Integrasi teori, konsep dasar filsafat PAI. a. Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam. b. Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif. c. Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam. d. Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI	Ujian Komprehensif
17	P2.12. Fiqih ibadah a. Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif. b. Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer. c. Nilai-nilai ibadah dalam pembentukan karakter spiritual	Ujian Komprehensif
25	P3.8. Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI berbasis nilai. a. Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI. b. Model-model pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks. c. Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.	Ujian komprehensif
51	P7.3. Metodologis dasar penelitian kualitatif atau pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam. a. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI. b. Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.	Ujian konprehensif
56	KK1.5. Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter. b. Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.	Ujian komprehensif
75	KK4.3. Bacaan Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya a. Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. b. Makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca. c. Ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.	Ujian komprehensif
22	P3.5. Konsep penilaian pembelajaran PAI a. Perbedaan penilaian komprehensif dengan konvensional b. Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen (OBE	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran

	alignment). c. Judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).	PAI
76	KK5.1. Prinsip-prinsip penilaian bermutu a. Regulasi penilaian (permendikbudristek 21/2022 & 53/2023). b. Prinsip penilaian; validitas, reliabilitas, objektivitas, akuntabilitas, dan edukatif c. Kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
77	KK5.2. Desain model penilaian autentik berbasis terintegrasi intelektual, akhlak moral spiritual tauhid a. Model penilaian portofolio integratif. b. Desain penilaian proyek kontekstual berbasis intelektual, akhlak moral spiritual tauhid, psikomotor). c. Instrumen evaluasi integratif (kognitif, afektif (seperti nilai kejujuran, empati, semangat juang), psikomotor), dan prosedurnya d. Rancangan Uji Kualitas	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
78	KK5.3. Validasi ahli , evaluasi, analisis, dan publikasi desain pengembangan evaluasi pembelajaran a. Penyusunan lembar Validasi b. Analisis Hasil validasi c. Penyusunan paket submit desain evaluasi pembelajaran	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI
36	P4.11. Hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial masyarakat a. Pengaruh struktur sosial terhadap pendidikan Islam b. Nilai-nilai agama dalam konteks masyarakat digital dan majemuk	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
84	KK6.1. Rancangan program pelatihan dan konsultasi pendidikan Islam a. Analisis kebutuhan pelatihan masyarakat dan institusi pendidikan Islam. b. Desain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning c. Penerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
85	KK6.2. Efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI a. Model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model) b. Indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial. c. Strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami	Konsultan dan Pemberdayaan PAI
109	KU2.3. Isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di	Konsultan

	berbagai institusi. a. Isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan tinggi, dan masyarakat. b. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi. c. Solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.	dan Pembedayaan PAI
115	KU5.2. Teori dan model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan PAI a. Model-model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data) b. Teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI	Konsultan dan Pembedayaan PAI
2	S10.1. Konsep dasar kewirausahaan. a. Pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam. b. Nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam
37	P4.12. Peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam. a. Peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
38	P4.13. Rancangan strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam. a. Konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam. b. Strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam. c. Rancangan model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
86	KK6.2. Rancangan dan pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi dan kelembagaan. a. Pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. b. Rancangan model manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
106	KU1.7. Proposal dan simulasi rencana proyek kewirausahaan berbasis project based learning. a. Proposal proyek kewirausahaan pendidikan islam yang aplikatif. b. Presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai islam.	Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam
50	P7.2. Perumusan masalah penelitian bidang PAI. a. Masalah-masalah aktual dalam PAI	Proposal Tesis

	b. Perumuskan batasan/ focus masalah c. Kaitan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner. d. Pendekatan kuantitatif, dan R&D) berdasarkan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.	
96	KK7.10. Seminar Proposal tesis. a. Proposal sesuai dengan struktur akademik dan pedoman institusi. b. Presentasi proposal secara akademik dan umpan balik.	Proposal Tesis
104	KU1.5. Komponen utama proposal penelitian. a. Latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis. b. Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan. c. Metodologi dan kerangka berpikir yang logis.	Proposal Tesis
105	KU1.6. Kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan proposal penelitian PAI. a. Celah penelitian dari studi sebelumnya. b. Kontribusi teoretis dan praktis penelitian terhadap pengembangan PAI.	Proposal Tesis
89	KK7.3 Instrumen penelitian a. Variabel dan indikator penelitian b. Kisi-kisi dan instrumen penelitian c. Validitas dan reliabilitas instrument	Tesis
90	KK7.4. Pengumpulan data penelitian a. Jadwal dan strategi pengumpulan data b. Teknik wawancara, observasi, dan survey c. Prinsip etika dalam pengumpulan data	Tesis
91	KK7.5. Pengujian data penelitian a. Validitas dan reliabilitas data kuantitatif b. Trustworthiness dalam data kualitatif	Tesis
92	KK7.6. Analisis data penelitian	Tesis
93	KK7.7. Hasil penelitian	Tesis
94	KK7.8. Pembahasan hasil penelitian	Tesis
95	KK7.9. Kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian	Tesis
103	KU1.4. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis a. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis b. Integrasi nilai humaniora di dalam tesis	Tesis

	c. Penggunaan teori belajar di dalam tesis	
97	KK7.11. Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi. a. Penyusunan bagian introduction secara sistematis. b. Penyusunan literature review yang relevan dan mutakhir. c. Penyusunan metode penelitian secara tepat. d. Pengolahan dan menyajikan hasil penelitian (result dan discussion). e. Penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka dengan rujukan ilmiah. f. Penyusunan abstrak secara bilingual.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
101	KU1.2. Konsep, urgensi, dan prosedur publikasi ilmiah. a. Regulasi, urgensi publikasi ilmiah di tingkat magister, dan Jenis jurnal ilmiah b. Teknik penyesuaian judul penelitian untuk publikasi.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
102	KU1.3. Pemilihan jurnal dan prosedur publikasi. a. Teknik pemilihan jurnal sinta 3–6, Gaya selingkung yang relevan dengan PAI dan proses submit	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
110	KU3.1. Etika akademik dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam riset (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) Adab ilmuwan dalam perspektif islam b. Bentuk-bentuk plagiarisme dan strategi pencegahannya.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
111	KU3.2. Publikasi karya ilmiah melalui media dan platform akademik. a. Penggunaan ojs, sinta, google scholar, garuda, media sosial akademik (linkedin, researchgate, dll).dan media populer (blog, podcast, koran).	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
119	KU7.1. Aplikasi manajemen referensi dan anti-plagiarisme. a. Aplikasi referensi (mendeley, zotero) dan parafrase anti plagiarisme.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah
49	P7.1. Kerangka konsep/operasional variabel penelitian a. Kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant). b. Peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas).	Metodologi Penelitian PAI
87	KK7.1. Pendekatan metodologis penelitian PAI. a. Ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory. b. Pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif. c. Tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.	Metodologi Penelitian PAI
88	KK7.2. Instrumen penelitian	Metodologi

	Instrumen kualitatif, kuantitatif dan atau melalui uji validitas	Penelitian PAI
112	KU3.3. Penyusunan bagian akhir laporan penelitian a. Dsekripsi hasil dan analisis b. Pembahasan, simpulan, dan rekomendasi	Metodologi Penelitian PAI
113	KU4.1. Peta bidang dan objek kajian PAI secara interdisipliner dan multidisipliner a. Karakteristik bidang kajian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI. b. Relevansi bidang-bidang PAI dengan isu pendidikan dan masyarakat kontemporer. c. Konsep interdisipliner dan multidisipliner d. Isu-isu tematik penelitian dalam PAI ke dalam pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. e. Proses membuat judul penelitian	Metodologi Penelitian PAI
98	KK7.22. Strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. a. Proposal riset kolaboratif antar peneliti. b. Mitra potensial dari kalangan akademisi, ngo, atau pemerintah. c. Kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
116	KU6.1. Internalisasi prinsip etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah. b. Adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan. c. Kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
117	KU6.2. Rancangan dan kelola jejaring akademik, serta komunitas riset. a. Strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif. b. Operasional platform digital akademik (researchgate, google scholar, sinta, dll). c. Pengelolaan hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (trello, notion, dll).	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI
118	KU6.3. Program penelitian kolaboratif lintas lembaga. a. Proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb). b. Pengelolaan aspek legal formal (mou, moa, kontrak, hak cipta publikasi). c. Navigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah drtpm, csr, lpdp, dll).	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI

Langkah ke-5- Menetapkan nama Mata Kuliah dan Metapkan besaran SKS Mata Kuliah Tersebut

Nomor Kode CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Pembobotan SKS		
3	P1.1. Hakikat, struktur, dan nilai-nilai keilmuan. - Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu. - Epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan. - Aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan. - Hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan PAI	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
4	P1.2. Pemikiran tokoh pendidikan Islam tentang integrasi keilmuan. - Pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun. - Pemikiran pendidikan tokoh kontemporer seperti Fazlur Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar. - Integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.				
20	P3.3. Paradigma keilmuan dan integrasi interkoneksi dalam studi PAI. - Hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam. - Paradigma integratif-interkoneksi antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI. - Posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.				
100	KU1.1. Berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik. - Ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah. - Struktur ilmu dalam tradisi keilmuan islam. - Logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam penulisan ilmiah.				
7	P2.2. Dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an. Posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam.	Pembelajaran al-Qur'an	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3

	b. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani. c. Tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.				
8	P2.3. Metode Pembelajaran Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) a. Model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi. b. Keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran. c. Model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.				
61	KK2.5. Teori dan model pembelajaran tematik (mawdu'i) Al-Qur'an secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual. a. Pembelajaran ayat tematik b. Desain pembelajaran tematik nilai-nilai Qur'ani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi). c. Integrasi pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.				
80	KK5.5. Evaluasi instrumen asesmen Pembelajaran al-Qur'an a. Evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ. b. Rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter Qur'ani. c. Evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku d. Keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.				
5	P1.3. Integrasi pendekatan pendidikan fikih. a. Deskripsi pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih. b. Teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih. c. Desain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan psikologi spiritual.	Pembelajaran Fikih	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
10	P2.5. Landasan filosofis dan teoretis				

	pembelajaran fikih - Hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam. - Maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih. - Transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju internalisasi makna.				
26	P4.1.Wawasan fikih kontemporer - Isu-isu kontemporer dalam fiqh digital. - Maqasid al-syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital. - Respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.				
63	KK2.7.Desain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital. - Model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual. - Pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih. - Pengembangan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual. - Rancangan perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.				
6	P2.1. Landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak - Hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak - Integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah - Relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.	Pembelajaran Akidah dan Akhlak	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
18	P3.1. Internalisasi nilai tauhid dan akhlak - Pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif - Teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer. - Desain strategi internalisasi nilai				
60	KK2.4. Evaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak				

	a. Model model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning, inculcation). b. Rancang model pembelajaran karakter berbasis inovasi pembelajaran akidah dan akhlak.				
79	KK5.4. Instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak dalam mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik. a. Prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial. b. Rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku. c. Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.				
9	P2.4. Epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansinya. a. Epistemologi hadis (otoritas, transmisi, dan makna pendidikan). b. Hhadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan. c. Relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.	Pembelajaran Hadis	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
19	P3.2. Integrasi nilai-nilai hadis. a. Teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis. b. Psikologi pendidikan moral berbasis hadis (motivasi, keteladanan, pembiasaan). c. Pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.				
54	KK1.3. Teori dan model baru pembelajaran hadis. a. Pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis. b. Model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.teori pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. c. Desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.				
62	KK2.6. Strategi dan model pembelajaran hadis				

	kontekstual berbasis nilai-nilai Islam. a. Model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning). b. Integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI. c. Efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter peserta didik.				
11	P2.6. Konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam a. Definisi dan ruang lingkup peradaban Islam b. Unsur-unsur pembentuk peradaban Islam c. Peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
27	P4.2. Epistemologi sejarah dan kontribusinya. a. Hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan b. Perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu c. Fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual				
64	KK2.8. Model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual. a. Model pembelajaran SKI berbasis ibrah b. Integrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI c. Desain pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)				
81	KK5.6. Pembelajaran SKI dan rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi. a. Instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal) b. Rancangan proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah islam c. Rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah islam				
12	P2.7. Sejarah dan peran kelembagaan pendidikan islam. a. Latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik.	Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3

	b. Fungsi sosial dan keilmuan lembaga seperti al-azhar dan nizamiyah. c. Model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.	Islam			
13	P2.8. Sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara a. Bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI). b. Dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal. c. Peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.				
28	P4.3. Hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam. a. Konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan Islam. b. Kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam. c. Konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.				
29	P4.4. Kebijakan politik dan implikasinya a. Kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi. b. Dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.				
30	P4.5. Tantangan modernisasi dan globalisasi. a. Proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam. b. Strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam.				
31	P4.6. Pengaruh globalisasi. a. Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama b. Krisis identitas keagamaan di era digital dan global c. Strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan	Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
32	P4.7. Isu-isu global kontemporer dan dampaknya				

	a. Tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi b. Pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik c. Strategi PAI dalam merespons krisis nilai global				
33	P4.8. Kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs. a. Relevansi SDGS dalam pendidikan Islam b. Nilai-nilai Islam, prinsip keadilan dan keberlanjutan global c. Kontribusi PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab				
42	P5.2. Konsep pendidikan karakter Islam di era disrupsi teknologi. a. Krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital b. Tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI c. Desain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital				
65	KK2.9. Inovasi pembelajaran PAI ditengah isu global. a. Integrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI				
1	S5.1. Sikap apresiatif terhadap budaya lokal a. Urgensi pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam. b. Sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.	Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
14	P2.9. Kearifan lokal dan karakter dalam pembelajaran PAI a. Kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam. b. Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.				
34	P4.9. Nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam. a. Filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan.				

	b. Relevansi nilai-nilai kearifan lokal terhadap nilai-nilai ajaran Islam.				
35	P4.10. Tantangan dan peluang globalisasi. a. Bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan. b. Strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.				
55	KK1.4. Desain strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI. a. Desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal. b. Model pembelajaran terintegrasi nilai-nilai lokal				
39	P4.14. Kebijakan publik dan regulasi sistem mutu pendidikan Islam. a. Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait. b. Peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI. c. Tantangan implementasi SPMI dan SPME di satuan pendidikan Islam.	Sistem Penjaminan Mutu PAI	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
40	P4.15. Tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI. a. Tahapan audit mutu PAI. b. instrumen audit mutu c. Simulasi audit mutu pada lembaga PAI d. Olah dan analisis data hasil audit mutu. e. Rancangan strategi pengembangan mutu PAI				
107	KU2.1. Analisis kritis mutu PAI. a. Analisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu. b. Model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field).				
114	KU5.1. Konsep dasar dan prinsip penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. a. Konsep mutu dan kualitas dalam pendidikan Islam. b. Prinsip dasar penjaminan mutu dalam konteks PAI.				

45	P6.1. landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis pengembangan kurikulum PAI. a. Makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam b. Dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.	Pengembangan Kurikulum PAI	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
46	P6.2. Teori-teori kurikulum klasik dan kontemporer. a. Teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner. b. Pemikiran kurikulum dan relevansinya dari Abuddin Nata, H.M. Arifin, dan Azyumardi Azra Al-Abrasyi, Al-Attas, dan Sayyid Quthb dalam konteks PAI.				
47	P6.3. Pembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam. a. Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka. b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi c. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan soft skills bernilai Islam.				
52	KK1.1. Model evaluasi kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro. a. Model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy. b. Penerapan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah. c. Rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro-meso-mikro.				
53	KK1.2. Rancang model pengembangan kurikulum PAI. a. Karakteristik kurikulum subject, learner, dan problem-centered. b. Kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik. c. Perancangan struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai islam.				

21	P3.4. Pendekatan Sistem dan Konsep Dasar Model Pembelajaran - Pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran - Pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode. - Karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.	Pengembangan Model Pembelajaran PAI	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
57	KK2.1. Karakteristik dan komponen model pembelajaran. - Komponen utama dalam model pembelajaran (pendekatan, metode, strategi). - Unsur model pembelajaran: sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional.				
58	KK2.2. Desain model pembelajaran PAI. - Model desain instruksional (ADDIE, Dick & Carey, ASSURE) - Langkah-langkah pengembangan model pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik dan teori pengembangan.				
59	KK2.3. Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran - Instrumen implementasi pengembangan - Evaluasi efektivitas model pembelajaran berbasis nilai dan pendekatan multidisipliner. - Instrumen validasi model dan perbaikan desain Model Pembelajaran				
15	P2.10. Karakteristik dan model pembelajaran PAI - Sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah. - Transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern. - Relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.	Pembelajaran PAI di Sekolah, Madrasah, Pontren, dan Perg. Tinggi	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
48	P6.4. Linearitas kurikulum PAI antar-lembaga pendidikan. Kurikulum Merdeka, K.13, kurikulum				

	pesantren salaf dan integratif. b. Integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.				
66	KK2.10. Strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif. a. Strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/mts, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi. b. Desain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik. c. Metode pembelajaran PAI dan tingkat perkembangan kognitif serta afektif siswa.				
67	KK2.11. Desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif. a. Perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah b. Pengembangan model blended learning untuk konteks pesantren dan kampus. c. Relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi.				
108	KU2.2. Problematika dan solusi pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan. a. Tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi. Solusi strategis b. berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.				
44	P5.4. Konsep Bahan ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan judul pengembangan. a. Konsep dasar Bahan ajar. b. Landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis, pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai c. Penetapan judul pengembangan bahan ajar	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
68	KK3.1. Analisis kebutuhan ,dan kerangka desain modul ajar a. Analisis kebutuhan pengembangan bahan				

	ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP). b. Kerangka desain: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP. c. Garis besar modul (storyboard, layout, konten, alur integrasi nilai)				
69	KK3.2 Garis besar modul ajar terintegrasi nilai-nilai Islam, teknologi digital, dan kontekstual. a. Rancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar. b. Produksi prototipe digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemaster) c. Prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermanaknaan belajar.				
82	KK5.7. Evaluasi dan memvalidasi bahan ajar berbasis nilai dan prinsip OBE. a. Instrumen & validasi desain/produk (kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE). b. Uji validasi				
99	KK7.13. Publikasi dan diseminasi produk modul ajar a. Paket diseminasi artikel desain modul ajar b. Berkas desain modul ajar				
41	P5.1.Prinsip dan teori pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. a. Prinsip-prinsip dasar ICT dalam pembelajaran. b. Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan.M c. enetapkan judul pengembangan media pembelajaran	Pengembang an Media Pembelajaran PAI	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
70	KK3.3. Rancangan media pembelajaran PAI berbasis nilai dan teknologi. a. Susunan elemen media pembelajaran b. Rancangan media pembelajaran				

	c. Panduan Penggunaan media pembelajaran.				
71	KK3.4. Desain dan produksi media pembelajaran berbasis digital dan berorientasi nilai. a. Analisis kebutuhan pengembangan media. b. Penyusunan spesifikasi awal c. Pemilihan media pembelajaran dan platform.				
72	KK3.5. Publikasi desain media pembelajaran a. Publikasi desain media pembelajaran di jurnal, dan atau HKI				
83	KK5.8. Validasi desain media pembelajaran a. Indikator kualitas media pembelajaran berbasis nilai dan 6C b. Validasi desain media pembelajaran Revisi desain media pembelajaran				
23	P3.6. Teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) PAI. a. Karakteristik teori belajar dalam psikologi pendidikan. b. Kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran. c. Analisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.	Psikologi Pembelajaran PAI	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
24	P3.7. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning. a. Tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning). b. Pendekatan dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.				
43	P5.3. Strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI. a. Dasar psikologis pendidikan nilai dalam Islam. b. Strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran. c. Efektivitas strategi pendidikan nilai.				
73	KK4.1. Pengembangan kecerdasan IQ, EQ, SQ				

	dalam perspektif psikologi dan Islam. - Konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi. - Teori perkembangan Intelektual, moral, spiritual. - Desain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.				
74	KK4.2. Strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI. - Indikator 6C dalam pembelajaran PAI. - Rancangan pembelajaran PAI berbasis 6C.				
16	P2.11. Integrasi teori, konsep dasar filsafat PAI. - Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam. - Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif. - Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam. - Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI	Ujian Komprehensi f	3x3 3x4	91 12 = 21	21: 518x76 = 3.09 = 3
17	P2.12. Fiqih ibadah - Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif. - Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer. - Nilai-nilai ibadah dalam pembentukan karakter spiritual				
25	P3.8. Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI berbasis nilai. - Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI. - Model-model pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks. - Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.				
51	P7.3. Metodologis dasar penelitian kualitatif atau pengembangan di bidang Pendidikan Agama Islam. - Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI. - Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.				

56	KK1.5. Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbais nilai dan teknologi a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter. b. Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.				
75	KK4.3. Bacaan Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya a. Ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. b. Makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca. c. Ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.				
22	P3.5. Konsep penilaian pembelajaran PAI a. Perbedaan penilaian komprehensif dengan konvensional b. Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen (OBE alignment). c. Judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
76	KK5.1. Prinsip-prinsip penilaian bermutu a. Regulasi penilaian (permendikbudristek 21/2022 & 53/2023). b. Prinsip penilaian; validitas, reliabilitas, objektivitas, akuntabilitas, dan edukatif c. Kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.				
77	KK5.2. Desain model penilaian autentik berbasis terintegrasi intelektual, akhlak moral spiritual tauhid a. Model penilaian portofolio integratif. b. Desain penilaian proyek kontekstual berbasis intelektual, akhlak moral spiritual tauhid, psikomotor). c. Instrumen evaluasi integratif (kognitif, afektif (seperti nilai kejujuran, empati, semangat juang), psikomotor), dan prosedurnya d. Rancangan Uji Kualitas				
78	KK5.3. Validasi ahli , evaluasi, analisis, dan				

	publikasi desain pengembangan evaluasi pembelajaran a. Penyusunan lembar Validasi b. Analisis Hasil validasi c. Penyusunan paket submit desain evaluasi pembelajaran				
36	P4.11. Hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial masyarakat a. Pengaruh struktur sosial terhadap pendidikan Islam b. Nilai-nilai agama dalam konteks masyarakat digital dan majemuk	Konsultan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
84	KK6.1. Rancangan program pelatihan dan konsultasi pendidikan Islam a. Analisis kebutuhan pelatihan masyarakat dan institusi pendidikan Islam. b. Desain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning c. Penerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).				
85	KK6.2. Efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI a. Model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model) b. Indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial. c. Strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami				
109	KU2.3. Isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di berbagai institusi. a. Isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan tinggi, dan masyarakat. b. Fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi. c. Solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.				
115	KU5.2. Teori dan model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan PAI				

	a. Model-model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data) b. Teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI				
2	S10.1. Konsep dasar kewirausahaan. a. Pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam. b. Nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
37	P4.12. Peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam. a. Peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.				
38	P4.13. Rancangan strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam. a. Konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam. b. Strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam. c. Rancangan model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.				
86	KK6.2. Rancangan dan pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi dan kelembagaan. a. Pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan. b. Rancangan model manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.				
106	KU1.7. Proposal dan simulasi rencana proyek kewirausahaan berbasis project based learning. a. Proposal proyek kewirausahaan pendidikan islam yang aplikatif. b. Presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai islam.				

50	P7.2. Perumusan masalah penelitian bidang PAI. a. Masalah-masalah aktual dalam PAI b. Perumuskan batasan/ focus masalah c. Kaitan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner. d. Pendekatan kuantitatif, dan R&D) berdasarkan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.	Proposal Tesis	Prop osal Tesi s	4x 4	16	16: 518x76 = 2,34 = 2
96	KK7.10. Seminar Proposal tesis. a. Proposal sesuai dengan struktur akademik dan pedoman institusi. b. Presentasi proposal secara akademik dan umpan balik.					
104	KU1.5. Komponen utama proposal penelitian. a. Latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis. b. Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan. c. Metodologi dan kerangka berpikir yang logis.					
105	KU1.6. Kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan proposal penelitian PAI. a. Celah penelitian dari studi sebelumnya. b. Kontribusi teoretis dan praktis penelitian terhadap pengembangan PAI.					
89	KK7.3 Instrumen penelitian a. Variabel dan indikator penelitian b. Kisi-kisi dan instrumen penelitian c. Validitas dan reliabilitas instrument	Tesis	8x4	40	40: 518x76 = 5,86 = 6	
90	KK7.4. Pengumpulan data penelitian a. Jadwal dan strategi pengumpulan data b. Teknik wawancara, observasi, dan survey c. Prinsip etika dalam pengumpulan data					
91	KK7.5. Pengujian data penelitian a. Validitas dan reliabilitas data kuantitatif b. Trustworthiness dalam data kualitatif					
92	KK7.6. Analisis data penelitian					
93	KK7.7. Hasil penelitian					

94	KK7.8. Pembahasan hasil penelitian				
95	KK7.9. Kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian				
103	KU1.4. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis a. Integrasi Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis b. Integrasi nilai humaniora di dalam tesis c. Penggunaan teori belajar di dalam tesis				
97	KK7.11. Artikel ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi. a. Penyusunan bagian introduction secara sistematis. b. Penyusunan literature review yang relevan dan mutakhir. c. Penyusunan metode penelitian secara tepat. d. Pengolahan dan menyajikan hasil penelitian (result dan discussion). e. Penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka dengan rujukan ilmiah. f. Penyusunan abstrak secara bilingual.	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	3x3 3x4	9 12 = 21	21: 518x76 = 3.09 = 3 K
101	KU1.2. Konsep, urgensi, dan prosedur publikasi ilmiah. a. Regulasi, urgensi publikasi ilmiah di tingkat magister, dan Jenis jurnal ilmiah b. Teknik penyesuaian judul penelitian untuk publikasi.				
102	KU1.3. Pemilihan jurnal dan prosedur publikasi. a. Teknik pemilihan jurnal sinta 3–6, Gaya selingkung yang relevan dengan PAI dan proses submit				
110	KU3.1. Etika akademik dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. a. Prinsip-prinsip etika akademik dalam riset (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) Adab ilmuwan dalam perspektif islam b. Bentuk-bentuk plagiarisme dan strategi pencegahannya.				
111	KU3.2. Publikasi karya ilmiah melalui media dan platform akademik.				

	a. Penggunaan ojs, sinta, google scholar, garuda, media sosial akademik (linkedin, researchgate, dll).dan media populer (blog, podcast, koran).				
119	KU7.1. Aplikasi manajemen referensi dan anti-plagiarisme. a. Aplikasi referensi (mendeley, zotero) dan parafrase anti plagiarisme.				
49	P7.1. Kerangka konsep/operasional variabel penelitian a. Kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant). b. Peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas).	Metodologi Penelitian PAI	5x4	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
87	KK7.1. Pendekatan metodologis penelitian PAI. a. Ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory. b. Pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif. c. Tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.				
88	KK7.2. Instrumen penelitian Instrumen kualitatif, kuantitatif dan atau melalui uji validitas				
112	KU3.3. Penyusunan bagian akhir laporan penelitian a. Deskripsi hasil dan analisis b. Pembahasan, simpulan, dan rekomendasi				
113	KU4.1. Peta bidang dan objek kajian PAI secara interdisipliner dan multidisipliner a. Karakteristik bidang kajian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI. b. Relevansi bidang-bidang PAI dengan isu pendidikan dan masyarakat kontemporer. c. Konsep interdisipliner dan multidisipliner d. Isu-isu tematik penelitian dalam PAI ke dalam pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.				

	e. Proses membuat judul penelitian				
98	KK7.22. Strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. - Proposal riset kolaboratif antar peneliti. - Mitra potensial dari kalangan akademisi, ngo, atau pemerintah. - Kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.	Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI	4x5	20	20: 518x76 = 2,93 = 3
116	KU6.1. Internalisasi prinsip etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam. - Prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah. - Adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan. - Kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.				
117	KU6.2. Rancangan dan kelola jejaring akademik, serta komunitas riset. - Strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif. - Operasional platform digital akademik (researchgate, google scholar, sinta, dll). - Pengelolaan hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (trello, notion, dll).				
118	KU6.3. Program penelitian kolaboratif lintas lembaga. - Proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb). - Pengelolaan aspek legal formal (mou, moa, kontrak, hak cipta publikasi). - Navigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah drtpm, csr, lpdp, dll).				

3.6. Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel. 3.3. Hubungan Profil dengan Unsur CPL

	CPL SIKAP	PL 1	PL 2	PL 3
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√
	CPL PENGETAHUAN	PL 1	PL 2	PL 3
P1	Mengembangkan teori-teori PAI yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	
P2	Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	√	√	√
P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√
P4	Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;	√	√	√
P5	Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai;	√		√
P6	Menguasai teori & teori aplikasi dalam pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai;			
P7	Menguasai teori & teori aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter dan multidisiplin.		√	√
	CPL KETERAMPILAN KHUSUS	PL 1	PL 2	PL 3
KK1	Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√
KK2	Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.	√	√	√

KK3	Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter.	√		√
KK4	Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik yang berdampak positif dalam kehidupan nyata.	√		√
KK5	Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat;	√	√	√
KK6	mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman			√
KK7	Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi		√	√
	CPL KETERAMPILAN UMUM	PL 1	PL 2	PL 3
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	
KU2	Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya.	√	√	√
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada masyarakat akademik maupun masyarakat luas melalui berbagai media yang relevan.	√	√	√
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta memetakan posisinya dalam peta keilmuan yang relevan, dengan menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangannya.	√	√	√
KU5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembelajaran PAI, dengan menerapkan nilai humaniora dan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	√	√	√
KU6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yg lebih luas.		√	√
KU7	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan mengakses kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		√	√

3.7. Hubungan Mata Kuliah dan CPL Terintegrasi

Nama Mata Kuliah	SKS	14 CPL Terintegrasi													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan	3	√	√									√			√
Pengembangan Kurikulum PAI	3			√											√
Psikologi Pembelajaran PAI	3	√			√			√							
Pengembangan Model Pembelajaran PAI	3				√		√						√		
Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	3						√	√					√		
Pembelajaran Akidah Akhlak	3		√		√		√	√							
Pembelajaran al-Quran	3		√		√		√						√		
Pembelajaran Hadits	3		√		√		√								
Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	3		√		√		√							√	
Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	3					√							√	√	√
Metodologi Penelitian PAI	3								√	√		√			√
Manajemen Jaringan dan Kolaborasi Riset PAI	3									√		√		√	
Konsultan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam	3			√							√			√	
Pembelajaran Fiqh	3		√		√		√								
Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam	3										√	√		√	
Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Islam	3		√								√			√	
Pengembangan Media Pembelajaran PAI	3					√							√	√	
Sistem Penjaminan Mutu PAI	3						√			√		√			√
Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam	3		√								√			√	
Pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah/Ponpes & Perg.Tinggi	3			√	√		√	√							
Isu Global Dalam Pendidikan Agama Islam	3		√									√		√	
Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah	3								√	√					√
Proposal Tesis	2								√	√		√			√
Tesis	6								√	√		√			√

BAB IV
MATRIK, PETA MATA KULIAH, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA
TEMPUH

4.1. Struktur Kurikulum

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Program Studi Magister PAI UINJurai Siwo Lampung

Mata Kuliah Wajib

NO	Mata Kuliah		Katori Unsur A	Katori Unsur B, C, D	Beban Studi pada Kegiatan			
	Kode	Nama			Kuliah	Praktik Kls	Praktek Lapang an	Jlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Sebaran Mata Kuliah Semester I							
1	MPAI825101	Pengembangan Kurikulum PAI	S8, S6, S9	P6 KK1	1.3	1.5	0.2	3
2	PASC825101	Filsafat Ilmu Pendidikan agama Islam	S8, S9, S5	P1 P3	1.2	1.4	0.4	3
3	MPAI825102	Psikologi Pembelajaran PAI	S5, S6, S8	P3 KK4	1.4	1.5	0.1	3
4	MPAI825103	Pengembangan Model Pembelajaran PAI	S5, S6, .S8	P3 KK2	1.3	1.5	0.2	3
5	MPAI825105	Pendidikan Akidah Akhlak	S1, S5, S8	P2 KK2	1.3	1.2	0.5	3
6	MPAI825109	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI	S1, S5, S9	P6 KK3	1.2	1.8	0	3
							Jlh	18
	Sebaran Mata Kuliah Semester II							
1	MPAI825110	Metodologi Penelitian PAI	S7 S8, S9,	P7 KK7	1.2	1.7	0.1	3
2	MPAI825112	Konsultan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama	S2, S6, S9	P4 KK6	1.1	1.2	0.7	3

		Islam						
3	MPAI825111	Manajemen Jaringan dan Kolaborasi Riset PAI	S2, S6, S8	KU6 KK7	1.4	1.1	0.5	3
4	MPAI825108	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	S3, S5, S6	P4 KK2	1.1	1.2	0.7	3
5	MPAI825106	Pembelajaran al-Quran	S1, S5, S9	P2 KK2	1.2	1.4	0.4	3
6	MPAI825104	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI	S2, S8, S9	P3 KK5	1.3	1.5	0.3	3
							Jlh	18
	Sebaran Mata Kuliah Semester III							
1	PASC825202	Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah	S5, S8, S9	KK7 KU1	1	1.6	0.4	3
2	MPAI825207	Pembelajaran Hadits	S1, S2, S8	P3 KK2	1.1	1.4	0.5	3
3		Mata kuliah Pilihan 1						3
4		Mata kuliah Pilihan 2						3
5	PASC825203	<i>Proposal Tesis</i>			0.8	1	0.2	2
							Jlh	14
	Sebaran Mata Kuliah Semester IV							
1	PASC825204	Ujian Komprehensif						2
2	PASC825205	Tesis			1	1.5	3.5	6
							Jlh	8
			Jumlah Total SKS					58

Daftar Mata Kuliah Pilihan

NO	Mata Kuliah		Katori Unsur A	Katori Unsur B, C, D	Bebas Studi pada Kegiatan			
	Kode	Nama			Kuliah	Praktik Kls	Praktek Lapangan	Jlh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	MPAI825213	Pembelajaran Fiqh	S1, S8, S9	P2, P4	1.3	1.3	0.4	3
2	MPAI825214	Kewirausahaan Dalam Pendidikan Islam	S6, S9	P4 KK6	1.2	1.3	0.5	3
3	MPAI825215	Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Islam	S2, S3, S6	P4, KK5	1.1	1.5	0.4	3
4	MPAI825216	Pengembangan Media Pembelajaran PAI	S5, S6 S8,	KK3, KK5	0.9	1.6	0.5	3
5	MPAI825217	Sistem Penjaminan Mutu PAI	S5,S8, S9,	P6, KU5	0.9	1.6	0.5	3
6	MPAI825218	Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam	S3, S4, S8	P3, P4	0.9	1.6	0.5	3
7	MPAI825218	Pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah/Ponpes & Perg.Tinggi	S3, S6, S8	KU2 KU5	0.9	1.6	0.5	3
8	MPAI825218	Isu Global Dalam Penddikan Agama Islam	S2, S3, S8	KU5	0.8	1.8	0.4	3
							jlh	24

Catatan: dari 8 (delapan) mata kuliah Pilihan/24 SKS maka wajib dipilih 2 (dua) mata kuliah/6 SKS

4.2. Deskripsi Mata Kuliah Prodi Magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung

I. Mata Kuliah Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan PAI

Kode: PASC825101

Bobot: 3

SMT: I

CPL:

P1: Mengembangkan teori-teori PAI yang terintegrasi dengan keilmuan lain;

P3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KU1: Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai filsafat ilmu dan integrasi keilmuan dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI). Cakupan utama meliputi filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), paradigma keilmuan Islam, pemikiran tokoh pendidikan Islam klasik dan kontemporer dalam pendidikan Islam untuk memperkaya wawasan keilmuan dan integrasi ilmu dalam konteks multidisipliner, serta penguatan nalar ilmiah dan teknik penyusunan argumen akademik. Melalui pendekatan inter dan multidisipliner, mahasiswa diarahkan untuk merumuskan integrasi antara wahyu, akal, dan empiris dalam pengembangan keilmuan PAI yang rasional, transformatif, dan kontekstual.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Menganalisis hakikat, struktur, dan nilai-nilai keilmuan dalam filsafat ilmu dan relevansinya terhadap PAI.

Sub-CPMK;

1.1: Menjelaskan konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam filsafat ilmu.

1.2: Mengkritisi perbedaan epistemologi Islam dan Barat dalam pendidikan.

1.3: Menganalisis aksiologi ilmu dan relevansinya dengan nilai-nilai etis dan spiritual dalam pendidikan.

Sub-CPMK1.4:Menafsirkan hubungan antara filsafat ilmu dengan landasan keilmuan PAI.

CPL Utama: **P1**

CPL Pendukung: P2, KK4, KU.1

CPMK 2

Menguraikan dan mengevaluasi paradigma keilmuan dan integrasi interkonektif dalam studi PAI.

Sub-CPMK;

2.1:Mengkaji hakikat, sumber, dan ruang lingkup PAI dalam perspektif keilmuan Islam.

2.2:Menjelaskan paradigma integratif-interkonektif antara wahyu, akal, dan pengalaman dalam PAI.

2.3: Menganalisis posisi studi PAI dalam struktur keilmuan Islam kontemporer.

CPL Utama: **P3**

CPL Pendukung: P2, KK2, KU4

CPMK 3

Mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan logis melalui filsafat ilmu dan teknik penyusunan argumen akademik.

Sub-CPMK;

3.1:Menjelaskan ruang lingkup filsafat ilmu dan konsep kebenaran ilmiah.

3.2:Mengidentifikasi struktur ilmu dalam tradisi keilmuan Islam.

3.3:Menerapkan logika berpikir deduktif, induktif, dan analogis dalam argumentasi/penulisan ilmiah.

CPL Utama: **KU1**

CPL Pendukung: P4, KU3, KU5

CPMK 4

Melakukan telaah kritis terhadap pemikiran tokoh pendidikan Islam klasik dan kontemporer tentang integrasi keilmuan.

Sub-CPMK;

4.1:Menganalisis pemikiran pendidikan dari tokoh klasik seperti Al-Farabi, Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Ibn Khaldun.

4.2:Menganalisis gagasan tokoh kontemporer seperti Fazlur Rahman, al-Attas, dan Mujamil Qomar.

Sub-CPMK4.3:Merumuskan integrasi pemikiran tokoh ke dalam paradigma keilmuan PAI.

CPL Utama: **P1**

CPL Pendukung: P4, KK6, KU2

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah	Digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep	CPMK 1,

	Interaktif	dasar filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi), paradigma keilmuan Islam, serta konsep integrasi keilmuan dari tokoh-tokoh Islam dalam konteks PAI.	CPMK 2
2	Diskusi Kritis Berbasis Kasus	Mahasiswa menganalisis pemikiran tokoh dan mengaitkannya dengan persoalan integrasi ilmu dalam pendidikan Islam kontemporer. Diskusi diarahkan agar menumbuhkan argumentasi ilmiah dan etika akademik.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 4
3	Socratic Dialogue	Dosen memfasilitasi tanya-jawab mendalam dengan pendekatan filsafat kritis untuk mendorong logika	CPMK 1, CPMK 3
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa diberi tugas untuk menyusun makalah ilmiah yang mengintegrasikan pendekatan filsafat ilmu, pemikiran tokoh Islam, dan pengembangan PAI kontemporer (Mengembangkan paradigma integrative PAI)	CPMK 2, CPMK 3
5	Collaborative Concept Mapping	Mahasiswa diminta menyusun dan mempresentasikan hasil proyek/makalahnya dengan argumen ilmiah secara deduktif, induktif, dan analogis. Mahasiswa memetakan konsep ontologi, epistemologi, aksiologi dalam integrasi ilmu PAI.	CPMK 1, CPMK 3
6	Refleksi Individu (Jurnal Ilmiah)	Mahasiswa merefleksikan kontribusi filsafat ilmu terhadap cara berpikir dan berkeilmuan dalam PAI secara personal dan akademik, sebagai bagian dari penguatan spiritualitas intelektual.	CPMK 4
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: perbandingan antara epistemologi keilmuan Islam dan Barat dalam konteks PAI	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Penulisan makalah ilmiah: rumusan integrasi keilmuan PAI berbasis pemikiran pendidikan tokoh tertentu, dan aplikasi PAI	25%
3	Tugas Individu dan Kelompok	Peta Konsep Integrasi Keilmuan- Presentasi Collaborative tentang paradigma PAI	15%

4	Simulasi Presentasi (Peer Teaching)	Presentasi gagasan filsafat ilmu dan integrasi keilmuan berbasis logika deduktif/induktif/analogis	10%
5	Refleksi	Mahasiswa menulis refleksi pemikiran tokoh klasik & kontemporer dalam konteks integrasi keilmuan PAI	5 %
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi

1. Abdurrahman, Dudung. *Paradigma Keilmuan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
2. Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Nature of Knowledge*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2014.

3. Ali, M. Amin. *Paradigma Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya dalam Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
4. Amin, Samsul Munir. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
5. Baharun, Muhammad. *Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Surabaya: UINSA Press, 2021.
6. Bakar, Osman. *Classification of Knowledge in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2017.
7. Burhanuddin, J. *Tokoh-Tokoh Pembaharu Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
8. Hasan, Langgulung. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
9. Hidayat, Komaruddin. *Rekonstruksi Epistemologi Islam*. Jakarta: Paramadina, 2016.
10. Ibrahim, Rosnani. *Contemporary Issues in Islamic Education*. Kuala Lumpur: IIUM Press, 2020.
11. Mahfudz, Ali. *Logika dan Argumentasi Ilmiah*. Malang: UIN Maliki Press, 2019.
12. Mahmud, Alwi. *Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer*. Surabaya: UINSA Press, 2023.
13. Mulyadhi Kartanegara. *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Bandung: Mizan, 2016.
14. Muttaqin, Amir. *Filsafat Ilmu Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2017.
15. Nasr, Seyyed Hossein. *Islam and the Problem of Modern Science*. Kuala Lumpur: IBT, 2015.
16. Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2019.
17. Qomar, Mujamil. *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2019.
18. Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity*. Chicago: University of Chicago Press, 2018.
19. Sardar, Ziauddin. *Islamic Science and the Challenge of History*. Oxford: Oneworld, 2016.
20. Siregar, Syahrin Harahap. *Epistemologi Islam*. Yogyakarta: LKIS, 2017.
21. Siregar, Yusnar Yusuf. *Paradigma Integratif dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
22. Syamsuddin, Abu Bakar Aceh. *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
23. Wahid, Abdul. *Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
24. Yusof, Shukri Ahmad. *Philosophy of Islamic Education*. Kuala Lumpur: IIUM Press, 2017.

25. Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Epistemologi Islam: Studi tentang Epistemologi Al-Attas*. Jakarta: IIIT Indonesia, 2016.

II. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kode: MPAI825101

Bobot: 3

SMT: 1

CPL

P6: Menguasai teori & teori aplikasi dlm pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai

KKI: Mengembangkan kurikulum PAI dan evaluasinya pada berbagai jenjang pendidikan sesuai teori pengembangan kurikulum

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam mengkaji, merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam yang integratif, interdisipliner, dan kontekstual. Fokus kajian mencakup teori dan model pengembangan kurikulum klasik dan kontemporer, paradigma Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka, integrasi nilai karakter islami dalam struktur kurikulum, serta pendekatan evaluasi kurikulum berbasis kualitas dan relevansi. Mahasiswa diarahkan mampu mengembangkan desain kurikulum PAI yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, dinamika masyarakat, serta kebijakan pendidikan nasional.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1;

Menganalisis landasan filosofis, teologis, sosiologis, dan psikologis sebagai dasar pengembangan kurikulum PAI.

Sub-CPMK

1.1; Menguraikan makna kurikulum PAI dalam perspektif filsafat Islam.

1.2; Menjelaskan dimensi sosiologis, psikologis serta prinsip integrasi teologi Islam dalam pengembangan kurikulum PAI.

CPL Utama P6.

CPL Pendukung P2, KU2.

CPMK 2;

Mengevaluasi teori-teori kurikulum dari tokoh Barat dan Islam untuk pengembangan kurikulum PAI.

Sub-CPMK

2.1 Mendeskripsikan teori kurikulum Ralph Tyler, Hilda Taba, Oliva, dan Posner.

2.2 Menganalisis & mengkritisi relevansi pemikiran kurikulum tokoh Islam (mis. Abuddin Nata, H.M. Arifin, Azyumardi Azra, Al-Abrasyi, Al-Attas, Sayyid Quthb) dalam konteks PAI.

CPL Utama P6;

CPL Pendukung S8, KU2.

CPMK 3;

Menerapkan model evaluasi kurikulum untuk menganalisis kurikulum PAI pada tingkat mikro, meso, dan makro.

Sub-CPMK

3.1; Menjelaskan model evaluasi CIPP, Stake, dan Discrepancy.

3.2; Menerapkan model evaluasi pada kurikulum PAI sekolah/madrasah.

3.3; Menyusun rencana evaluasi kurikulum berbasis pendekatan makro–meso–mikro.

CPL Utama: KK1;

CPL Pendukung: P4, KU5.

CPMK 4;

Merancang model/struktur kurikulum PAI yang berpusat pada subjek, peserta didik, dan pemecahan masalah dengan pendekatan integratif-interdisipliner.

Sub-CPMK

4.1; Mengidentifikasi karakteristik kurikulum subject-centered, learner-centered, dan problem-centered.

4.2; Menyusun kurikulum kontekstual berbasis kebutuhan peserta didik.

4.3; Merancang struktur kurikulum integratif dan interdisipliner berbasis nilai Islam.

CPL Utama: KK1

CPL Pendukung: P3, KU4.

CPMK 5;

Mengembangkan kurikulum PAI berbasis nilai-nilai Islam dalam konteks Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka.

Sub-CPMK

5.1 Menjelaskan prinsip Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka.

5.2 Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam P5 dan CPL/CPMK PAI di perguruan tinggi.

5.3 Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan *soft skills* bernilai Islam.

CPL Utama: P6

CPL Pendukung: KK1, KU3.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep teoritis seperti landasan pengembangan kurikulum, teori dan model evaluasi kurikulum, serta konsep Kurikulum Merdeka dan Kampus Merdeka, secara dialogis	CPMK 1, CPMK 2 CPMK 4 CPMK 5
2	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)	Mahasiswa secara kolaboratif mengkaji dan membandingkan teori kurikulum klasik dan kontemporer, baik dari tokoh Barat maupun Tokoh Islam	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3
3	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa menganalisis masalah riil dalam implementasi kurikulum dan merumuskan alternatif solusi	CPMK 3, CPMK 4
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa diminta merancang dan mempresentasikan prototipe kurikulum PAI yang integratif dan bernilai Islami, berbasis kebutuhan nyata dan kebijakan terkini, sebagai wujud aplikasi teori ke dalam praktik nyata	CPMK 4, CPMK 5
5	Presentasi dan Peer Review	Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek pengembangan kurikulum di depan kelas dan mendapat umpan balik dari dosen dan rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas kurikulum yang dikembangkan.	CPMK 4, CPMK 5
6	Studi Dokumen Kurikulum	Menganalisis dokumen kurikulum KTSP, K13, Merdeka Belajar, dan Kampus Merdeka.	CPMK 2, CPMK 5
7	Simulasi & Presentasi Desain	Mahasiswa mempresentasikan desain kurikulum, diberikan masukan oleh dosen dan teman sejawat	CPMK 4, CPMK 5
8	Refleksi Kurikuler	Menulis refleksi pemahaman integrasi nilai Islam dan tantangan pengembangan kurikulum kontemporer	CPMK 1, CPMK 5
9	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK Sikap

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Evaluasi

No	Komponen Penilaian	Bentuk & Indikator	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis konsep: “Relasi antara Filsafat Islam dan Pengembangan Kurikulum PAI” (maks. 1.500 kata) <i>Penilaian:</i> Struktur logika, referensi, kedalaman refleksi, dan relevansi dengan PAI.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek akhir:</i> Menyusun rancangan struktur kurikulum PAI berbasis nilai Islam dalam konteks Kurikulum Merdeka <i>Penilaian:</i> Orisinalitas, kesesuaian struktur CPL/CPMK,	25%

		integrasi nilai, dan kelayakan praktis.	
3	Tugas Individu	a) Analisis dokumen kurikulum b) Resensi pemikiran tokoh kurikulum klasik–kontemporer	8%
4	Tugas Kelompok/Proyek Kurikulum	Desain kurikulum PAI berbasis integratif (micro/meso/makro) dan <i>soft skills</i> karakter Islami	10%
5	Presentasi dan Peer Review	Presentasi hasil proyek dan memberi umpan balik terhadap proyek mahasiswa lain 10	7%
6	Refleksi Kurikulum	Jurnal reflektif integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan sikap terhadap problematika pendidikan	5
7	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
6	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
9	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi:

1. Abuddin Nata. *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Jakarta: Kencana, 2018.
2. Ahmad Susanto. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
3. Al-Attas, S.M.N. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2020.
4. Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
5. Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
6. Husen, Saiful. *Evaluasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
7. Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran dan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
8. Mohammad Noor Syam. *Teori dan Model Pengembangan Kurikulum*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
9. Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
10. Mulyasa, E. *Pengembangan Kurikulum dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
11. Muslich, Masnur. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
12. Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
13. Nata, Abuddin. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
14. Oliva, Peter F. *Developing the Curriculum*. Boston: Pearson, 2019.
15. Posner, G.J. *Analyzing the Curriculum*. New York: McGraw-Hill, 2017.
16. Suyanto & Asep Jihad. *Desain Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
17. Suryana, D. *Desain Kurikulum Merdeka dan MBKM dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, (2022).
18. Syaiful Anwar. *Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
19. Taba, Hilda. *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcourt, 2021.
20. Tilaar, H.A.R. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo, 2018.
21. Zainuddin, M. (2018). *Kurikulum PAI dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
22. Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 2021

III. Psikologi Pembelajaran PAI

Kode: MPAI825102

Bobot: 3

SMT: 1

CPL;

P3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK4: Memetakan dan mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik yang berdampak positif dalam kehidupan nyata

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S6: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Psikologi Pembelajaran PAI

Mata kuliah ini membahas dan mengkaji secara mendalam aspek-aspek psikologis yang mendasari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan menekankan pada kajian teori-teori belajar (behavioristik, kognitif, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, dan integratif), teori perkembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual (IESQ), serta strategi pembelajaran abad 21 (6C). Mahasiswa diajak untuk mengintegrasikan teori psikologi modern dengan nilai-nilai Islam dalam pengembangan pendekatan pembelajaran PAI yang humanis, partisipatif, dan transformatif.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Mahasiswa mampu mengkritisi teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, transpersonal, integratif) dalam konteks PAI.

Sub-CPMK;

1.1: Mendeskripsikan karakteristik teori belajar dalam psikologi pendidikan.

1.2: Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan masing-masing teori dalam praktik pembelajaran.

1.3: Menganalisis sintesis relevansi teori belajar terhadap pembelajaran PAI.

CPL Utama: P3,

CPL Terkait: KK3, KU2

CPMK 2

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan pendekatan pembelajaran PAI berbasis student centered learning.

Sub-CPMK;

2.1: Menjelaskan tujuh pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (Teori Piaget dan Vygotsky, Jerome Bruner, John Dewey, Howard Barrows, David Kolb, dan Collaborative Learning).

2.2: Menganalisis pendekatan tersebut dalam perspektif psikologi pembelajaran Islam.

CPL Utama: P3

CPL Terkait: KK2, KU3

CPMK 3:

Mahasiswa mampu memahami strategi dan proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran PAI.**Sub-CPMK;**

3.1: Menjelaskan dasar psikologis pendidikan nilai dalam Islam.

3.1: Mengidentifikasi strategi internalisasi nilai dalam pembelajaran.

3.1: Mengevaluasi efektivitas strategi pendidikan nilai.

CPL Utama: P5

CPL Terkait: KK4, KK4

CPMK 4

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengembangkan kecerdasan IQ, EQ, SQ (IESQ) dalam perspektif psikologi dan Islam.

Sub-CPMK;

4.1: Menjelaskan konsep IQ, EQ, SQ dalam Islam dan psikologi.

4.2: Menganalisis teori perkembangan Inteletkuam, moral, spiritual.

4.3: Mendesain strategi pembelajaran untuk pengembangan IESQ.

CPL Utama: KK4.

CPL Terkait: KK4, KU5

CPMK 5

Mahasiswa mampu menerapkan strategi belajar abad 21 (6C) dalam pembelajaran PAI.

Sub-CPMK;

5.1: Menjelaskan indikator 6C dalam pembelajaran PAI.

5.1: Merancang pembelajaran PAI berbasis 6C.

CPL Utama: KK4

CPL Terkait: KK2, KU4

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Dosen menyampaikan konsep dasar teori belajar dan psikologi pembelajaran prinsip-prinsip internalisasi nilai dalam pembelajaran PAI, disertai dialog terbuka dan	CPMK 1, CPMK 4

		klarifikasi.	
2	Diskusi Kelompok Kritis	Mahasiswa menganalisis kelebihan-kekurangan teori belajar dan membahas aplikasinya dalam PAI berbasis nilai Islam.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa mengembangkan desain pembelajaran PAI yang mengintegrasikan teori belajar, (psikologi modern) nilai Islam, dan pendekatan 6C (Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Character, dan Citizenship).	CPMK 3, CPMK 5
4	Case Study Analysis	Analisis kasus nyata praktik pembelajaran PAI berbasis nilai atau pendekatan 6C.	CPMK 2, CPMK 5
5	Collaborative Learning	Mahasiswa bekerja dalam tim untuk merancang skenario pembelajaran berbasis student-centered learning dan IESQ (Intelektual, Emosional, Spiritual Quotient).	CPMK 3, CPMK 4
6	Refleksi Individu Islami	Mahasiswa menulis refleksi spiritual tentang pengalaman belajar psikologi PAI secara Islami.	CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Bobot Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai analisis kritis (1.200–1.500 kata):</i> “analisis kasus penerapan teori belajar dalam konteks PAI di kelas yang berbeda”	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek Individu:</i> Desain model pembelajaran PAI berbasis 6C dan IESQ (dilengkapi narasi konseptual)	25%
3	Tugas Terstruktur	a) Review pendekatan student-centered b) Skema strategi internalisasi nilai Islami	15%
4	Simulasi Strategi Pembelajaran	Mahasiswa melakukan simulasi pembelajaran berbasis teori humanistik atau transpersonal/ Ataupun simulasi desain pembelajaran berbasis teori belajar, belajar abad 21 dan IESQ	10%
5	Refleksi Spiritual Akademik	Jurnal pribadi tentang integrasi nilai Islam dan psikologi pembelajaran	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %

7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
2. Al-Attas, Syed M. N. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2018.
3. Bahri, Saiful. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
4. Fauzi, Imam. *Psikologi Pembelajaran PAI Integratif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2022.
5. Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
6. Gunawan, H. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2016..
7. Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar Abad 21*. Bandung: Pustaka Setia, 2021.
8. Hasan, Langgulung. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Psikologi dan Filsafat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
9. Huitt, William. *Becoming a Brilliant Star: Twelve Developmental Themes That Guide Youth into Meaningful Adulthood*, Georgia: Valdosta State University Press, 2021.
10. Jalaluddin dan Usman, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
11. Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

12. Jalaluddin. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
13. Mahfudz, M. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
14. Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019..
15. Nashori, Fathul. *Psikologi Islami: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: LKiS, 2020.
16. Noddings, Nel. *Philosophy of Education*, Boulder: Westview Press, 2018.
17. Nurihsan, J. *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
18. Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Malang: Lintas Nusa, 2017.
19. Qomar, M. *Revolusi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2021.
20. Santrock, John W. *Educational Psychology*, New York: McGraw-Hill Education, 2020.
21. Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
22. Suparno, Paul. *Konstruktivisme dan Implementasinya dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2020.
23. Suparno, Paulus. *Teori Belajar Konstruktivisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
24. Supriatna, Nana. *Pendidikan Abad 21: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
25. Suyadi. *Psikologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pedagogia, 2020.
26. Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
27. Widodo, Joko. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
28. Winkel, W.S., & Sri Hastuti. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2020.
29. Woolfolk, Anita. *Educational Psychology*, Boston: Pearson Education, 2019.
30. Zainuddin, Z. & Attaran, M. (2017). *Teaching and Learning in 21st Century*. Jakarta: Prenadamedia Group.
31. Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
32. Zohar, D., & Marshall, I. *Spiritual Capital*. London: Bloomsbury, 2022.
33. Zohar, Danah & Ian Marshall. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*, London: Bloomsbury Publishing, 2018.
34. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2021.

IV. Deskripsi Mata Kuliah Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kode: MPAI825103

Bobot: 3 SKS

SMT: 1

CPL;

P3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata kuliah ini dirancang untuk mengembangkan pemahaman mendalam mahasiswa mengenai pendekatan, teori, prinsip, dan praktik pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif, kontekstual, dan multidisipliner. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam serta teori pendidikan modern. Bahan kajian meliputi pendekatan saintifik, kontekstual, andragogik, interdisipliner, hingga desain instruksional seperti ADDIE, ASSURE, dan Dick & Carey. Mahasiswa juga diarahkan untuk menghasilkan desain model pembelajaran PAI berbasis pembelajaran abad 21 dan karakter Islami yang dapat diimplementasikan secara aplikatif.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1: Pendekatan Sistem & Konsep Dasar Model Pembelajaran

Rumusan: Menganalisis pendekatan sistem dalam pembelajaran dan konsep dasar “model pembelajaran” (perbedaan dengan pendekatan/strategi/metode), termasuk karakteristik, fungsi, prinsip/azas, serta langkah umum penyusunan model.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan pengertian, ciri, komponen, manfaat, dan variabel yang memengaruhi sistem pembelajaran

1.2: Menjelaskan pengertian model pembelajaran dan relasinya dengan pendekatan, strategi, metode.

1.3: Mendeskripsikan karakteristik, fungsi, prinsip/azas, dan langkah menyusun model pembelajaran.

CPL Utama: P3

CPL Pendukung: S8, S5.

CPMK 2

Desain Instruksional & Fondasi Pengembangan Model Pembelajaran

Rumusan: Membandingkan model desain pembelajaran (ADDIE, Dick & Carey, 4D), memilih yang paling sesuai untuk mapel PAI, serta menyusun fondasi teori variabel dan **analisis kebutuhan** sebagai dasar pengembangan.

Sub-CPMK

2.1: Menjelaskan, dan membandingkan model desain ADDIE, Dick & Carey, 4D dan menetapkan pilihan untuk PAI.

2.2: Menyusun landasan teori serta memetakan variabel bebas, terikat dari judul pengembangan; menerapkan teknik penelusuran teori.

2.3: Melaksanakan analisis kebutuhan (tujuan TIU/TIK & tujuan tambahan), analisis materi, dan karakteristik peserta didik, lengkap dengan metode dan laporan hasilnya.

2.4: Mengompilasi teori terkait dan menetapkan metode pengembangan yang digunakan.

CPL Utama: KK2;

CPL Pendukung: P3, S6.

CPMK 3

Perancangan Model: Pendekatan, Strategi, Metode & Unsur Model Pembelajaran

Rumusan: Merancang model pembelajaran PAI secara operasional: menentukan pendekatan, strategi, dan metode; serta menyusun unsur/komponen model (mis. sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dampak).

Sub-CPMK

3.1: Menentukan pendekatan, strategi, metode dan menyusun dokumen rancangan sesuai pilihan model.

3.2: Menjelaskan pengertian masing-masing unsur model, merumuskan kriteria, dan menyusun unsur-unsur model menjadi desain utuh/siap uji.

CPL Utama: KK2;

CPL Pendukung: S6, S8.

CPMK 4

Instrumen Evaluasi dan Validasi Model Pembelajaran

Rumusan: Melakukan validasi ahli dan evaluasi model melalui penyusunan instrumen yang sahih-andal; menganalisis hasil validator untuk perbaikan model.

Sub-CPMK:

4.1: Mengidentifikasi instrumen implementasi: LKS, observasi kinerja siswa, observasi kinerja guru/praktikan, ukuran efektivitas (kognitif & afektif/soft skills), serta angket respons siswa & guru.

4.2: Menyusun instrumen a–f.

4.3: Melaksanakan validasi oleh validator dan menganalisis hasilnya untuk penyempurnaan desain Model Pembelajaran.

CPL Utama: KK2;

CPL Pendukung: P3, S8.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Pengantar konsep teori pendekatan, dan prinsip desain model pembelajaran (seperti ADDIE, ASSURE, Dick & Carey) yang relevan dengan PAI, secara dialogis.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kritis-Kelompok	Mahasiswa melakukan analisis pendekatan, teori, dan sintaks model pembelajaran inovatif dalam PAI secara kolaboratif dan kritis..	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 4
3	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa menyelesaikan permasalahan nyata terkait pengembangan model pembelajaran PAI, (Analisis keberhasilan atau kegagalan model pembelajaran) dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan prinsip desain instruksional modern.	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang model pembelajaran PAI secara utuh berdasarkan teori dan hasil analisis kebutuhan peserta didik, serta mempresentasikannya sebagai produk akhir yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan karakter abad 21	CPMK 3, CPMK 4
5	Simulasi & Peer Teaching	Mahasiswa mengimplementasikan model pembelajaran hasil desain dalam bentuk simulasi dan saling memberi umpan balik.	CPMK 4
6	Refleksi	Penulisan refleksi terhadap integrasi nilai Islam dan praktik inovasi model pembelajaran.	CPMK 1, CPMK 4
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentasenya

No	Komponen Penilaian	Bentuk & Keterangan	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai analitis tertulis</i> - menganalisis teori pendekatan dan model pembelajaran PAI berbasis nilai Islam dan relevansinya dalam konteks abad 21	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek akhir</i> — merancang dan mempresentasikan model pembelajaran PAI (ADDIE/ASSURE) lengkap dengan sintaks, pendekatan, dan asesmen berbasis nilai	25%
3	Tugas Mandiri & Tugas Kelompok	Analisis studi kasus; Resensi pendekatan model desain instruksional, dan simulasi implementasi	15%

4	Proyek Simulasi Model Pembelajaran	Implementasi simulasi model pembelajaran hasil rancangan mahasiswa (peer teaching) disertai refleksi	10%
5	Refleksi Tertulis	Jurnal reflektif tentang pengalaman belajar, integrasi nilai Islam, dan tantangan pengembangan model PAI	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8%
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	e. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% f. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% g. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% h. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Abdul Mujib. *Psikologi Pendidikan Islam Multidisipliner*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
2. Arends, Richard. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill, 2018.
3. Branch, R. M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2019.
4. Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. Upper Saddle River: Pearson, 2017.
5. Daryanto. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media, 2022.

6. Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
7. Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021.
8. Joyce, Bruce., Weil, M., & Calhoun, E. *Models of Teaching*. Boston: Pearson, 2018.
9. Kurniasih, I., & Sani, B. *Ragam Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
10. Majid, A. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
11. Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
12. Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*. Jakarta: Kencana, 2023.
13. Ridwan, M. *Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
14. Rusman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.
15. Sani, Ridwan Abdullah. *Model Pembelajaran Inovatif*. Tangerang: Bumi Aksara, 2020.
16. Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. *Instructional Technology and Media for Learning*. Boston: Pearson, 2019.
17. Sukiman. *Desain Instruksional Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
18. Susanto, Ahmad. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
19. Suyadi. *Revolusi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Yogyakarta: Prenada Media, 2019.
20. Syaiful Anwar. *Pengembangan Pembelajaran PAI Integratif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
21. Trianto. *Desain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2021.
22. Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
23. Wajdi, Fathul M. *Desain Pembelajaran PAI Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
24. Wena, M. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
25. Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
26. Zaini, H. M., et al. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Humaniora, 2018.

V. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI

Kode: MPAI825104

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL;

P3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK5: Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat.

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah; Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI

Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam prinsip, teori, dan praktik penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis komprehensif (integrasi intelektual, dan nilai-nilai moral spiritual) dalam capaian pembelajaran. Dengan pendekatan teoritis dan aplikatif, mahasiswa diarahkan untuk mampu merancang dan menerapkan model evaluasi pembelajaran yang otentik, bermutu, dan berorientasi pada intelektual, dan nilai moral spiritual, baik di sekolah/madrasah/pontren maupun di perguruan tinggi. Bahasan evaluasi di perguruan tinggi menekankan penguasaan kerangka OBE (Outcome-Based Education) sebagai fondasi dalam mendesain asesmen pembelajaran berbasis CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan).

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1;

Memahami kerangka evaluasi komprehensif (kognitif, afektif, psikomotor/amal) berorientasi CPL/OBE dan etika akademik.

Sub-CPMK;

1.1 Menjelaskan beda penilaian komprehensif vs konvensional dan implikasinya pada PAI.

1.2 Memetakan relasi CPL–CPMK–IPK–indikator asesmen (OBE alignment).

1.3 Menetapkan judul rancangan evaluasi (domain kompetensi, konteks mapel/jenjang, sasaran, tujuan, batasan).

CPL Utama: P3

CPL Pendukung: S8, S2.

CPMK 2;

Mengkaji prinsip mutu asesmen dan menurunkannya ke **blueprint** standar.

Sub-CPMK:

2.1 Mengkaji regulasi/standar penilaian yang relevan dan konsep kunci mutu asesmen.

2.2 Menjabarkan prinsip validitas, reliabilitas, objektivitas, keadilan, transparansi, edukatif beserta implikasinya.

2.3 Menyusun blueprint/kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk asesmen-bobot-rubrik.

CPL Utama: KK5

CPL Pendukung: P3, S9.

CPMK 3;

Mendesain paket instrumen evaluasi otentik integratif (intelektual–akhlak/tauhid–psikomotor) plus rencana uji kualitas.

Sub-CPMK:

3.1 Memilih model asesmen (tes tertulis/kinerja, proyek, portofolio, produk, observasi sikap/akhlak) sesuai blueprint.

3.2 Menyusun instrumen: butir kognitif (TOS), rubrik afektif/akhlak (mis. kejujuran, empati, amanah), dan checklist psikomotor/kinerja.

3.3 Menetapkan prosedur penilaian & tata kelola data (penskoran, moderasi/kalibrasi penilai, etik & informed consent, form dokumentasi).

3.4 Merancang rencana uji kualitas (validitas isi/ahli, rencana analisis butir, reliabilitas, konsistensi antar-penilai).

CPL Utama: KK5

CPL Pendukung: P3, S8.

CPMK 4;

Melakukan validasi ahli terhadap desain instrument, menyempurnakannya dan mempublikasikannya.

Sub-CPMK:

4.1 Menyusun lembar validasi ahli (kriteria/indikator, panduan penilaian), mengoordinasikan validasi oleh ≥ 2 ahli (PAI/evaluasi).

4.2 Menganalisis hasil validasi (ringkasan temuan, rekomendasi) dan melakukan revisi desain instrumen/rubrik sesuai masukan.

4.3 Menyusun paket submit: (a) manuskrip jurnal (latar, metode, hasil validasi & revisi, spesifikasi instrumen, kaidah etika/sitasi) dan/atau (b) berkas HKI (judul, uraian kebaruan, spesifikasi, bukti validasi, lampiran)

CPL Utama: KK5

CPL Pendukung: S9, S8.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep evaluasi pembelajaran PAI berbasis teori, prinsip, dan regulasi nasional.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelompok Kritis	Mahasiswa mendiskusikan studi kasus implementasi asesmen komprehensif, prinsip mutu penilaian, dan praktik penilaian berbasis karakter.	CPMK 2, CPMK 3
3	Studi Kasus Evaluatif	Mahasiswa menganalisis studi kasus asesmen pembelajaran PAI di sekolah/pendidikan tinggi.	CPMK 2, CPMK 3
4	Project-Based Learning	Mahasiswa mengembangkan proyek desain penilaian berbasis OBE, CPL, pendidiakna nilai untuk konteks sekolah dan perguruan tinggi.	CPMK 3, CPMK 4
5	Collaborative Design Thinking	Mahasiswa mendesain asesmen berbasis CPL, berpijak pada kebutuhan nyata lembaga pendidikan.	CPMK 2, CPMK 3
6	Simulasi dan Role Play	Mahasiswa mensimulasikan asesmen otentik dan melakukan evaluasi silang (peer-assessment) terhadap rancangan penilaian masing-masing kelompok.	CPMK 3, CPMK 4
7	Refleksi Individu Islami	Mahasiswa menulis refleksi tentang tantangan etika dan nilai Islam dalam evaluasi pembelajaran.	CPMK 1
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

Komponen dan Bobot Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis (1.500 kata): Perbandingan model evaluasi konvensional vs. evaluasi PAI komprehensif Indikator: Menjelaskan beda evaluasi komprehensif vs konvensional & implikasi pada PAI (<i>Sub-CPMK 1.1</i>). Memetakan alignment CPL–CPMK–IPK–indikator secara tepat (<i>1.2</i>). Mengaitkan prinsip mutu (validitas, reliabilitas, keadilan,	20%

		transparansi, edukatif) pada kasus (2.2) dan menyitir regulasi/standar mutakhir (2.1).	
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek akhir: penyusunan desain asesmen komprehensif (berbasis OBE, CPL, dan nilai Islami) disertai rubrik Indikator: Pemilihan model asesmen (tes/proyek/portofolio/produk/observasi sikap) sesuai blueprint (3.1). Kualitas instrumen: TOS butir kognitif; rubrik afektif/akhlak; checklist psikomotor/kinerja (3.2). Kejelasan prosedur penilaian, moderasi/kalibrasi penilai, etika & dokumentasi (3.3). Rencana uji kualitas: validitas isi/ahli, rencana analisis butir, reliabilitas, inter-rater (3.4).	25%
3	Tugas Terstruktur	Analisis regulasi mutakhir, telaah artikel, rancangan format penilaian, refleksi singkat. Indikator: Ketepatan identifikasi regulasi/standar & konsep kunci mutu asesmen (2.1). Penyusunan blueprint/kisi-kisi: CPL-IPK-indikator-bentuk-bobot-rubrik (2.3). Konsistensi alignment OBE (CPL-CPMK-IPK) saat merancang format (1.2).	15%
4	Simulasi dan Presentasi Proyek	Simulasi penerapan instrumen & presentasi desain; peer-review terstruktur. Indikator: Demonstrasi penerapan instrumen/rubrik secara sahih & reliabel (3.2–3.3). Penggunaan umpan balik sejawat sebagai pseudo-validasi & revisi terarah (4.2). Kejelasan argumentasi desain & dokumentasi perangkat (3.3).	10%
5	Refleksi Akhlak dalam Asesmen	Refleksi naratif: Etika dan tantangan akhlak dalam praktik penilaian	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau	10%

		pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip dan Teknik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, (2020).
2. Bloom, B. S. *Taxonomy of Educational Objectives*. Longman, (2020).
3. Hasan, S. H. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Jakarta: Rajawali Pers, (2019).
4. Lickona, T. *Educating for Character*. Bandung: Nusa Media, (2019).
5. Mahfud, C. *Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran dan Penilaian*. Surabaya: UINSA Press, (2020).
6. Majid, A. *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, (2021).
7. Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, (2023).
8. Nugroho, W. *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, (2021).
9. Permendikbudristek RI No. 21 Tahun 2022. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
10. Permendikbudristek RI No. 53 Tahun 2023. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
11. Ramli, M. (2023). *Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*. Jakarta: Kencana.
12. Suprihatiningrum, J. *Strategi Pembelajaran dan Penilaian Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2021).
13. Zainuddin, M. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media, (2020).
14. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, (2021).

VI. Pembelajaran Akidah dan Akhlak

Kode: MPAI825105

Bobot: 3 SKS

SMT: 1

CPL

P2: Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif;

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.

S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa Magister PAI dengan pemahaman mendalam dan kemampuan aplikatif dalam mengembangkan pembelajaran akidah dan akhlak di berbagai jenjang pendidikan. Materi pembelajaran mencakup landasan filosofis dan teoretis pendidikan akidah dan akhlak; metodologi internalisasi nilai-nilai tauhid dan akhlak; model dan strategi pembelajaran yang kontekstual, saintifik dan transformatif; serta asesmen pembelajaran berbasis perubahan perilaku. Mahasiswa diharapkan mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran akidah dan akhlak secara integratif, holistik, dan berbasis nilai-nilai Islam.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1:

Mahasiswa mampu menganalisis landasan filosofis dan teoretis pembelajaran akidah dan akhlak dalam pendidikan Islam secara integratif.

Sub-CPMK;

1.1: Menguraikan hakikat, fungsi dan tujuan pendidikan akidah dan akhlak dalam Islam.

1.2: Menjelaskan integrasi antara tazkiyatun nafs, ma'rifatullah, dan khuluq al-karimah sebagai fondasi spiritual pembelajaran.

1.3: Mengkaji relevansi nilai-nilai akidah dan akhlak dengan tantangan moral masyarakat kontemporer.

CPL Utama: P2

CPL Pendukung: P4, KK2, S1.

CPMK 2:

Mahasiswa mampu menerapkan metodologi internalisasi nilai tauhid dan akhlak secara reflektif dan kontekstual dalam pembelajaran.

Sub-CPMK;

2.1: Menjelaskan pendekatan habituasi, keteladanan, dan reflektif-transformatif dalam internalisasi nilai.

2.2: Menganalisis teori internalisasi nilai menurut al-Ghazali, Ibn Miskawayh, dan tokoh kontemporer.

2.3: Mendesain strategi internalisasi nilai yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

CPL Utama: P3

CPL Pendukung: KK2, KK4, KU2

CPMK 3:

Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi model dan strategi pembelajaran akidah dan akhlak berbasis nilai, dan saintifik

Sub-CPMK;

3.1: Menganalisis berbagai model pembelajaran nilai (value clarification, moral reasoning, inculcation).

3.2: Merancang model pembelajaran karakter berbasis pendekatan saintifik.

3.3: Mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis proyek pada tema akidah dan akhlak.

CPL Utama: KK2

CPL Pendukung: P3, KK1, KK3

CPMK 4:

Mahasiswa mampu menyusun instrumen asesmen pembelajaran akidah dan akhlak yang mengukur dimensi spiritual dan moral peserta didik

Sub-CPMK;

4.1: Menjelaskan prinsip-prinsip asesmen sikap spiritual dan sosial.

4.2: Mengembangkan rubrik observasi, portofolio akhlak, dan asesmen berbasis perubahan perilaku.

4.3: Melakukan evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran akidah dan akhlak.

CPL Utama: KK5

CPL Pendukung: KK2, KU5, KU7

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Untuk menjelaskan konsep-konsep dasar landasan filosofis, teori pendidikan nilai akidah-akhlak, dan model pembelajaran akidah-akhlak secara terstruktur dan sistematis, sambil membuka ruang diskusi kritis	CPMK 1
2	Diskusi Kritis-Kolaboratif	Mahasiswa mendiskusikan isu-isu kontemporer, teori internalisasi moral-spiritual dan model penerapannya dalam pembelajaran.	CPMK 1, 2, 3
3	Studi Kasus Kontekstual	Mahasiswa menganalisis terkait fenomena degradasi moral, lalu merumuskan strategi pendidikan akidah akhlak kontekstual.	CPMK 2, 3
4	Project-Based	Mahasiswa secara berkelompok merancang proyek	CPMK 3

	Learning (PBL)	pembelajaran akidah dan akhlak yang inovatif dan berbasis integrasi nilai-nilai Islam, dan pendekatan saintifik.	
5	Simulasi dan Peer Teaching	Mahasiswa mempraktikkan pembelajaran akidah-akhlak secara langsung melalui simulasi kelas dan mendapatkan umpan balik.	CPMK 3, 4
6	Refleksi Individu dan Kelompok	Mahasiswa menuliskan dan menyampaikan refleksi terhadap proses pembelajaran dan nilai-nilai akhlak.	CPMK 2, 4
7	Internalisasi nilai akhlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Evaluasi	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis: Landasan teoretis dan tantangan kontemporer pembelajaran akidah-akhlak.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek individu/kelompok: Rancangan inovatif pembelajaran akidah-akhlak berbasis nilai dan saintifik.	25%
3	Tugas Terstruktur	Kajian pustaka reflektif, jurnal pengalaman, dan analisis studi kasus, telaah strategi metode pembelajaran.	15%
4	Presentasi dan Simulasi Pengajaran	Praktik langsung pembelajaran akidah-akhlak dengan pendekatan reflektif dan kontekstual	10%
5	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
6	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3%	10%

		d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
7	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
8	Refleksi dan Jurnal Pembelajaran	Refleksi personal mengenai pengalaman belajar, pertumbuhan spiritual dan akhlak.	5
			100

E. Referensi;

1. Abdullah, M.A. *Integrasi Keilmuan dan Nilai Islam dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media, (2022).
2. Abidin, Y. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, (2018).
3. Abu Ghuddah, A. *Etika Pendidikan dalam Islam*. Jakarta: Kencana, (2017).
4. Arifin, I. *Model Pendidikan Nilai dalam Perspektif Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, (2021).
5. Assegaf, A. *Evaluasi Pembelajaran Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2023).
6. Azzet, A. M. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2015).
7. Baharun, H. *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, (2017).
8. Fadlillah, M. *Pendidikan Akhlak Perspektif al-Ghazali dan Relevansinya*. Yogyakarta: Deepublish, (2019).
9. Hamid, A. *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, (2018).
10. Hasan, S. *Model Pendidikan Akhlak Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2020).
11. Hidayatullah, F. *Pendekatan Pembelajaran Humanistik dan Reflektif*. Jakarta: Kencana, (2022).
12. Kamal, M. *Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Proyek*. Surakarta: UMS Press, (2023).

13. Kurniawan, H. *Inovasi Pembelajaran Nilai dalam Pendidikan Islam*. Malang: Lazuardi Birru, (2020).
14. Lickona, T. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara, (2014).
15. Mardhatillah, M. *Manajemen Evaluasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media, (2022).
16. Mustofa, M. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2019).
17. Nashruddin, A. *Assessment of Islamic Character Education*. Bandung: Alfabeta, (2021).
18. Nasution, A. *Akhlak Tasawuf: Nilai Spiritual dan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, (2016).
19. Nasution, S. *Pendidikan Nilai dalam Perspektif Islam Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2023).
20. Nata, A. *Pendidikan Islam Era Milenial*. Jakarta: Kencana, (2018).
21. Rahmat, M. *Akhlak dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Makassar: Alauddin University Press, (2022).
22. Sauri, S. *Pendidikan Akhlak Multidimensi*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. (2019).
23. Sauri, S. (2020). *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
24. Syah, M. *Psikologi Pendidikan dan Nilai Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, (2020).
25. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, (2021).
26. Zuhairini, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Malang: UIN Maliki Press, (2019).

VII. Pembelajaran Al-Qur'an

Kode: MPAI825106

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL;

P2: Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat

S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S5; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi teoretis dan praktis dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang pendidikan formal dan nonformal. Kajian mencakup fondasi filosofis dan teoretis pendidikan Al-Qur'an, model pembelajaran ayat tematik (mawḍu'i), metodologi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), serta evaluasi pembelajaran berbasis karakter Qur'ani. Mahasiswa dilatih untuk menerapkan pendekatan interdisipliner, nilai-nilai Islam, serta teknologi dalam inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang adaptif dengan konteks pendidikan Indonesia, termasuk madrasah, pesantren, dan masyarakat umum dan transformative.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1:

Menganalisis dasar-dasar filosofis dan teoretis pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam modern.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan posisi wahyu sebagai sumber pendidikan Islam.

1.2: Menganalisis pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan Qur'ani.

1.3: Menguraikan tujuan dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dalam pembentukan akhlak tauhid.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: P4, KU2

CPMK 2:

Mengaplikasikan teori dan model pembelajaran tematik (mawḍu'i) Al-Qur'an secara kontekstual dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual.

Sub-CPMK;

- 2.1:** Mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran ayat tematik dalam konteks pendidikan Islam.
2.2: Mendesain pembelajaran tematik nilai-nilai Qur'ani (keadilan, toleransi, akhlak, ekologi).
2.3: Mengintegrasikan pendekatan pendidikan nilai berbasis Al-Qur'an dalam pembelajaran.

CPL Utama: **KK2**

CPL Pendukung: P3, P4.

CPMK 3:

Menganalisis dan membandingkan berbagai model Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta relevansinya dengan konteks sosial-pendidikan Indonesia.

Sub-CPMK

- 3.1:** Menjelaskan model-model BTQ: talaqqi, musyafahah, Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi.
3.2: Menganalisis keunggulan dan keterbatasan tiap model BTQ dalam praktik pembelajaran.
3.3: Menyesuaikan model BTQ dengan karakteristik peserta didik dan konteks lokal.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: P4, KU2.

CPMK 4:

Menyusun dan mengevaluasi instrumen asesmen pembelajaran Al-Qur'an secara komprehensif.

Sub-CPMK

- 4.1:** Merancang evaluasi bacaan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an untuk model BTQ.
4.2: Menyusun rubrik evaluasi pembelajaran ayat tematik berbasis karakter Qur'ani.
4.3: Menerapkan evaluasi formatif dan sumatif berbasis nilai dan perubahan perilaku.
4.4: Mengevaluasi keefektifan pembelajaran Qur'ani berbasis HOTS dan karakter.

CPL Utama: **KK5**

CPL Pendukung: P3, KU5.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif (Lecturing)	Untuk menyampaikan teori dasar pembelajaran Qur'ani, model BTQ, dan nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an. Mahasiswa diperkenalkan pada konsep dan prinsip pembelajaran yang relevan dengan maqashid tarbiyah Islamiyah.	CPMK 1, CPMK 3
2	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)	Mahasiswa mendiskusikan implementasi pembelajaran ayat tematik dan strategi BTQ berbasis karakter Qur'ani, serta membandingkan metode BTQ berdasarkan konteks Pendidikan Indonesia.	CPMK 2, CPMK 3
3	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa menganalisis praktik pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, pesantren, atau masyarakat melalui pendekatan evaluatif dan reflektif untuk mengidentifikasi	CPMK 3, CPMK 4

		keberhasilan dan tantangan di lapangan.	
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang model pembelajaran Qur'ani tematik atau BTQ berbasis HOTS dan nilai, karakter, dan teknologi digital, disesuaikan dengan jenjang pendidikan formal/nonformal.	CPMK 2, CPMK 4
5	Simulasi dan Peer Teaching	Mahasiswa mempraktikkan pembelajaran BTQ atau ayat tematik, dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani, serta saling memberi umpan balik.	CPMK 2, CPMK 3
6	Refleksi Individu	Mahasiswa menulis refleksi terhadap nilai Qur'ani yang dipelajari dan aplikasinya dalam pendidikan.	CPMK 1, CPMK 2
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; e. Etika dalam berpakaian f. Etika dalam bersikap g. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). h. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk dan Penjelasan	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai analitis individual</i> : Evaluasi integrasi pembelajaran ayat tematik dalam konteks pendidikan karakter Qur'ani.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek individu/kelompok</i> : Rancangan model pembelajaran ayat tematik dan/atau BTQ berbasis karakter Qur'ani.	25%
3	Tugas Terstruktur	Makalah/desain pembelajaran, perbandingan model BTQ, atau evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter.	15%
4	Simulasi dan Peer Teaching	Praktik pembelajaran Al-Qur'an (BTQ atau tematik) dengan evaluasi dari dosen dan rekan sejawat.	10%
5	Refleksi	Merefleksikan nilai qurani yang dipelajari dan implementasinya dalam pendidikan	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8%
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur,	10%

		menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Abduh, M. *Model Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, (2018).
2. Al-Hafidz, M. *Pendekatan Tematik dalam Tafsir Al-Qur'an*. Surabaya: UINSA Press, (2022).
3. Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan al-Qur'an di Era Digital*. Jakarta: Kencana, 2023.
4. Amin, A. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Rajagrafindo, (2016).
5. Anwar, M., *Evaluasi Pembelajaran BTQ*. Bandung: Remaja Rosdakarya, . (2019).
6. Anwar, Saiful. *Metodologi Pembelajaran Qur'an-Hadis di Madrasah dan Pesantren*. Malang: UMM Press, 2021.
7. Arifin, M. *Pengembangan Model Pembelajaran Al-Qur'an*. Malang: UMM Press, (2020).
8. Bahri, S. *Media Pembelajaran Al-Qur'an Digital*. Semarang: RaSA Publishing, (2017).
9. Bashori, M. *Model BTQ di Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, (2023).
10. Fauzan, M. *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Qur'ani*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, (2018).
11. Hasan, N. *Evaluasi dan Asesmen Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2021).
12. Hasan, Syamsul. *Model dan Strategi Pembelajaran al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
13. Ismail, M. (2019). *Tafsir Tematik Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
14. Khoiruddin. *Pembelajaran Tematik Qur'ani*. Yogyakarta: Deepublish, (2016).
15. Lubis, A. Y. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama*. Malang: Literasi Nusantara, (2023).
16. Ma'arif, Syamsul. *Menanamkan Nilai-nilai Qur'ani dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
17. Mahfudz, H. *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an*. Surabaya: UINSA Press, (2015).
18. Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
19. Munir, L. *Pendidikan Karakter Qur'ani*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
20. Nizar, S. (2018). *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020).
21. Rahman, F. *Digitalisasi Pembelajaran Al-Qur'an*. Makassar: Alauddin Press, (2023).

22. Rosyada, Dede. *Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Kencana, 2017.
23. Rosyidi, M. *Psikologi Pendidikan Qur'ani*. Jakarta: Kencana, (2017).
24. Syaifulloh, M. *Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis HOTS*. Surakarta: UNS Press, (2022).
25. Zuhairini, et al. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Surabaya: Bumi Aksara, 2019.

VIII. Pembelajaran Hadits

Kode: MPAI825207

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P3: Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat.

S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Pembelajaran Hadits

Mata kuliah ini membahas epistemologi, integrasi, strategi inovatif, dan pengembangan teori pembelajaran hadits secara komprehensif. Mahasiswa diajak memahami posisi hadits sebagai sumber ajaran, nilai, dan strategi pendidikan Islam. Selain itu, mata kuliah ini mengeksplorasi integrasi nilai-nilai hadits dengan teori belajar dalam psikologi Pendidikan, serta mengembangkan strategi pembelajaran aktif berbasis hadis yang kontekstual dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dalam melakukan analisis kritis terhadap teori pembelajaran hadis klasik dan kontemporer, serta menyusun model pembelajaran hadits inovatif yang relevan dengan tantangan zaman.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Menganalisis epistemologi, nilai-nilai pendidikan, dan relevansi filsafat pendidikan Islam terhadap pembelajaran hadis.

Sub-CPMK;

1.1: Menjelaskan epistemologi hadis (otoritas, transmisi, dan makna pendidikan).

1.2: Menganalisis hadis-hadis tarbawi sebagai sumber nilai dan strategi pendidikan.

1.3: Menilai relevansi filsafat pendidikan Islam dengan pembelajaran berbasis hadits.

CPL Utama: P2

CPL Pendukung: S1, S8, P1, P4, KU1

CPMK 2

Mengintegrasikan nilai-nilai hadis dengan teori pendidikan dan psikologi dalam pembelajaran PAI.

Sub-CPMK

- 2.1:** Mengidentifikasi teori belajar dan perkembangan peserta didik dalam konteks nilai-nilai hadis.
2.2: Menjelaskan psikologi pendidikan moral berbasis hadis (motivasi, keteladanan, pembiasaan).
2.3: Menganalisis pendekatan targhib–tarhib dalam konteks psiko-edukatif pembelajaran hadis.

CPL Utama:P3

CPL Pendukung: S2, S6, KK4, KU2

CPMK 3

Mengembangkan strategi dan model pembelajaran hadis kontekstual berbasis nilai-nilai Islam.

Sub-CPMK

- 3.1:** Mendeskripsikan model-model pembelajaran aktif berbasis hadis (PBL, inquiry, contextual learning).
3.2: Merancang strategi integrasi nilai-nilai hadis dalam pembelajaran lintas mata pelajaran PAI.
3.3: Mengevaluasi efektivitas model pembelajaran hadis dalam membentuk karakter peserta didik.

CPL Utama:KK2

CPL Pendukung: P3, P5, KU3

CPMK 4

Merumuskan teori dan model baru pembelajaran hadis melalui pendekatan tafsir tematik dan studi hadis kontemporer.

Sub-CPMK

- 4.1:** Menganalisis pendekatan tafsir tematik dalam pengembangan teori pendidikan hadis.
4.2: Mengembangkan model pembelajaran hadis berbasis analisis kritis.
4.3: Merumuskan teori pembelajaran hadis baru yang kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman.
 13. Menyusun desain pembelajaran hadis berbasis penelitian ilmiah interdisipliner.

CPL Utama: KK1

CPL Pendukung: S9, P7, KK7

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Untuk menyampaikan konsep-konsep dasar seperti epistemologi hadits, nilai-nilai tarbawi, dan pendekatan pendidikan berbasis hadis, disertai tanya-jawab.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelompok (Collaborative Discussion)	Diskusi kelompok untuk membahas teori pendidikan dan psikologi yang relevan dengan pembelajaran hadis serta integrasinya dalam pembelajaran PAI.	CPMK 2, CPMK 3
3	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa menyelesaikan studi kasus pembelajaran hadits pada jenjang dan setting pendidikan tertentu, dan merefleksikan	CPMK 2, CPMK

		efektivitasnya terhadap pembentukan nilai karakter spiritual.	3, CPMK 4
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa mengembangkan model pembelajaran hadits inovatif berbasis nilai-nilai Islam yang kontekstual dengan tantangan pendidikan saat ini.	CPMK 3, CPMK 4
5	Simulasi dan Peer Teaching	Praktik mengajar materi hadits menggunakan pendekatan aktif (PBL, kontekstual, inquiry), dan mendapatkan umpan balik dari dosen dan teman sejawat.	CPMK 3, CPMK 4
6	Refleksi Individu dan Kelompok	Mahasiswa melakukan refleksi nilai dan pengalaman spiritual terkait pemaknaan hadis dalam pendidikan.	CPMK 1, CPMK 2
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: Analisis kritis terhadap integrasi nilai hadits dan teori pendidikan kontemporer.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek: Rancangan model pembelajaran hadis kontekstual (berbasis nilai, integratif, saintifik dalam mata pelajaran PAI.	25%
3	Tugas Individu/Kelompok	Penulisan makalah, pengembangan model pembelajaran hadis tematik, atau desain integratif hadis (nilai-nilai hadits)	15%
4	Simulasi/Peer Teaching	Praktik pembelajaran hadis: menilai kemampuan menyampaikan, keakuratan materi, dan pendekatan.	10%
5	Refleksi Diri	Refleksi tertulis: pengalaman spiritual dan pemaknaan nilai hadis terhadap kehidupan pribadi.	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3%	10%

		c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi :

1. Abidin, Zainal. *Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
2. Abuddin Nata. *Integrasi Hadis dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
3. Akhmad Sahal. *Strategi Pembelajaran Hadis di Era Digital*. Yogyakarta: UII Press, 2020.
4. Ali, Muhammad. *Hadis dan Pendidikan: Studi Nilai-nilai Tarbawi dalam Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana, 2016.
5. Arifin, Syamsul. *Integrasi Pendidikan Islam dan Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
6. Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
7. Burhanuddin. *Hadis Tarbawi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
8. Darlis, Ahmad. *Model Pembelajaran Hadis Kontekstual*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
9. Edi Subkhan. *Pendidikan Islam Kontemporer: Konsep dan Praktik*. Semarang: RaSAIL Media, 2017.
10. Fadlullah, M. Syahrir. *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
11. Farid Ahmadi. *Filsafat Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press, 2018.
12. Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2019.
13. Hasan Asari. *Ilmu Hadis dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
14. Hasan Hanafi. *Humanisme dan Teologi Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2016.

15. Hasan, Langgung. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
16. Hasanuddin, Lathiful. *Metodologi Pembelajaran Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
17. Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
18. M. Amin Abdullah. *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Metode dan Aplikasi dalam Studi Islam*. Yogyakarta: ISDN, 2021.
19. Muhaimin. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Paradigma Baru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
20. Muhammad Yusuf. *Hadis Tarbawi dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2022.
21. Munzier Suparta. *Pendidikan Islam Berbasis Hadis Nabi*. Palembang: UIN Raden Fatah Press, 2018.
22. Mustofa. *Psikologi Pendidikan Islami*. Surabaya: Pustaka Pelajar, 2017.
23. Nurdin, Irwan. *Tafsir Tarbawi: Pendekatan Tematik Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadis*. Makassar: Alauddin Press, 2020.
24. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta: Lentera Hati, 2018.
25. Rosyada, Dede. *Pendidikan Islam Transformatif*. Jakarta: Kencana, 2016.
26. Sholihudin. *Hadis dan Pendidikan Islam Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
27. Suparman. *Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
28. Zarkasyi, Hamid Fahmy. *Epistemologi Islam: Studi tentang Status Akal dalam Islam*. Gontor: ISID Press, 2015.

IX. Pembelajaran Sejarah Peradaban/Kebudayaan Islam (SKI)

Kode: MPAI825108

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL;

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat

S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis terhadap konsep, model, dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang integratif dan kontekstual dalam pendidikan Islam. Mahasiswa akan mempelajari konsep peradaban Islam, epistemologi sejarah dalam perspektif Islam, serta pendekatan pembelajaran berbasis nilai ibrah sebagai pelajaran hidup dan peradaban. Pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran historis, kritis, dan spiritual guna menjawab tantangan kehidupan masyarakat kontemporer. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan desain pembelajaran SKI yang reflektif, berbasis proyek, serta mengintegrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam konteks pembelajaran PAI di berbagai jenjang.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kebudayaan dan peradaban Islam, serta urgensinya dalam pembelajaran PAI.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan definisi dan ruang lingkup peradaban Islam

1.2: Menganalisis unsur-unsur pembentuk peradaban Islam

1.3: Mengkaji peran sejarah Islam dalam pembentukan peradaban global

CPL Utama: P2

CPL Pendukung: P3, KU2

CPMK 2

Mahasiswa mampu menganalisis epistemologi sejarah dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam berbasis nilai-nilai ilahiyah dan humanistik.

Sub-CPMK

2.1: Mendeskripsikan hakikat sejarah sebagai sumber nilai pendidikan

2.2: Menganalisis perspektif Al-Qur'an dan Hadis tentang pelajaran dari umat terdahulu

2.3: Menjelaskan fungsi sejarah sebagai sarana pendidikan karakter, intelektual, dan spiritual

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: S3, KU1

CPMK 3

Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran SKI yang integratif, reflektif, dan kontekstual.

Sub-CPMK

3.1: Mendeskripsikan model pembelajaran SKI berbasis ibrah

3.2: Mengintegrasikan pendekatan historis, sosiologis, dan pedagogis dalam pembelajaran SKI

3.3: Merancang pembelajaran SKI berbasis proyek (Project-Based Learning)

CPL Utama: **KK2**

CPL Pendukung: P3, KU5

CPMK 4

Mahasiswa mampu mengevaluasi pembelajaran SKI secara aplikatif melalui rubrik asesmen berbasis nilai dan refleksi.

Sub-CPMK

4.1: Mengembangkan instrumen penilaian berbasis refleksi dan sikap (esai ibrah, jurnal)

4.2: Merancang proyek evaluatif berdasarkan periode sejarah Islam

4.3: Menerapkan rubrik asesmen naratif-aplikatif berbasis nilai sejarah Islam

CPL Utama: **KK5**

CPL Pendukung: P3, KU5.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	Relevansi CPMK
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk membekali mahasiswa dengan landasan teoritis mengenai konsep peradaban Islam, epistemologi sejarah Islam, dan urgensi SKI dalam pendidikan Islam, dan dialogis; mendorong pertanyaan reflektif.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelas dan Kelompok	Mendorong mahasiswa menganalisis kontribusi sejarah Islam dalam konteks kontemporer, serta mengeksplorasi pendekatan nilai dalam sejarah Islam. Diskusi juga digunakan untuk membedah model	CPMK 2, CPMK 3

		pembelajaran SKI yang ada dan membangun refleksi antar-mahasiswa.	
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang proyek pembelajaran SKI, seperti pengembangan model pembelajaran atau perangkat ajar berbasis nilai ibrah dari tokoh peradaban, atau peristiwa, atau zaman tertentu dalam periode sejarah Islam	CPMK 3, CPMK 4
4	Gallery Walk/Presentasi Proyek	Presentasi hasil proyek sejarah peradaban Islam dengan umpan balik dari dosen dan rekan.	CPMK 3, CPMK 4
5	Simulasi Peer Teaching	Praktik mengajar SKI dengan pendekatan integratif (sosiologis, historis, nilai).	CPMK 3
6	Refleksi Individu dan Kelompok	Refleksi ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran historis dan spiritual atas pelajaran dari sejarah Islam yang relevan untuk kehidupan dan pendidikan masa kini.	CPMK 2, CPMK 4
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis kritis tentang kontribusi sejarah Islam terhadap nilai pendidikan dan peradaban Islam.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek individu: Rancangan pembelajaran SKI berbasis ibrah dan nilai peradaban Islam, disertai refleksi.	25%
3	Simulasi/Peer Teaching	Praktik mengajar pembelajaran SKI dengan pendekatan integratif dan historis-pedagogis	10%
4	Tugas Individu dan Kelompok	Mahasiswa menulis makalah tentang sejarah kebudayaan Islam dan aplikasinya dalam pendidikan karakter; dilengkapi dengan nilai-nilai ibrah	10%
5	Presentasi	Presentasi hasil proyek atau tugas	10%
6	Refleksi	Tulisan ringkas tentang makna pelajaran sejarah Islam bagi kehidupan spiritual-sosial kontemporer	5%
7	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
8	Akhlaq Perilaku	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan	10%

	Islami Mahasiswa	tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
9	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Ahmad, I. *Pendidikan Sejarah Islam dalam Perspektif Qurani*. Jakarta: Kencana, (2020).
2. Al-Jabiri, Muhammad Abed. *Peradaban Islam: Kritik Historis Rasional*. Yogyakarta: LKIS, 2016.
3. Amin, Samsul. *Metodologi Pengajaran SKI Berbasis Nilai*. Jakarta: Kencana, 2020.
4. Arifin, I. *Integrasi Ilmu Sejarah dan Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara, (2017).
5. Basya, Muhammad. *Ibrah Pendidikan Sejarah Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
6. Fadillah, R. *Strategi Pembelajaran Sejarah Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, (2015).
7. Fauzi, A. *Studi Islam Multidisipliner*. Yogyakarta: Pilar Nusantara, (2020).
8. Hasan, Hasyim. *Historiografi Pendidikan Islam: Kritik dan Model*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
9. Hasyim, S. *Epistemologi Islam dan Pengajaran Sejarah*. Makassar: Alauddin University Press, (2019).
10. Hidayat, M.T. *Nilai-Nilai Pendidikan dalam Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, (2018).
11. Khairul, Anam. *Model Pembelajaran Sejarah Islam yang Reflektif*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019.
12. Luthfi, M. *Filsafat Sejarah dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2016).

13. Mahfudz, M. *Metodologi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Prenada Media, (2023).
14. Mahmudi, Ahmad. *Membaca Ulang Sejarah Islam: Tafsir Sosial dan Politik*. Malang: UMM Press, 2020.
15. Marzuki, A. *Refleksi Sejarah Islam: Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Malang: Literasi Indonesia, (2021).
16. Mutohar, A. *Pendidikan Islam Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Deepublish, (2019).
17. Natsir, M. *Integrasi Pendidikan Islam dan Sejarah*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
18. Qasim, M. *Sejarah Islam dan Dinamika Pembelajarannya*. Bogor: Laksana, (2023).
19. Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Jakarta: Mizan, 2017 (cet. terjemahan).
20. Rahmawati, N. *Model Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Proyek*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, (2022).
21. Rusydi, A. *Pendidikan Islam Multidisipliner*. Bandung: Pustaka Setia, (2017).
22. Syakir, M. *Pendidikan Karakter dalam SKI*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2022).
23. Syamsuddin, A. *Filsafat Sejarah Islam*. Bandung: Mizan, (2021).
24. Wibowo, A. *Asesmen dalam Pendidikan Sejarah Islam*. Surabaya: UIN Press, (2016).
25. Yusuf, R. *Historiografi Islam dan Pendidikan Nilai*. Semarang: Pustaka Arafah, (2019).
26. Zain, A. *Sejarah dan Peradaban Islam*. Surabaya: UINSA Press, (2020).
27. Zainuddin, M. *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Sejarah Islam*. Yogyakarta: Deepublish, (2017).
28. Zuhdi, M. *Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.

X. Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI

Kode: MPAI825109

Bobot: 3 SKS

SMT: 1

CPL;

P6: Menguasai teori & teori aplikasi dalam pengembangan kurikulum PAI berbasis pendidikan nilai

KK3: Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter.

S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

A. Deskripsi Mata Kuliah: Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PAI

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori, prinsip, pendekatan, dan praktik pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memanfaatkan teknologi berbasis pendidikan nilai-nilai karakter. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kebutuhan, merancang, memproduksi, mengevaluasi berdasarkan prinsip OBE, dan memvalidasi bahan ajar yang berorientasi pada keterpaduan nilai-nilai pendidikan Islam, teknologi, serta pembelajaran abad 21. Mata kuliah ini mendukung kompetensi sebagai pengembang bahan ajar yang inovatif dan transformatif di berbagai jenjang pendidikan, sesuai dengan dinamika sosial, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat global.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1;

Konsep Bahan Ajar, landasan pengembangan berbasis nilai karakter, dan menetapkan judul proyek

Sub-CPMK

1.1: Memahami pengertian, jenis & bentuk bahan ajar PAI

1.2 Mengkaji landasan filsafat pendidikan Islam, teoretis pedagogis, psikologi belajar dalam pengembangan bahan ajar berbasis nilai.

1.3: Menetapkan judul, sasaran, dan ruang lingkup proyek modul ajar (rasional & kontribusi nilai Islami).

CPL Utama: P5

CPL Pendukung: KK3, KU2

CPMK 2 ;

Menyusun rancangan modul ajar melalui analisis kebutuhan hingga garis besarnya.

Sub-CPMK;

2.1: Melakukan analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar (profil peserta didik, konteks, target CPL/CPMK dan atau CP-ATP).

2.2: Merumuskan desain/kerangka instruksional: tujuan terukur, peta konten, gaya penyajian, aktivitas & asesmen selaras CPL/CPMK dan atau CP-ATP.

2.3: Menyusun blueprint/garis besar modul (storyboard, layout, aset konten, alur integrasi nilai) sebagai dasar produksi.

CPL Utama: KK3

CPL Pendukung: P5, KU1

CPMK 3;

Mengembangkan prototipe modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, memanfaatkan teknologi digital, dan menonjolkan inovasi & kreativitas secara kontekstual.

Sub-CPMK ;

3.1: Merancang strategi integrasi nilai-nilai Islam ke tujuan, materi, aktivitas, rubrik, dan refleksi belajar.

3.2: Memproduksi prototipe digital sesuai blueprint menggunakan aplikasi authoring (misalnya; Canva/iSpring/Kinemaster) dan menerapkan langkah kerja yang terdokumentasi.

3.3: Menyempurnakan prototipe secara kontekstual & kreatif (studi kasus, tugas proyek, riset mini) untuk menguatkan relevansi & kebermaknaan belajar.

CPL Utama: KK3

CPL Pendukung: S5, KU1

CPMK 4;

Menjamin mutu modul melalui penilaian berbasis instrumen, validasi ahli, dan revisi terarah dari hasil uji validasi.

Sub-CPMK

4.1 Menyusun instrumen & melaksanakan evaluasi–validasi desain/produk (kriteria: kesahihan isi, keterpaduan nilai, keterterapan belajar abad 21, efektivitas prinsip OBE).

4.2 Melakukan uji validasi, menganalisis, dan revisi menuju versi final siap diseminasi.

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung: KK5, KU5

CPMK 5;

Mempublikasikan dan mendiseminasikan produk modul ajar secara ilmiah & profesional, termasuk opsi HKI.

Sub-CPMK

5.1 Menyusun paket diseminasi (presentasi, dokumentasi, repositori/OER) dan/atau artikel praktik baik untuk prosiding/jurnal.

5.2 Menyiapkan portofolio & berkas HKI (naskah final, lampiran bukti uji/validasi, etika & sitasi) untuk pengajuan formal.

CPL Utama: KK7 ·

CPL pendukung: P7, KU3

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif (Dialogis)	Digunakan untuk menyampaikan teori dasar filsafat pendidikan Islam, prinsip-prinsip MBKM, OBE (Outcome Based Education), dan psikologi pembelajaran yang mendasari pengembangan bahan ajar PAI.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)	Menganalisis studi kasus atau praktik pengembangan bahan ajar di berbagai jenjang Pendidikan, dan merumuskan solusinya	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3.
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa menyusun proyek pengembangan bahan ajar (misalnya modul ajar, e-module, video pembelajaran) dari perencanaan, desain, produksi, hingga validasi dan evaluasinya, berbasis nilai-nilai karakter dan teknologi.	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4
4	Workshop Praktis / Hands-on Project	Mahasiswa secara mandiri atau kelompok mengembangkan prototipe bahan ajar berbasis digital menggunakan aplikasi seperti Canva , Kinemaster , iSpring , dll., yang berbasis nilai-nilai Islam dan prinsip OBE.	CPMK 3
5	Presentasi & Peer Review	Mahasiswa mempresentasikan hasil pengembangan bahan ajar, lalu diberi masukan oleh teman dan dosen	CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5
6	Refleksi Terstruktur (Learning Journal)	Mahasiswa membuat jurnal reflektif tentang integrasi nilai Islam dalam bahan ajar yang dirancang	CPMK 3, CPMK 5
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Evaluasi dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk & Indikator Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai analitis individual:</i> Menguraikan hubungan antara, filosafat/landasan teoretis, pedagogis, dan prinsip pendidikan karakter dan pengembangan bahan ajar PAI <i>Penilaian:</i> Orisinalitas, argumentasi, referensi, dan kedalaman analisis.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Makalah akhir (tertulis dan disertai produk): desain bahan ajar berbasis teknologi dan karakter Islami di Era MBKM. <i>Penilaian:</i> Kesesuaian isi, desain visual, integrasi nilai, orisinalitas, dan implementasi teknologi.	25%
3	Tugas Individu dan Kelompok	a. Analisis Kebutuhan pengembangan bahan ajar b. Desain layout atau storyboard bahan ajar	10%
4	Simulasi Produksi Bahan Ajar	Produksi dan presentasi bahan ajar berbasis aplikasi (Canva, iSpring, dll)	15%
5	Refleksi	Laporan refleksi tentang integrasi nilai karakter ke dalam proses pembuatan bahan ajar	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 2% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%

8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi

1. Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman, 2019.
2. Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
3. Daryanto. *Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
4. Fauzan, A. *Model Pengembangan Bahan Ajar Digital PAI*. Yogyakarta: Deepublish., (2020).
5. Hasan, M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai*. Jakarta: Kencana.
6. Hidayatullah, Furqon. *Desain Pembelajaran Karakter*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
7. Huda, M. *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI*. Malang: UIN Maliki Press, (2020).
8. Latifah, N. *Pendidikan Agama Islam di Era MBKM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2023).
9. Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, (2019).
10. Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
11. Rahman, A. *Bahan Ajar Digital: Teori dan Praktik dalam PAI*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2022).
12. Sanaky, H.A.H. *Desain Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba, 2019.
13. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2021.
14. Suyanto. *Menjadi Guru Inovatif di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
15. Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.

XI. Metodologi Penelitian PAI

Kode: MPAI825110

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL

P7: Menguasai teori & teori aplikasi penelitian PAI melalui pendekatan inter dan multidisiplin

KK7: Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi

KU4: Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian serta memetakan posisinya dalam peta keilmuan yang relevan, dengan menerapkan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangannya

S7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah Metodologi Penelitian PAI

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan landasan teoritis dan praktis dalam metodologi penelitian yang relevan dengan studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus utamanya adalah pada pendekatan interdisipliner dan multidisipliner dalam penelitian PAI yang meliputi peta bidang penelitian PAI, teori, pendekatan, desain, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Mahasiswa dilatih membedakan dan menerapkan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan (R&D) dalam konteks PAI, disertai dengan permasalahan untuk menentukan judul penelitian dari masing masing pendekatan ini. Mata kuliah ini berbeda dengan dengan substansi mata kuliah Proposal Tesis. Dengan pendekatan reflektif, kritis, dan aplikatif, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan penelitian mandiri yang beretika, relevan, dan berdampak pada pengembangan keilmuan inti PAI.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1:

Mahasiswa mampu memetakan bidang dan **& perumusan masalah** PAI secara interdisipliner dan multidisipliner

Sub-CPMK;

1.1: Memetakan bidang penelitian PAI: Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Fikih, dan SKI.

1.2: Mengidentifikasi isu/kesenjangan pada konteks sekolah, pesantren, masyarakat

1.3: Memahami konsep penelitian interdisipliner & multidisipliner di PAI

1.4: Menentukan lensa/teori lintas disiplin yang relevan untuk membaca masalah PAI.

1.5: Langkah membuat judul penelitian berbasis objek permasalahan yang telah dianalisis

CPL Utama: KU4

CPL Pendukung: P4, P7

CPMK 2

Mahasiswa mampu menyusun kerangka konsep/operasional yang solid dan didukung peta literatur.

Sub-CPMK

2.1: Menyusun kerangka konsep & definisi operasional konstruk/variabel (kual/kuant).

2.2: Menyusun peta literatur (strategi telusur, kriteria inklusi/eksklusi ringkas) untuk menopang kerangka konsep.

CPL Utama: P7

CPL Pendukung: P1, KU2.

CPMK 3

Mahasiswa mampu membedakan dan menerapkan berbagai pendekatan metodologis dalam penelitian PAI.

Sub-CPMK

3.1: Mengidentifikasi ciri khas pendekatan kualitatif: studi kasus, fenomenologi, etnografi, grounded theory.

3.2: Menjelaskan pendekatan kuantitatif: eksperimen, korelasional, deskriptif.

3.3: Menjelaskan tahapan dan model penelitian pengembangan (R&D): Borg & Gall, ADDIE, dan 4D.

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung: P7, KU5.

CPMK 4

Mahasiswa mampu menyusun dan mengembangkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel.

Sub-CPMK

4.1: Mengembangkan instrumen kualitatif (panduan wawancara/observasi/dok.) dan kuantitatif (kuesioner/skala) dan atau melalui uji ahli

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung: KU2, KU7 .

CPMK 5:

Mahasiswa mampu menganalisis data dan menulis pembahasan-simpulan-rekomendasi secara argumentatif

Sub-CPMK

5.1: Melakukan analisis: kualitatif (coding/tematik) dan/atau kuantitatif (statistik dasar) serta menyajikannya informatif.

5.2: Menyusun pembahasan, simpulan, dan rekomendasi berbasis temuan untuk pengembangan PAI

CPL Utama: KU3

CPL Pendukung: KK7, KU2.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Penyampaian materi konseptual dan teknis dengan partisipasi aktif mahasiswa melalui tanya jawab	CPMK 1, 2, 3, 4
2	Diskusi Kelompok Terarah	Menelaah studi kasus, membandingkan pendekatan dan teori antar disiplin	CPMK 1, 2, 3
3	3Project-Based Learning (PBL)	Mahasiswa membuat draf bagian riset sesuai pendekatan tertentu	CPMK 1, 3, 4, 5.
4	Simulasi Teknik Riset dan Instrumen	Latihan pembuatan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, coding data, interpretasi hasil. Mahasiswa mempraktikkan merancang kuesioner, panduan wawancara, serta menggunakan software sederhana (seperti Google Form, SPSS, atau NVivo) untuk menganalisis data	CPMK 4, 5
5	Presentasi dan Peer Review	Mahasiswa mempresentasikan rancangan bagian akhir laporan penelitian yang memenuhi standar akademik	CPMK 3, 4, 5.
6	Microteaching Metodologi Penelitian	Mahasiswa menjelaskan desain riset mereka secara ringkas layaknya mengajar atau seminar	CPMK 3, 5.
7	Refleksi Kritis Individu	Tugas refleksi tentang nilai-nilai etis, tauhid, akhlak, dan manfaat sosial dalam riset PAI	CPMK 1, 5.
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	UTS (Ujian Tengah Semester)	Analisis pendekatan penelitian interdisipliner/multidisiplin dalam isu PAI (esai analitis) Indikator: (a) memetakan bidang PAI (sub 1.1), (b) mengidentifikasi kesenjangan konteks (sub 1.2), (c) menjelaskan konsep inter-/multidisipliner (sub 1.3), (d) memilih lensa/teori lintas disiplin yang relevan (sub 1.4), (e) merumuskan judul penelitian berbasis masalah (sub 1.5). CPMK 1.	20%
2	UAS (Ujian Akhir Semester)	Draf bagian akhir laporan riset (pembahasan-simpulan-rekomendasi). Indikator:	25%

		(a) analisis & interpretasi selaras temuan (sub 5.1), (b) argumentasi pembahasan, (c) simpulan yang sah, (d) rekomendasi aplikatif untuk PAI (sub 5.2). CPMK 5	
3	Tugas Proyek	Pengembangan instrumen & draf metode. Indikator: (a) justifikasi pendekatan & desain (sub 3.1–3.2), (b) rancangan prosedur R&D yang jelas bila dipilih (sub 3.3), (c) penyusunan instrumen kual/kuant + uji ahli/pilot (sub 4.1). CPMK 3 & 4.	10%
4	Presentasi dan Peer Review	Presentasi bagian penelitian + penilaian sejawat berbasis rubrik. Indikator: kejelasan desain (sub 3.1–3.2), ketepatan instrumen (sub 4.1), kualitas argumen hasil/implikasi (sub 5.1–5.2). CPMK 3, 4, 5.	10%
5	Refleksi Akademik dan Etika Penelitian	Refleksi tertulis nilai etis/tauhid/akhlak & dampak sosial penelitian. Indikator: keterkaitan refleksi dengan pemetaan masalah (sub 1.2–1.3), dan akuntabilitas akademik pada pelaporan (sub 5.2). CPMK 1 & 5	5%
6	Simulasi Teknik Metodologis	Micro-practice: uji coba desain, instrumen, dan analisis sederhana (Google Form/SPSS/NVivo). Indikator: kesesuaian teknik dengan desain (sub 3.2–3.3), instrumen siap pakai (sub 4.1), akurasi langkah analisis dasar (sub 5.1). CPMK 3, 4, 5.	5%
8	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran &	Kehadiran tepat waktu,	7%

	Partisipasi Aktif	Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	
			100

E. Referesi;

1. Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam*. Yogyakarta: IB Pustaka, 2020.
2. Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE, 2014.
3. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
4. Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
5. Fraenkel, J.R., Wallen, N.E., & Hyun, H.H. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2019.
6. Gall, M., Gall, J., & Borg, W. *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson, 2015.
7. Johnson, B., & Christensen, L. *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Thousand Oaks: SAGE, 2017.
8. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. *Research Methods in Education*. London: Routledge, 2018.
9. Alwasilah, A.C. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
10. Flick, U. *An Introduction to Qualitative Research*. London: SAGE. 2018.
11. Ary, D., Jacobs, L.C., Sorensen, C. *Introduction to Research in Education*. Boston: Cengage, 2018.
12. Creswell, J.W., & Plano Clark, V.L. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. London: SAGE, 2017.
13. Yin, R.K. *Case Study Research and Applications*. London: SAGE.
14. McMillan, J.H. (2016). *Educational Research: Fundamentals for the Consumer*. New York: Pearson, 2018.
15. Lodico, M.G., Spaulding, D.T., & Voegtle, K.H. *Methods in Educational Research*. San Francisco: Jossey-Bass, 2020.
16. Willis, J.W. *Foundations of Qualitative Research*. London: SAGE, 2016.
17. Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
18. Suharsimi Arikunto. (2023). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
19. Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE, 2018.
20. Maxwell, J.A. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. London: SAGE, 2019.

21. Subana, M. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
22. Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks: SAGE, 2020.
23. Creswell, J.W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Thousand Oaks: SAGE, 2020.
24. Gay, L.R., Mills, G.E., & Airasian, P. *Educational Research*. Boston: Pearson, (2016).
25. Zainuddin, M. *Penelitian Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
26. Idrus, M. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga, (2020).
27. Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, (2022).
28. Usman, H. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, (2019).
29. Mujahidin, E. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia, (2022).
30. Hamid, A.F. *Penelitian PAI dan Tantangan Global*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
31. Sulaiman, A. *Metodologi Riset Pendidikan Agama*. Jakarta: Prenadamedia, (2021).
32. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, (2021).
33. Akbar, S. *Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, (2023).
34. Widoyoko, E.P. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2016).
35. Anwar, M. *Penelitian Kualitatif PAI*. Malang: Literasi Nusantara, (2023).
36. Aziz, M.A. *Penelitian Interdisipliner dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, (2020).
37. Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020).
38. Hadi, S. *Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, (2019).
39. Salim, A. *Metode R&D dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2021).
40. Nurkholis, M. *Penelitian Pendidikan Integratif*. Yogyakarta: Deepublish, (2020).

XII. Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI”

Kode: MPAI825111

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL;

KU6: Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yg lebih luas

KK7: Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Manajemen Kolaborasi Riset dan Jejaring Keilmuan PAI”

Mata kuliah ini membekali mahasiswa Program Magister PAI dengan pemahaman, keterampilan, dan etika dalam membangun kolaborasi riset serta mengelola jejaring keilmuan di tingkat nasional dan internasional. Mahasiswa dilatih untuk menginternalisasi budaya kolaboratif, merancang dan mengelola jejaring riset, serta berperan aktif dalam proyek kolaboratif lintas institusi. Dengan pendekatan inter-multidisipliner, mahasiswa akan mampu memimpin dan menginisiasi kemitraan penelitian yang etis, produktif, dan bereputasi. Mata kuliah ini mendukung penguatan identitas akademik dan profesional sebagai peneliti PAI yang berintegritas dan berdampak global.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Mahasiswa mampu menginternalisasi prinsip etika dan budaya kolaborasi dalam komunitas akademik berbasis nilai Islam.

Sub-CPMK;

1.1: Menjelaskan prinsip-prinsip etika akademik dalam kerja sama ilmiah.

1.2: Menganalisis adab dan nilai Islam dalam interaksi kolaboratif keilmuan.

1.3. Membangun kepercayaan dan relasi ilmiah antar-lembaga dalam konteks riset PAI.

CPL Utama: KU6

CPL Pendukung: S2, S6, S8, KU3

CPMK 2:

Mahasiswa mampu merancang dan mengelola jejaring akademik serta komunitas riset secara profesional.

Sub-CPMK;

- 2.1: Menjelaskan strategi membangun jejaring dan komunitas ilmiah secara efektif.
- 2.2: Mengoperasikan platform digital akademik (ResearchGate, Google Scholar, SINTA, dll).
- 2.3: Mengelola hubungan kolaboratif dalam tim riset daring (Trello, Notion, dll).

CPL Utama: KU6**CPL Pendukung: P4, KU1****CPMK 3**

Mahasiswa mampu menyusun dan melaksanakan strategi kolaboratif dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

Sub-CPMK

- 3.1: Menyusun proposal riset kolaboratif antar peneliti.
- 3.2: Mengidentifikasi mitra potensial dari kalangan akademisi, NGO, atau pemerintah.
- 3.3: Melakukan kerja sama penulisan dan penerbitan artikel di jurnal nasional/internasional.

CPL Utama: KK7**CPL Pendukung: KU4, P7, KU5 (109. KU6.3)****CPMK 4:**

Mahasiswa mampu memimpin dan mengelola program penelitian kolaboratif lintas lembaga.

Sub-CPMK;

- 4.1: Menyusun proposal riset multipihak (interkampus, internasional, dsb).
- 4.2: Mengelola aspek legal formal (MoU, MoA, kontrak, hak cipta publikasi).
- 4.3: Menavigasi skema pendanaan kolaboratif (hibah DRTPM, CSR, LPDP, dll).

CPL Utama: KU6**CPL Pendukung: KU5, KK6, KU2****C. Metode Pembelajaran**

No	Metode	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Pemaparan prinsip, etika kolaborasi, etika akademik berbasis nilai Islam, dan sistem jejaring riset yang dilengkapi dengan tanya jawab aktif.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelompok	Mahasiswa berdiskusi tentang studi kasus praktik kolaborasi riset dan pengelolaan jejaring akademik.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3
3	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa menyelesaikan permasalahan nyata kolaborasi riset antar lembaga dengan pendekatan interdisipliner dan solutif.	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang proposal riset kolaboratif atau rencana jejaring akademik, baik skala nasional maupun internasional.	CPMK 3, CPMK 4
5	Simulasi Jejaring	Mahasiswa mempraktikkan penggunaan ResearchGate,	CPMK 2,

	Akademik Digital	SINTA, Trello/Notion, serta proses submit artikel dalam tim kolaboratif.	CPMK 3
6	Peer Teaching & Reflection	Mahasiswa mempresentasikan hasil rancangan kolaborasi dan memberikan umpan balik akademik terhadap tim lain.	CPMK 1, CPMK 4
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; e. Etika dalam berpakaian f. Etika dalam bersikap g. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). h. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: <i>Analisis etika kolaborasi riset dan praktik model jejaring akademik dalam konteks riset PAI dan keilmuan Islam.</i>	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek kolaborasi riset: penyusunan proposal kolaboratif antar-lembaga, pemetaan mitra, skema pendanaan, dan strategi publikasi (presentasi & dokumen) (ditulis berkelompok, lalu dipresentasikan secara tim)	25%
3	Presentasi Proyek Kolaboratif (Tim)	Presentasi tim atas simulasi MoU, strategi jejaring, dan publikasi dalam forum kelas atau mini-seminar	15%
4	Tugas Terstruktur & Praktik Digital	a. Praktik menggunakan ResearchGate, Google Scholar, Trello, dll b. Simulasi kerja tim & penulisan artikel kolaboratif	15%
5	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
6	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk	10%

		absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
7	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Creswell, J.W. *Research Design*. Thousand Oaks: SAGE Publications, (2018).
2. Bryson, J. M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass, (2018).
3. Haythornthwaite, C. *Learning, Culture and Social Interaction*. London: Routledge, (2016).
4. Jones, G. R. *Organizational Theory, Design, and Change*. Boston: Pearson, (2021).
5. Stachowiak, S. *Pathways for Change: 6 Theories about How Policy Change Happens*. Washington: ORS Impact, (2018).
6. Basri, H. *Etika Akademik dan Integritas Ilmiah dalam Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kencana, (2022).
7. Damanhuri, M. *Jejaring Ilmu dalam Islam*. Jakarta: Prenadamedia, (2021).
8. Farida, U. *Strategi Pengembangan Riset Kolaboratif di PTKI*. Yogyakarta: Deepublish, (2023).
9. Nurrohman, N. *Manajemen Kolaborasi Akademik di Era Digital*. Bandung: Refika Aditama, (2022).
10. Aziz, A. *Adab Akademik dan Budaya Ilmiah dalam Tradisi Islam*. Malang: UMM Press, (2023).
11. Akbar, S. *Integritas Akademik dan Kejujuran Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2020).
12. UNESCO. *Open Science Framework*. Paris: UNESCO Publishing, (2021).
13. Raharjo, S. *Platform Digital Akademik untuk Riset Kolaboratif*. Jakarta: RajaGrafindo, (2023).
14. Zaim, M. *Kolaborasi dan Interkonektivitas Keilmuan dalam Pendidikan Islam*. Padang: UNP Press, (2019).
15. Widodo, J. *Manajemen Proposal Penelitian Kompetitif*. Yogyakarta: Deepublish, (2020).
16. Lubis, A. Y. *Skema Pendanaan Riset Kolaboratif di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Prenada Media, (2023).

XIII. Konsultan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam

Kode: MPAI825112

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL:

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;

KK6: Mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

A. Deskripsi Mata Kuliah: Konseling dan Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, desain, dan evaluasi terhadap praktik konseling dan pemberdayaan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran mencakup pemahaman terhadap sosiologi pendidikan, transformasi sosial, analisis isu kontemporer PAI, teori pengambilan keputusan, hingga penyusunan dan evaluasi program pelatihan serta konsultasi berbasis nilai-nilai Islam. Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi transformatif atas persoalan sosial, budaya, dan pendidikan melalui pendekatan konseling dan pemberdayaan berbasis keilmuan PAI yang multidisipliner dan kontekstual.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Menganalisis hubungan antara pendidikan Islam dan struktur sosial Masyarakat

Sub-CPMK

1.1: Mengidentifikasi pengaruh struktur sosial terhadap pendidikan Islam

1.2: Mengkaji nilai-nilai agama pada masyarakat digital dan majemuk

CPL Utama: P4

CPL Pendukung: S6, KU4.

CPMK 2:

Mengkritisi isu dan problematika kontemporer dalam praktik PAI di berbagai institusi.

Sub-CPMK

2.1: Menganalisis isu strategis dalam praktik PAI di sekolah, madrasah, perguruan tinggi, dan masyarakat.

- 2.2:**Mengkaji fenomena intoleransi, radikalisme, dan krisis moral generasi.
2.3:Menyusun solusi berbasis pendekatan sosial, psikologis, dan pedagogis Islam.

CPL Utama: KU2

CPL Pendukung: P3, P4.

CPMK 3

Menganalisis teori/model pengambilan keputusan dalam problematika pendidikan **PAI**

Sub-CPMK:

3.1:Mengkaji model pengambilan keputusan (rasional, intuitif, berbasis data)

3.2:Mengaplikasikan teori keputusan pada kasus dilema pendidikan PAI

CPL Utama: KU5

CPL Pendukung: P4, KU1.

CPMK 4:

Merancang program pelatihan/konsultasi pendidikan Islam berbasis kebutuhan dan nilai Islam

Sub-CPMK;

4.1:Menganalisis kebutuhan pelatihan/konsultasi Masyarakat/institusi pendidikan Islam.

4.2: Mendesain program pelatihan berbasis nilai Islam dengan metode andragogi, reflektif, dan experiential learning

4.3:Menerapkan model-model konsultasi dalam pendidikan (diagnostik, partisipatif, strategik).

CPL Utama: KK6

CPL Pendukung: KK3, KU6.

CPMK 5

Mengevaluasi efektivitas dan dampak program pemberdayaan berbasis PAI

Sub-CPMK

5.1:Menganalisis model evaluasi pelatihan (Kirkpatrick Model)

5.2:Menyusun indikator keberhasilan pelatihan/konsultasi berbasis perubahan perilaku, pengetahuan, dan peran sosial.

5.3:Menyusun strategi keberlanjutan melalui komunitas dan mentoring Islami

CPL Utama: KK6

CPL Pendukung: KK5, KU7.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk menyampaikan dasar-dasar teoretis dan paradigma pemberdayaan dan konseling dalam Pendidikan Islam disertai tanya jawab untuk klarifikasi dan elaborasi.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3
2	Diskusi	Digunakan untuk mendalami isu-isu kontemporer	CPMK 2,

	Kelompok Analitis	PAI, problematika sosial, serta eksplorasi teori pengambilan keputusan.	CPMK 3
3	Studi Kasus Kontekstual	Mahasiswa menganalisis dan memecahkan kasus nyata terkait tantangan sosial dan pendidikan Islam.	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4
4	Project-Based Learning	Mahasiswa merancang program pelatihan atau pemberdayaan, atau konsultasi berbasis nilai Islam sesuai konteks kebutuhan masyarakat/institusi.	CPMK 4, CPMK 5
5	Collaborative Problem Solving	Mahasiswa merancang solusi kolaboratif terhadap permasalahan sosial dan pendidikan berbasis PAI.	CPMK 2, CPMK 4, CPMK 5
6	Simulasi & Role Play	Simulasi sesi konseling, pelatihan, atau konsultasi yang menekankan pendekatan humanis dan islami.	CPMK 4, CPMK 5
7	Reflective Learning	Mahasiswa merefleksikan pengalaman, nilai, dan wawasan selama proses pembelajaran dan kegiatan pemberdayaan berbasis Islam.	CPMK 2, CPMK 5
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai Analitis</i> : Analisis studi kasus tentang konseling dan pemberdayaan berbasis nilai Islam	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek Individu</i> : Rancangan program pelatihan/konsultasi PAI dan evaluasinya berbasis nilai & kebutuhan masyarakat/institusi. Mahasiswa merancang program pelatihan atau konsultasi berbasis pendekatan PAI yang kontekstual, mengandung: analisis kebutuhan, pendekatan nilai Islam, strategi implementasi, dan indikator evaluasi berdasar model Kirkpatrick.	25%
3	Tugas Terstruktur	Review jurnal, telaah kasus aktual, dan penyusunan peta isu pemberdayaan pendidikan Islam	15%
4	Simulasi dan Presentasi	Simulasi praktik konseling atau presentasi program pelatihan/konsultasi Islami	10%
5	Refleksi Etika dan Sosial Islami	Refleksi naratif tentang peran nilai-nilai Islam dalam pemberdayaan dan konseling	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif	8 %

		Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Bahri, Saiful. *Sosiologi Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
2. Djaelani, Ahmad. *Konseling Islam: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
3. Eko Putro Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
4. Fauzi, Ahmad. *Evaluasi Program Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Malang: UIN Maliki Press, 2019.
5. Hasan, Langgulung. *Psikologi Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
6. Hasanah, Umi. *Konseling dan Pendidikan Islam di Era Digital*. Bandung: Alfabeta, 2023.
7. Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang Kemenag, 2020.
8. Mahfud, Choirul. *Rekonstruksi Pendidikan Islam di Era Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
9. Mappiare-AT. *Psikologi Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019.
10. Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

11. Mulyasa, E. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
12. Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
13. Samsul Arifin. *Pendidikan Islam dalam Masyarakat Multikultural*. Malang: UMM Press, 2018.
14. Saputra, Dedi. *Model Pelatihan Pendidikan Islam di Masyarakat*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2023.
15. Slamet, Bambang. *Evaluasi Program Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
16. Subhan, Zaini. *Psikologi Konseling Islami: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
17. Suherman, Ade. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.
18. Zakiyah, Laily. *Konseling dalam Perspektif Islam*. Surabaya: UINSA Press, 2018.
19. Zakiyah, Qonitatul. *Pendidikan Multikultural dalam Islam: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
20. Fauzan, M. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
21. Hasan, N. *Literasi Sosial-Religius dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.
22. Ridwan, A. *Konseling Islam dan Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.

XIV. Pembelajaran Fikih

Kode: MPAI825213

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P2: Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat

S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

A. Deskripsi Mata Kuliah Pembelajaran Fikih

Mata kuliah ini membahas secara mendalam tentang pendekatan filosofis, pedagogis, dan aplikatif dalam pembelajaran fikih pada berbagai jenjang pendidikan. Kajian mencakup reorientasi pembelajaran fikih dari pendekatan tekstual-hafalan menuju pendekatan yang reflektif dan kontekstual, integrasi intelektual tasawuf. Mahasiswa akan mendalami inovasi pembelajaran fikih berbasis maqashid al-syari'ah, model pembelajaran berbasis karakter, dan pendekatan konstruktivisme dan transpersonal. Selain itu, mahasiswa akan diperkenalkan dengan isu kontemporer dalam fiqh digital (fiqh siber), serta penguatan karakter melalui fikih ibadah berbasis HOTS, PBL, dan literasi digital.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Menganalisis landasan filosofis dan teoretis pembelajaran fikih secara kritis-reflektif.

Sub-CPMK;

1.1: Menjelaskan hakikat, tujuan, dan fungsi fikih dalam pendidikan Islam.

1.2: Menganalisis maqashid al-syari'ah sebagai landasan filsafat pendidikan fikih.

1.3: Menilai urgensi transformasi pembelajaran fikih dari hafalan menuju internalisasi makna.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: P4, KU2

CPMK 2

Mengintegrasikan pendekatan pendidikan fikih dengan ilmu pendidikan dan psikologi tasawuf.

Sub-CPMK;

- 2.1:** Mendeskripsikan pendekatan akhlak dan spiritualitas dalam pembelajaran fikih.
- 2.2:** Menganalisis teori konstruktivisme, humanistik, dan transpersonal dalam konteks pembelajaran fikih.
- 2.3:** Mendesain strategi pembelajaran berbasis integrasi fikih dan psikologi spiritual.
- CPL Utama: **P1**
- CPL Pendukung: P4, KU4.

CPMK 3

Mengembangkan wawasan fikih kontemporer dan aplikasinya dalam konteks digital (fiqh siber).

Sub-CPMK;

- 3.1:** Mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam fiqh digital.
- 3.2:** Menganalisis pendekatan Maqasid Al-Syaria'h terhadap permasalahan fiqh digital.
- 3.3:** Mengembangkan respons fikih yang adaptif dan kontekstual terhadap teknologi informasi.
- CPL Utama: **P4**
- CPL Pendukung: P5, KU5.

CPMK 4

Mendesain inovasi pembelajaran fikih berbasis karakter, HOTS, dan literasi digital.

Sub-CPMK;

- 4.1:** Menyusun model pembelajaran fikih ibadah berbasis karakter spiritual.
- 4.2:** Menerapkan pendekatan HOTS, PBL, dan literasi digital dalam pembelajaran fikih.
- 4.3:** Mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran fikih yang inovatif dan kontekstual.
- 4.4:** Merancang perangkat pembelajaran fikih berbasis meaningful learning.
- CPL Utama: **KK2**
- CPL Pendukung: KK3, KK5.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif (Lecturing)	Penyampaian Digunakan untuk menyampaikan landasan filosofis dan teoretis, pendekatan maqasid al-syari'ah dan prinsip transpersonal serta konsep HOTS dan pembelajaran berbasis karakter.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kritis-Kolaboratif	Mahasiswa berdiskusi tentang isu-isu kontemporer fikih seperti fiqh siber, integrasi fikih dengan nilai spiritualitas, dan problematika pembelajaran fikih di lapangan.	CPMK 1, CPMK 3
3	Problem-Based Learning (PBL)	Analisis kasus-kasus fiqh ibadah dan muamalah dalam konteks digital dan sosial, dengan pendekatan maqasid syaria'ah dan refleksi pedagogis, dsb.	CPMK 3, CPMK 4
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang model pembelajaran fikih inovatif transformatif berbasis karakter, HOTS, dan literasi.	CPMK 4

5	Simulasi dan Peer Teaching	Mahasiswa mempraktikkan strategi pembelajaran fikih secara nyata dengan evaluasi formatif dari dosen dan teman sejawat	CPMK 2, CPMK 4
6	Refleksi Individual	Mahasiswa menyampaikan refleksi nilai (integrasi fikih–tasawuf) serta pengalaman pribadi mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi fikih sebagai pembentuk karakter	CPMK 1, CPMK 2
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk dan Penjelasan	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: Analisis transformasi pembelajaran fikih dari pendekatan tekstual menuju integrative-reflektif-kontekstual.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proyek Individu/Kelompok</i> : Proyek inovasi: Rancangan model pembelajaran fikih berbasis maqasid, HOTS, dan literasi digital.	25%
3	Tugas Terstruktur	Makalah desain strategi pembelajaran fikih berbasis tasawuf, HOTS, atau maqasid al-syari'ah; presentasi diskusi kelompok.	15%
4	Presentasi dan Simulasi Pengajaran	Praktik pembelajaran fikih berbasis nilai-nilai karakter dan meaningful learning.	10%
5	Refleksi	Pengalaman belajar dalam memahami dan implementasi fikih ibadah sebagai pembentuk karakter dan spiritual	5
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3%	10%

		d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Abdillah, M. *Fikih Maqasid dalam Pendidikan Islam Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
2. Ahmad, Muslih. *Fikih Kontemporer: Respons Islam terhadap Isu-Isu Modern*. Jakarta: Kencana, 2018.
3. Arifin, I. *Fikih Siber dan Etika Digital dalam Pendidikan Islam*. Malang: Literasi Nusantara, 2023.
4. Assegaf, Abdul Wahid. *Maqashid Syariah dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2020.
5. Asy'ari, M. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
6. Auda, Jasser. (2015). *Reformasi Maqasid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
7. Aziz, Abdul. *Fikih Kontemporer dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
8. Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana, 2019.
9. Baharun, Muhammad. *Filsafat Pendidikan Islam Berbasis Maqashid Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2020.
10. Beik, I.S. & Arif, M.N. *Digitalisasi Hukum Islam di Era 4.0*. Bandung: Pustaka Setia, (2021).
11. Hanafi, Hasan. *Filsafat dan Pendidikan Islam: Integrasi Keilmuan dan Spiritualitas*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
12. Haris, Ahmad. *Rekonstruksi Pembelajaran Fikih Berbasis Karakter dan Spiritualitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
13. Hasan, M. A. *Fikih Interdisipliner: Integrasi Fikih, Moral, dan Sosial dalam Konteks Kekinian*. Yogyakarta: LKiS, 2019.
14. Hidayat, A. *Tasawuf Transformatif dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, (2019).
15. Huda, Miftahul. *Fikih Siber dan Etika Digital dalam Islam*. Surabaya: UINSA Press, 2022.
16. Huda, Nurul. *Pembelajaran PAI Berbasis HOTS dan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
17. Idrus, M. *Psikologi Pembelajaran dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, (2020).

18. Jabari, Muhammad. *Cyber Fiqh: Pendekatan Hukum Islam terhadap Dunia Digital*. Jakarta: Alvabet, 2022.
19. Jalaluddin., *Psikologi Agama dan Spiritualitas*. Jakarta: Kencana, . (2021).
20. Kurniawan, D. *Model Pembelajaran PAI Berbasis Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020).
21. Latif, H. (2018). *Pendidikan Islam Kontemporer: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
22. Mudzhar, M.A. *Fiqh Sosial dan Konteks Modern*. Yogyakarta: UIN Press, (2022).
23. Mukhibat, M. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis HOTS dan Literasi Digital*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2020.
24. Mulyasa, E. *Inovasi Pembelajaran Berbasis HOTS*. Bandung: Rosdakarya, (2021).
25. Nawawi, A. *Literasi Digital dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
26. Nurkholis. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai*. Malang: Aditya Media, (2021).
27. Qomar, Mujamil. *Psikologi Tasawuf dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2017.
28. Qomarrudin, M. *Maqashid Syariah dan Inovasi Kurikulum PAI*. Malang: UMM Press, 2023.
29. Rahman, F. *Islam dan Modernitas: Transformasi Gagasan*. Yogyakarta: UII Press, (2017).
30. Saefuddin, A. *Pengembangan Pembelajaran Fikih*. Semarang: UIN Walisongo Press, (2020).
31. Sauri, Sopha. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
32. Soleh, M. *Inovasi Pembelajaran Agama di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia, (2020).
33. Syafe'i, A. *Pembelajaran Fikih Bermakna: Integrasi Spiritual, Akhlak, dan Maqasid Syariah*. Surabaya: UINSA Press. 2020.
34. Syafe'i, Imam. *Model Pembelajaran Fiqih Integratif Berbasis Nilai Spiritual*. Semarang: RaSAIL, 2016.
35. Syah, M. *Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta, (2020).
36. Syamsuddin, Agus. *Konstruktivisme dan Pembelajaran Fikih*. Jakarta: Kencana, 2019.
37. Taufiq, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam Multidisipliner*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
38. Wahid, A. *Integrasi Ilmu Pendidikan Islam dan Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
39. Wahyuddin, D. *Inovasi Pembelajaran Fikih Digital di Era Society 5.0*. Bandung: Alfabeta. 2022.
40. Zahid, M. *Fikih dalam Dinamika Kontemporer: Analisis Maqasid*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.
41. Zain, A. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
42. Zamroni. *Teori Konstruktivisme dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia, (2018).
43. Zuhdi, M. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
44. Zuhdi, Muhammad. *Integrasi Pendidikan Islam dan Ilmu Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
45. Zuhdi, N. *Maqasid Syariah dan Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

XV. Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam (3 SKS)

Kode: MPAI825214

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

S10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam

KK6: Mengembangkan pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan agama Islam yang responsif terhadap tantangan zaman

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah: Kewirausahaan dalam Pendidikan Islam (3 SKS)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengembangkan jiwa dan praktik kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mendalami konsep dasar kewirausahaan dalam Islam, mengkaji potensi dan bentuk usaha untuk diri sendiri dan lembaga pendidikan Islam. Mengembangkan strategi kewirausahaan digital, inovasi, dan penyusunan proyek usaha berbasis pendidikan Islam. Dengan pendekatan interdisipliner dan kontekstual, mahasiswa diharapkan mampu merancang model kewirausahaan yang berkontribusi terhadap kemandirian diri, dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam secara kreatif, dan bertanggung jawab, sejalan dengan semangat socio-eco-techno-preneurship.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Memahami konsep dasar kewirausahaan dalam Islam, serta membangun etos ijtihad, dan ikhtiar kejuangan.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan pengertian dan prinsip dasar kewirausahaan dalam perspektif Islam.

1.2: Menguraikan nilai-nilai ijtihad, ikhtiar, dan kerja keras sebagai dasar etos kerja Islami.

CPL Utama: S10

CPL Terkait: P2, KU2.

CPMK 2

Menganalisis berbagai peluang dan bentuk usaha di bidang pendidikan Islam yang inovatif dan kontekstual.

Sub-CPMK;

2.1: Mengidentifikasi peluang dan bentuk usaha bisnis berbasis pendidikan Islam

2.2: Mengevaluasi faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan usaha di lembaga pendidikan.

CPL Utama: P4

CPL Terkait: KK6, KU5.

CPMK 3

Merancang strategi kewirausahaan digital dan edutech berbasis nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan agama Islam.

Sub-CPMK;

3.1: Mendeskripsikan konsep edutech dan potensi digitalisasi kewirausahaan pendidikan Islam.

3.2: Menganalisis berbagai strategi kewirausahaan digital yang selaras dengan nilai Islam.

3.3: Merancang model bisnis digital yang mampu meningkatkan kemandirian pribadi atau kemandirian lembaga pendidikan.

CPL Utama: P4

CPL Terkait: S10, KK3.

CPMK 4

Merancang strategi pengelolaan kewirausahaan pendidikan Islam dalam lingkup pribadi maupun kelembagaan.

Sub-CPMK;

4.1: Menyusun strategi pengelolaan SDM, keuangan, layanan, dan kurikulum berbasis kewirausahaan.

4.2: Merancang model manajemen kewirausahaan di lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan berkelanjutan.

CPL Utama: KK6

CPL Terkait: S9, P4.

CPMK 5

Menyusun dan menyimulasikan proposal proyek kewirausahaan berbasis project-based learning.

Sub-CPMK;

5.1: Menyusun proposal proyek kewirausahaan pendidikan Islam yang aplikatif.

5.2: Melakukan presentasi dan simulasi proyek usaha berbasis nilai-nilai Islam.

CPL Utama: KU1

CPL Terkait: S10, KU3.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Untuk menyampaikan konsep dasar kewirausahaan Islam, prinsip socio-eco-techno-preneurship, serta teori kewirausahaan digital..	CPMK 1
2	Diskusi Studi Kasus Inovatif	Evaluasi model bisnis pendidikan Islam, dan studi kasus praktik kewirausahaan lembaga Pendidikan, Menganalisis kegagalan dan keberhasilan usaha di institusi pendidikan Islam berbasis nilai, Untuk menganalisis peluang usaha.	CPMK 2, CPMK 3 CPMK 4
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa menyusun proyek kewirausahaan berbasis nilai Islam yang aplikatif dan kontekstual dalam bentuk proposal bisnis atau rencana usaha sosial-keagamaan.	CPMK 5
4	Collaborative Learning	Mahasiswa bekerja kelompok dalam merancang strategi edutech atau bisnis lembaga pendidikan.	CPMK 3, CPMK 4
5	Simulasi dan Role Play	Untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam pitching dan mempresentasikan ide bisnis pendidikan Islam berbasis edutech atau model kewirausahaan sosial Islami.	CPMK 5
6	Refleksi	Mahasiswa membuat refleksi personal terhadap nilai-nilai kewirausahaan berbasis akhlak spiritual.	CPMK 1, CPMK 5
7	Internalisasi nilai aklak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Ujian Esai Analitis:</i> analisis peluang dan model kewirausahaan pendidikan Islam berbasis studi kasus aktual	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Proposal dan Presentasi Proyek</i> rencana usaha pendidikan Islam berbasis nilai-nilai Islam dan edutech. Mahasiswa menyusun proposal proyek wirausaha berbasis pendidikan Islam, lengkap dengan: a. <i>Deskripsi usaha</i>	25%

		b. <i>Strategi edutech dan digitalisasi</i> c. <i>Nilai-nilai Islam yang ditanamkan</i> d. <i>Simulasi presentasi usaha (pitching)</i>	
3	Tugas Terstruktur	Tugas individu: Studi kasus, analisis potensi usaha Pendidikan, desain model usaha digital/konvensional	15%
4	Proyek Kewirausahaan (PjBL)	Presentasi simulatif proyek kewirausahaan pribadi atau lembaga berbasis pendidikan Islam	10%
5	Refleksi	Mahasiswa membuat refleksi personal terhadap nilai-nilai kewirausahaan berbasis akhlak spiritual.	5
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 3% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 4% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 5% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 3%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Alfian Rangkuti, *Entrepreneurship Dakwah Digital*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.
2. Alma, Buchari. *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, (2019).
3. Arifin, Zainal. *Inovasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2021).
4. Asep Sapa'at, *Pendidikan Kewirausahaan di Era Digital*, Bandung: CV Jejak, 2022.
5. Azmi, M. *Digitalisasi dan Kewirausahaan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
6. Dini Mulyati, *Kewirausahaan dan Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
7. Hadi, Supriyanto. *Strategi Pengembangan Usaha Lembaga Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Arafah, (2016).
8. Harahap, Syahrizal. *Edutech dan Inovasi Pembelajaran*. Medan: CV. Widina Media, (2021).
9. Iqbal Hasan, *Strategi Bisnis Islami untuk Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.
10. Khamami Zada, *Etika Kewirausahaan dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2018.
11. Lubis, H. *Manajemen Pendidikan Berbasis Kewirausahaan*. Medan: Widina Press, (2020).
12. M. Arifin, *Social Entrepreneurship Berbasis Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.
13. Marzuki, M. *Kewirausahaan Digital Pendidikan Islam di Era Society 5.0*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2023).
14. Musthafa, Bakti. *Membangun Sekolah Mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif*. Bandung: Pustaka Setia., (2017).
15. Nasution, S. *Kewirausahaan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, (2016).
16. Santosa, Agus. *Etika dan Budaya Kewirausahaan dalam Islam*. Surabaya: Pustaka Hikmah, (2020).
17. Shaleh, Ahmad. *Etos Kerja Nabi dan Jiwa Wirausaha dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, (2018).
18. Shaleh, K.H. Ahmad. *Spirit Kejuangan dan Etos Kerja Nabi dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, (2018).
19. Suharsimi Arikunto, *Inovasi Pendidikan dan Kewirausahaan Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
20. Syafii, Muhammad. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Kewirausahaan Sosial*. Malang: UIN Maliki Press, (2021).
21. Tulus Abadi, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Modern*, Malang: UIN Maliki Press, 2022.
22. Wahyuni, Siti. *Rencana Bisnis Pendidikan Islam Berbasis Value*. Yogyakarta: UII Press, (2020).
23. Yunahar Ilyas, *Etos Kerja dalam Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2017.
24. Zainal Fanani, *Membangun Start-Up Pendidikan Islami*, Surabaya: LKiS, 2023.

XVI. Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam

Kode: MPAI825215

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam

KK5: Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

A. Deskripsi Mata Kuliah: Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman kritis mahasiswa tentang kearifan lokal sebagai bagian integral dari khazanah pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks budaya Lampung. Mahasiswa diajak menelaah nilai-nilai kearifan lokal seperti Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan, serta mengeksplorasi relevansinya dalam pembentukan karakter, pengembangan kurikulum, dan strategi pembelajaran PAI yang adaptif terhadap tantangan globalisasi. Selain itu, mahasiswa menganalisis hubungan antara kearifan lokal dengan maqashid al-syari'ah, serta menelaah tantangan dan peluang globalisasi terhadap eksistensinya dalam pendidikan agama Islam. Mata kuliah ini juga menanamkan sikap apresiatif terhadap budaya lokal sebagai identitas dan kekuatan dalam pengembangan pendidikan Islam Nusantara.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis nilai-nilai kearifan lokal Lampung dalam konteks pendidikan Islam.

Sub-CPMK;

1.1: Menjelaskan makna dan filosofi nilai Piil Pesenggiri, Juluk Adok, dan Sakai Sambayan.

1.2: Menafsirkan relevansi nilai-nilai kearifan lokal tersebut terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: S4, S5, KU2

CPMK 2

Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara kearifan lokal dan pembentukan karakter dalam pembelajaran PAI.

Sub-CPMK

2.1: Menguraikan kontribusi nilai-nilai lokal terhadap penguatan pendidikan karakter Islam.

2.1: Memberikan contoh strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal dalam lingkungan pendidikan.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: S5, KK3

CPMK 3

Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis tantangan dan peluang globalisasi terhadap eksistensi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan Islam.

Sub-CPMK

3.1: Mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh globalisasi dalam mereduksi nilai lokal dalam pendidikan.

3.2: Merumuskan strategi proteksi dan adaptasi nilai lokal dalam era global.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: S3, KU5

CPMK 4

Mahasiswa mampu merancang strategi integrasi nilai-nilai kearifan lokal ke dalam kurikulum dan pembelajaran PAI.

Sub-CPMK

4.1: Menyusun desain kurikulum PAI berbasis kearifan lokal.

4.2: Mengembangkan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal.

CPL Utama: **KK1**

CPL Pendukung: KK2, KU2

CPMK 5

Mahasiswa menunjukkan sikap apresiatif terhadap budaya lokal sebagai bagian dari khazanah pendidikan Islam Nusantara.

Sub-CPMK

5.1: Menyampaikan argumen ilmiah tentang pentingnya pelestarian budaya lokal dalam pendidikan Islam.

5.2: Menunjukkan sikap terbuka dan menghargai keragaman budaya dalam praktik pendidikan.

CPL Utama: S5

CPL Pendukung: S1, S4, KU3

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Menyampaikan pokok-pokok bahasan secara konseptual seperti filosofi Piil Pesenggiri, hubungan nilai lokal dengan maqasid al-syari'ah, serta urgensi integrasi budaya lokal dalam PAI. Dosen menyampaikan materi secara terstruktur disertai pemantik pertanyaan untuk membuka ruang dialog aktif.	CPMK 1, 2
2	Diskusi Kritis dan Kolaboratif	Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk mengkaji kasus aktual terkait krisis budaya lokal dan penguatan karakter berbasis kearifan lokal. Hasil diskusi dipresentasikan dan dikomentari secara akademik dalam forum kelas.	CPMK 1, 2, 3
3	Studi Kasus Kontekstual	Mahasiswa mengkaji studi kasus tentang pelunturan nilai budaya lokal di sekolah/madrasah dan menyusun alternatif solusi dalam bentuk strategi pendidikan Islam yang kontekstual.	CPMK 3, 5
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang kurikulum/model pembelajaran PAI berbasis nilai lokal seperti Piil Pesenggiri, <i>Sakai Sambayan</i> dan <i>Juluk Adok</i> .	CPMK 4
6	Refleksi Individu dan Peer Review	Mahasiswa menulis refleksi kritis atau esai posisi tentang tantangan integrasi kearifan lokal dalam pendidikan Islam kontemporer, sebagai bentuk latihan berpikir ilmiah dan bernalar etis.	CPMK 5
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Evaluasi	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis individu: Kritik tentang tantangan globalisasi terhadap kearifan lokal dalam PAI.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek integratif: Strategi Integrasi Kearifan Lokal (seperti Piil Pesenggiri, <i>Sakai Sambayan</i> dan <i>Juluk Adok</i>) dalam Kurikulum/Pembelajaran PAI (dilengkapi paparan dan presentasi)	25%
3	Tugas	Jurnal atau esai reflektif terkait dampak globalisasi terhadap	15%

	Mandiri dan Jurnal Refleksi	nilai-nilai lokal dalam pendidikan	
4	Presentasi Makalah	Presentasi rancangan kurikulum/model pembelajaran PAI berbasis integrasi nilai lokal seperti Piil Pesenggiri, <i>Sakai Sambayan</i> dan <i>Juluk Adok</i> .	15
5	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
6	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
7	Kehadiran Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	8%
			100

E. Referensi;

1. Anis Malik Thoha. *Tren Liberalisme dalam Studi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
2. Anshari, Endang. *Pendidikan Islam Multikultural dalam Masyarakat Majemuk*. Semarang: Walisongo Press, 2018.
3. Bambang Q-Anees. *Model Pendidikan Islam Berbasis Lokal*. Yogyakarta: LKiS, 2020.
4. Darmaningtyas. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Resist Book, 2020.
5. Fauzan, M. *Pendidikan Multikultural dan Kearifan Lokal*. Malang: UMM Press, 2018.

6. Hermansyah. *Kebudayaan dan Pendidikan Islam dalam Konteks Kearifan Lokal*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2023.
7. Imam Barnadib. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
8. Khoiruddin Bashori. *Pendidikan Islam Inklusif*. Yogyakarta: Pilar Nusantara, 2019.
9. Latif, Yudi. *Wawasan Kebangsaan dan Integrasi Nilai Lokal dalam Pendidikan*. Bandung: Mizan, 2017.
10. M. Isa Anshari. *Nilai-nilai Budaya Lokal dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka, 2019.
11. Mahmud. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
12. Maimunah, Siti. *Revitalisasi Nilai Lokal dalam Pendidikan Islam Berbasis Karakter*. Surabaya: CV Pilar Nusantara, 2021.
13. Musthofa. *Pendidikan Islam Nusantara*. Semarang: RaSAIL, 2018.
14. Nasution, Saiful. *Pendidikan Islam dan Tantangan Budaya Global*. Yogyakarta: LKiS, 2020.
15. Sururin. *Kearifan Lokal dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.
16. Suyanto & Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, 2019.
17. Suyanto, Bagong (Ed.). *Kearifan Lokal dan Pendidikan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara 2015.
18. Tilaar, H.A.R. *Multikulturalisme untuk Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2017.
19. Wahyu Ilahi. *Pendidikan Islam Multikultural*. Jakarta: Kencana, 2021.
20. Wahyuddin, Ahmad. *Islam dan Budaya Lokal: Integrasi Nilai dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
21. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
22. Zuhdi, Muhammad. *Globalisasi, Agama, dan Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo, 2019.

XVII. Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kode: MPAI825216

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

KK3: Mengembangkan media dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi dan konvensional yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter

KK5: Mendesain penilaian pembelajaran PAI secara tepat

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam merancang, memproduksi, mengintegrasikan, serta mengevaluasi media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi dan nilai-nilai keislaman/karakter/akhlak tauhid. Mahasiswa akan mengkaji prinsip-prinsip penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, jenis media konvensional dan digital, strategi pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam media, serta melakukan evaluasi dan validasi produk media berbasis capaian pembelajaran dan karakter keislaman.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Memahami prinsip/etika akademik pemanfaatan ICT & media dalam PAI, lalu menetapkan judul/ruang lingkup proyek media.

Sub-CPMK :

1.1 Menjelaskan prinsip dasar pemanfaatan media/ICT dalam PAI dan isu etika/akhlak akademik.

1.2 Menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan & keberagaman audiens (inklusivitas, sensitivitas budaya/agama).

1.3 Menetapkan judul & batasan proyek media (sasaran, konteks mapel/jenjang PAI, tujuan, keluaran).

CPL Utama: P5

Pendukung: S8, KK3.

CPMK 2

Menghasilkan **brief/desain awal** berbasis analisis kebutuhan, pemilihan platform, dan kriteria media bernilai Islami.

Sub-CPMK (3):

2.1 Melakukan analisis kebutuhan (profil peserta didik, tujuan pembelajaran PAI, hambatan, konteks).

2.2 Menyusun spesifikasi awal (tujuan media, alur/flow, konten kunci, interaktivitas, aksesibilitas & keberagaman).

2.3 Menetapkan strategi pemilihan media & platform (konvensional/digital) berdasar efektivitas-efisiensi-konteks nilai.

CPL Utama: KK3

CPL Pendukung: S5, S6.

CPMK 3

Merancang dan memproduksi prototipe fungsional yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam/akhlak tauhid.

Sub-CPMK:

3.1 Menyusun storyboard/blueprint (struktur layar/halaman, skenario belajar, integrasi nilai pada elemen media).

3.2 Memproduksi prototipe dengan perangkat/aplikasi yang relevan; mengelola aset (visual/audio/teks) sesuai kaidah.

3.3 Menyusun panduan penggunaan & skenario pembelajaran (role pendidik, penilaian, dan aktivitas siswa).

CPL Utama: KK3

CPL Pendukung: S6, S8.

CPMK 4 ;

Menyiapkan indikator kualitas & instrumen validasi, melaksanakan validasi ahli, menganalisis hasil, dan merevisi.

Sub-CPMK:

4.1 Menetapkan indikator kualitas media (pedagogis, teknis, estetis, aksesibilitas, integrasi nilai akhlak) dan menyusun instrumen validasi (checklist/rubrik).

4.2 Melakukan validasi ahli (≥ 2 ahli PAI/media), mendokumentasikan temuan & rekomendasi.

4.3 Menganalisis hasil validasi dan merevisi prototipe sesuai rekomendasi.

CPL Utama: KK5

CPL Pendukung: KK3, S8.

CPMK 5

Mengemas produk & proses R&D-1 untuk submit artikel ilmiah dan/atau berkas HKI di bimbingan dosen.

Sub-CPMK :

5.1 Menyusun paket submit: (a) manuskrip jurnal (latar, metode R&D-1, spesifikasi media, hasil validasi & revisi) dan/atau (b) berkas HKI (uraian kebaruan, spesifikasi, bukti validasi), siap konsultasi dosen & pengajuan.

CPL Utama: KK3

CPL Pendukung: S6, S8

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk menyampaikan landasan teori dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran serta pengintegrasian nilai Islam ke dalam desain media.	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kritis-Kelompok	Untuk menganalisis dan membandingkan jenis media pembelajaran (konvensional dan digital), serta mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks PAI	CPMK 2, CPMK 3
3	Studi Kasus & Analisis Produk	Mahasiswa menyelesaikan kasus atau permasalahan seputar kurangnya efektivitas media pembelajaran dalam PAI dan merumuskan solusi berbasis nilai Islam dan teknologi.	CPMK 2, CPMK 3
4	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang dan memproduksi media pembelajaran PAI berbasis digital (misalnya: video edukatif, infografis, media interaktif), dengan integrasi nilai-nilai keislaman.	CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5
5	Simulasi & Presentasi Produk	Mahasiswa menampilkan hasil produk media digital dan menerima masukan dari dosen/sejawat.	CPMK 4, CPMK 5
6	Workshop/Pelatihan Terbimbing	Latihan langsung penggunaan tools (Canva, iSpring, Powtoon, Kinemaster, dll) dalam produksi media.	CPMK 3
7	Refleksi Individu Islami	Mahasiswa menulis refleksi tentang makna dakwah dan nilai Islam dalam media pembelajaran.	CPMK 1, CPMK 5
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentasenya

No	Komponen Penilaian	Bentuk dan Penjelasan	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analisis: “Strategi Integrasi Nilai Islam dalam Media Pembelajaran PAI konvensional dan Digital” (1.000–1.500 kata) <i>Penilaian:</i> Kesesuaian argumen, kedalaman analisis, referensi, dan nilai-nilai Islam yang digunakan.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek media digital PAI: merancang, memproduksi, dan mempresentasikan media pembelajaran PAI digital berbasis nilai Islam. <i>Penilaian:</i> Kualitas konten, desain visual, integrasi nilai keislaman, penggunaan teknologi, dan orisinalitas.	25%
3	Tugas Mandiri & Kelompok	Tugas individu: menganalisis karakteristik media, mendesain layout media, dan membuat storyboard	15%
4	Simulasi Produk & Peer Review	Simulasi penggunaan media oleh mahasiswa dan umpan balik sejawat/dosen	10%
5	Refleksi Tertulis Islami	Jurnal pribadi tentang proses pembuatan media dan nilai keislaman yang diintegrasikan	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-	7%

		menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	
			100

E. Referensi :

1. Alwi, Zainal. *Pendidikan Islam dan Teknologi Informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2016).
2. Anderson, Terry & Dron, Jon. *Teaching Crowds: Learning and Social Media*. Edmonton: AU Press, 2020.
3. Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
4. Basuki, Ismet. *E-learning dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
5. Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
6. Fathurrohman, Pupuh. *Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Digital*. Bandung: Refika Aditama, (2020).
7. Gunawan, Heri. *Desain Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Bandung: Alfabeta, (2019).
8. Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
9. Heinich, R. *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*. New York: Macmillan, (2017).
10. Huda, Miftachul. *Values Integration in Islamic Education: Technology Approach*. Kuala Lumpur: IIUM Press, (2016).
11. Maulana, R. *Evaluasi Media Pembelajaran Berbasis OBE*. Bandung: Alfabeta, (2021).
12. Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
13. Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
14. Munir. *Pembelajaran Digital: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2020.
15. Nugroho, Yanuar. *Teknologi dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, (2020).
16. Nurdin, H. *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press, (2018).
17. Pranoto, Yudi. *Teknologi Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
18. Pratama, R. *Gamifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, (2023).
19. Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.
20. Salam, Abdul & Maulana, Irwan. *Inovasi Media Digital Islami dalam Pembelajaran Abad 21*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
21. Setiawan, Budi. *Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality untuk Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.

22. Sulaeman, Dedi. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis TIK*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
23. Susilo, Bambang. *Evaluasi Media dan Sumber Belajar Berbasis OBE*. Surabaya: Lintang Rasi Aksara Books, 2023.
24. Suyanto, dkk. *Desain Media Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
25. Suyanto, E. (2017). *Multimedia Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

XVIII. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam

Kode: MPAI825217

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;

KU2: Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya.

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang sistem penjaminan mutu dalam konteks pendidikan Agama Islam (PAI). Fokus mata kuliah ini adalah pada penguasaan konsep, kebijakan, regulasi, standar nasional pendidikan, audit mutu, analisis kritis, dan strategi pengembangan mutu pendidikan Islam. Mahasiswa dilatih untuk menganalisis kesenjangan antara kebijakan dan pelaksanaan mutu di lembaga pendidikan Islam serta mampu merancang strategi pengembangan mutu berbasis nilai kemaslahatan, siklus PDCA.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Mahasiswa mampu menjelaskan kosep dan prinsip dasar penjaminan mutu pendidikan Islam.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan konsep mutu dalam pendidikan Islam.

1.2: Menguraikan prinsip dasar penjaminan mutu PAI

CPL Utama: **KU5.**

CPL Pendukung: P4, KU2.

CPMK 2

Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan publik dan regulasi yang relevan dengan sistem penjaminan mutu pendidikan Islam.

Sub-CPMK

2.1: Mengkaji regulasi terkini seperti Permendikbudristek No. 21/2022 dan No. 53/2023 serta PMA terkait.

2.1: Menjelaskan peran SNP/BSNP dalam penjaminan mutu pendidikan PAI.

2.3: Menganalisis tantangan implementasi SPMI dan SPME di satuan pendidikan Islam.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: P1, KU2.

CPMK 3

Mahasiswa mampu menganalisis mengevaluasi standar mutu PAI.

Sub-CPMK

3.1: Menganalisis kesenjangan antara kebijakan dan implementasi mutu.

3.2: menggunakan model analisis kebijakan (SWOT, CIPP, force-field) terhadap mutu PAI

CPL Utama: **KU2**

CPL Pendukung: **P4**, KU1.

CPMK 4

Mahasiswa mampu menyusun tahapan audit dan merancang pengembangan mutu PAI.

Sub-CPMK

4.1: Menjelaskan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut audit mutu

4.2: Mengidentifikasi instrumen audit mutu seperti observasi, kuesioner, FGD, dan wawancara

4.3: Melakukan simulasi audit mutu pada lembaga PAI.

4.4: Mengolah dan menganalisis data hasil audit mutu.

4.5: Merancang strategi pengembangan mutu PAI

CPL Utama: P4

CPL Pendukung: KU2, KU7.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Digunakan untuk menyampaikan konsep dasar, kebijakan, regulasi, dan prinsip-prinsip penjaminan mutu secara sistematis, dialogis.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3
2	Diskusi Kelompok Problem-Based Learning (PBL)	studi kasus implementasi mutu di lembaga dalam konteks PAI, mahasiswa mendiskusikan tantangan mutu PAI di berbagai institusi, dan menganalisis regulasi mutu Pendidikan,	CPMK 2, CPMK 3
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa menyusun proyek strategi pengembangan mutu dan simulasi audit mutu pada institusi PAI ((misalnya rencana SPMI/SPME di madrasah/pondok pesantren/sekolah Islam/PT)	CPMK 4.
4	Collaborative Audit Simulation	Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun dan mensimulasikan proses audit mutu: perencanaan,	CPMK 4.

		pelaksanaan, analisis data, dan tindak lanjut.	
5	Studi Lapangan Terbatas / Virtual Audit	Jika memungkinkan, dilakukan praktik audit sederhana terhadap lembaga pendidikan Islam secara daring/luring terbimbing	CPMK 4
6	Presentasi dan Umpan Balik Sejawat	Mahasiswa mempresentasikan hasil evaluasi mutu dan strategi pengembangannya, serta memberi feedback terhadap presentasi kelompok lain.	CPMK 4
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: Analisis kritis tertulis terhadap studi kasus (di satuan pendidikan Islam) implementasi mutu pendidikan Islam Indikator: Ketepatan identifikasi & interpretasi regulasi; Permendikbudristek 53/2023) yang relevan dengan kasus (<i>Sub-CPMK 2.1–2.3</i>). Penggunaan model analisis kebijakan (SWOT/CIPP/force-field) secara benar & logis (<i>Sub-CPMK 3.2</i>). Kedalaman argumentasi, koherensi, dan rujukan ilmiah yang mutakhir (<i>Sub-CPMK 3.1</i>).	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Proyek strategi pengembangan mutu berbasis PDCA lengkap dengan simulasi audit mutu Indikator: Rancangan tahapan PDCA lengkap & tepat (<i>4.1, 4.5</i>). Kualitas desain & penggunaan instrumen audit (observasi, kuesioner, FGD, wawancara) (<i>4.2</i>). Kualitas pelaksanaan simulasi audit (<i>4.3</i>). Ketepatan olah & analisis data audit (<i>4.4</i>). Kelayakan & keberterapan strategi pengembangan mutu (<i>4.5</i>).	25%
3	Tugas Terstruktur dan Praktik	Tugas Terstruktur & Praktik (analisis kebijakan; review SNP/standar PAI) - Menilai CPMK 2 & 3 Indikator: Ketepatan pemetaan pasal/ketentuan kunci pada regulasi & standar (<i>2.1–2.2</i>). Matriks kesenjangan kebijakan-implementasi & rekomendasi awal (<i>3.1</i>). Konsistensi logika & penggunaan sumber rujukan yang relevan (<i>3.1–3.2</i>).	10%

4	Simulasi Audit Mutu dan Analisis Data	Simulasi Audit Mutu & Analisis Data (kelompok) → Menilai CPMK Indikator: SOP audit (rencana, pelaksanaan, tindak lanjut) tersusun rapi (4.1). Bukti pengumpulan data yang sahih & reliabel (4.2–4.3). Analisis temuan & refleksi hasil audit yang tajam (4.4). Rekomendasi perbaikan terukur (4.5).	15%
5	Refleksi	Merefleksi penjaminan mutu pendidik dan pengelolaan pendidikan di lembaga Pendidikan - Menilai CPMK 1 Indikator: Kemampuan mengaitkan konsep/prinsip mutu dengan pengalaman/temuan lapangan (1.1–1.2). Kejujuran akademik & kedalaman refleksi praksis.	5
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Arifin, Imron. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press, 2017.
2. BSNP. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbudristek, (2023)
3. Direktorat GTK Madrasah. *Panduan SPMI Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI, (2023).
4. Direktorat Pendidikan Islam. *Pedoman Penjaminan Mutu PAI di Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
5. Dirjen GTK Kemdikbud. *Standar Nasional Pendidikan dan Implikasinya*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.
6. Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
7. Kementerian Agama RI. *Peta Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat PAI, 2023.
8. Kementerian Agama RI. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal PTKI*. Jakarta: Ditjen Pendis, 2020.
9. Mahmudi, A. *Audit Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
10. Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
11. Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
12. Noor, A. *Mutu Pendidikan Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
13. Nugroho, R. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
14. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
15. Raharjo, S. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.
16. Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London: Routledge, 2020.
17. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Evaluatif*. Bandung: Alfabeta.
18. Suharsaputra, Uhar. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2021.
19. Suryadi, A. *Audit Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. (2018).
20. Sutrisno. *Kebijakan Pendidikan dan Mutu Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.
21. Suyanto, E. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
22. UNESCO-IIEP. (2022). *Planning for Quality Education*. Paris: UNESCO.
23. Wibowo, S. *Implementasi PDCA dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak, 2020.

XIX. Sejarah Sosial dan Kelembagaan Pendidikan Islam

Kode: MPAI825218

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P2: Mengembangkan konsep PAI sebagai bagian dari studi islam komprehensif

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam

S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif dinamika sejarah sosial dan kelembagaan pendidikan Islam dari masa klasik hingga era modern. Mahasiswa diajak menelaah hubungan antara perubahan sosial dan pendidikan Islam, evolusi lembaga-lembaga pendidikan klasik seperti di Mekah, Madinah, Baghdad, Kairouan, dan Al-Azhar, serta perkembangannya di Nusantara mulai dari pesantren hingga perguruan tinggi Islam. Selain itu, kajian ini juga mencakup dampak politik terhadap pendidikan Islam di Indonesia serta tantangan dan strategi adaptif pendidikan Islam dalam konteks globalisasi dan digitalisasi. Melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner, mahasiswa diarahkan untuk memahami dan mengembangkan konsep pendidikan Islam yang kontekstual, inklusif, dan berorientasi pada transformasi sosial.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1:

Menganalisis hubungan timbal balik antara dinamika sosial-budaya dan perkembangan pendidikan Islam.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan konsep perubahan sosial dan dampaknya terhadap sistem pendidikan Islam.

1.2: Menganalisis kasus-kasus historis hubungan antara perubahan masyarakat dan pendidikan Islam.

1.3: Mengkaji konteks sosial sebagai faktor pendorong reformasi pendidikan Islam.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: S3, KU2

CPMK 2:

Mengkaji sejarah dan peran kelembagaan pendidikan Islam klasik dalam perkembangan keilmuan dan sosial umat Islam.

Sub-CPMK

2.1: Menelusuri latar sejarah berdirinya lembaga pendidikan klasik.

2.2: Mengkaji fungsi sosial dan keilmuan lembaga seperti Al-Azhar dan Nizamiyah.

2.3: Menganalisis model pendidikan klasik dan keberlanjutannya dalam konteks modern.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: P1, KU1

CPMK 3

Menganalisis sejarah kelembagaan pendidikan Islam di Nusantara serta transformasinya dalam lintas zaman.

Sub-CPMK

3.1: Mengidentifikasi bentuk-bentuk kelembagaan Islam di Nusantara (pesantren, surau, madrasah, PTKI).

3.2: Menganalisis dinamika adaptasi sosial-budaya lembaga pendidikan Islam lokal.

3.3: Mengkaji peran tokoh dan komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: S5, KU2

CPMK 4

Mengevaluasi pengaruh kebijakan/kekuasaan politik terhadap arah, struktur, dan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia.

Sub-CPMK

4.1: Menganalisis kebijakan pendidikan Islam pada masa kolonial hingga reformasi.

4.2: Mengevaluasi dampak kekuasaan politik terhadap lembaga dan kurikulum pendidikan Islam.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: KK1, KU5.

CPMK 5

Mengkritisi tantangan globalisasi/digitalisasi dan merancang strategi adaptif bagi pendidikan Islam.

Sub-CPMK

5.1: Mengkaji proses internasionalisasi lembaga pendidikan Islam.

5.2: Menyusun strategi adaptif terhadap tantangan globalisasi dan digitalisasi dalam pendidikan Islam berbasis nilai dan konteks.

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: P5, KU4.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Dosen menyampaikan pokok-pokok materi secara sistematis, dilengkapi ilustrasi kontekstual dan refleksi sosial-empiris.	CPMK 1, 2, 4
2	Diskusi Kelas & Kelompok	Mahasiswa berdiskusi tentang tema tertentu, seperti perubahan sosial, transformasi kelembagaan, dan politik pendidikan. Mahasiswa mendiskusikan isu-isu seperti kolonialisme dan pendidikan, peran pesantren dalam membentuk masyarakat Islam, serta tantangan pendidikan Islam dalam era globalisasi.	CPMK 1, 3, 4, 5
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa melakukan riset mini (individu/kelompok) tentang sejarah pendidikan Islam di wilayah tertentu, dan mengaitkannya dengan tantangan modern. (menghadapi digitalisasi atau perubahan sosial)	CPMK 3, 5
4	Presentasi dan Refleksi Kritis	Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis atau proyeknya; refleksi diarahkan pada kesadaran historis, spiritual, dan transformasi sosial.	CPMK 1, 2, 3, 5
5	Refleksi dan Observasi Sosial	Mahasiswa diminta menuliskan refleksi tentang makna sosial-politik pendidikan Islam dari sudut pandang sejarah dan perubahan zaman.	CPMK 5
6	Studi Kasus	Analisis kritis terhadap kasus nyata sejarah pendidikan Islam (lokal atau global) dan dampaknya terhadap masyarakat.	CPMK 1, 4, 5
7	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase:

No	Komponen Penilaian	Bentuk Evaluasi	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Paper Analitis Individu</i> : Menganalisis kasus atau teori perubahan sosial dan pendidikan Islam	20%
2	Ujian Akhir Semester	<i>Proyek Mini Riset</i> : Kajian sejarah lokal lembaga pendidikan Islam tertentu, disajikan dalam bentuk makalah individu	25%

	(UAS)		
3	Tugas Terstruktur individu	Resume bacaan ilmiah, esai reflektif, jurnal belajar, review pemikiran tokoh/lembaga Pendidikan (misalnya: transformasi pesantren modern).	15%
4	Presentasi	makalah kajian sejarah lokal lembaga pendidikan Islam tertentu.	10%
	Refleksi	tentang makna sosial-politik pendidikan Islam dari sudut pandang sejarah dan perubahan zaman.	5
5	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8%
6	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
7	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi ;

1. Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam*. Yogyakarta: IB Pustaka, 2020.
2. Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2016.
3. Ali, Mukti. *Dinamika Pendidikan Islam Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
4. Arifin, Imron. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

5. Asadullah, M. Niaz. *Islamic Education in the Global Context: Pedagogical and Political Debates*. London: Routledge, 2020.
6. Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana, 2016.
7. Burhanuddin, Jajat. *Ulama dan Kekuasaan: Pergumulan Elite Muslim dalam Sejarah Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu, 2020.
8. Hefner, Robert W. *Shari'a Politics: Islamic Law and Society in the Modern World*. Bloomington: Indiana University Press, 2018.
9. Karim, Haidar Bagir. *Islam Tuhan Islam Manusia*. Bandung: Mizan, 2015.
10. Latif, Yudi. *Negara Paripurna*. Bandung: Mizan, 2017.
11. Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, 2015.
12. Malik, M. Taufik. *Internasionalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
13. Miftahul Huda. *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.
14. Mujamil Qomar. *Reformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2017.
15. Mujani, Saiful, et al. *Islam and Democracy in Indonesia*. New York: Cambridge University Press, 2019.
16. Mukti Ali, A. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
17. Rahardjo, Dawam. *Pergulatan Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018.
18. Rahmat, M. Imdadun. *Islam dan Politik di Indonesia: Telaah Dinamika Pendidikan dan Negara*. Jakarta: LP3ES, 2017.
19. Ridwan, Nurul. *Digitalisasi Pendidikan Islam*. Surabaya: UINSA Press, 2023.
20. Steenbrink, Karel. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES, 2018.
21. Susanto, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
22. Syamsuddin, M. Natsir. *Pesantren dan Modernisasi*. Malang: UIN Maliki Press, 2016.
23. Syamsul Arifin. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS, 2020.
24. Wahid, Abdul. *Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: LKIS, 2019.
25. Zubaidi, Ahmad. *Reformasi Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
26. Zuhairi, Mohammad. *Reformasi Pendidikan Islam: Dari Tradisional ke Modern*. Jakarta: Prenadamedia, 2017.
27. Zuhri, Said. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia*. Semarang: RaSAIL, 2018.

XX. Pembelajaran PAI di Sekolah, Madrasah, Pontren dan Perg. Tinggi

Kode: MPAI825219

Bobot: 3 SKS

SMT: 2

CPL:

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat

KU2: Melakukan kajian akademik secara kritis dan sistematis dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat atau lembaga yang relevan, melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya

KU5: Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pembelajaran PAI, dengan menerapkan nilai humaniora dan berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data

S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S6: Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam dan keterampilan aplikatif terkait karakteristik, kurikulum, strategi, dan tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada berbagai lembaga pendidikan formal dan non-formal, yaitu sekolah, madrasah, pesantren (tradisional, modern, transformasional), dan perguruan tinggi. Kajian mencakup integrasi kurikulum nasional dan keislaman, pembelajaran kitab kuning dan inovasi metode modern, serta analisis solusi terhadap problematika PAI di era global. Mahasiswa diarahkan mampu mendesain strategi pembelajaran PAI yang sesuai dengan konteks kelembagaan dan jenjang pendidikan secara interdisipliner, kontekstual, dan adaptif terhadap dinamika zaman berbasis integrasi nilai-nilai Islam.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Mengkaji problematika dan solusi pembelajaran PAI di lintas lembaga pendidikan.

Sub-CPMK;

1.1: Mengidentifikasi tantangan pembelajaran PAI di sekolah umum, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi.

1.2: Merumuskan solusi strategis berbasis inovasi, kultur lokal, dan regulasi nasional.

CPL Utama: KU2

CPL Pendukung: P4, KU5

CPMK 2

Menganalisis strategi pembelajaran PAI pada berbagai jenjang pendidikan secara diferensiatif.

Sub-CPMK;

2.1: Membedakan karakteristik strategi pembelajaran PAI pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan Perguruan Tinggi.

2.2: Mendesain pendekatan aktif, reflektif, dan transformatif berbasis jenjang usia peserta didik.

2.3: Menyesuaikan metode PAI dengan tingkat perkembangan kognitif dan afektif siswa.

CPL Utama: **KK2**

CPL Pendukung: KK4-KU2

CPMK 3:

Menganalisis karakteristik dan model pembelajaran PAI di pesantren tradisional, modern, dan transformasional.

Sub-CPMK

3.1: Mendeskripsikan sistem pembelajaran kitab kuning: sorogan, bandongan, halaqah.

3.2: Menganalisis transformasi dan inovasi pembelajaran PAI di pesantren modern.

3.3: Mengkaji relevansi pola pendidikan pesantren terhadap pembelajaran abad 21.

CPL Utama: **P2**

CPL Pendukung: S4, KU2

CPMK 4

Menganalisis linearitas kurikulum PAI antar-lembaga: sekolah, madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi.

Sub-CPMK;

4.1: Melakukan analisis dokumen kurikulum MPBKM, K13, kurikulum pesantren salaf dan integratif.

4.2: Mengkaji integrasi nilai-nilai Islam dalam struktur kurikulum nasional dan pesantren.

CPL Utama: **P6**

CPL Pendukung: KK1, KU4

CPMK 5

Merancang desain pembelajaran kontekstual PAI yang integratif dan aplikatif untuk lintas lembaga pendidikan.

Sub-CPMK

5.1: Mengkritisi relevansi pendekatan interdisipliner dalam pengembangan PAI di berbagai institusi

5.2: Menyusun perangkat pembelajaran tematik-integratif yang inklusif untuk madrasah/sekolah.

5.3: Mengembangkan model blended learning untuk konteks pesantren dan kampus.

CPL Utama: **KK2**

CPL Pendukung: KK5, KU1

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah	Menyampaikan dasar konseptual dan historis	CPMK 1,

	Interaktif	pembelajaran PAI di berbagai lembaga (sekolah, madrasah, pesantren, perguruan tinggi), termasuk model kitab kuning, kurikulum Merdeka, dan karakteristik masing-masing lembaga.	CPMK 2, CPMK 4
2	Diskusi Kelompok Terfokus/ PBL	Mahasiswa mendiskusikan problematika, mengidentifikasi masalah, dan solusi pembelajaran PAI di berbagai konteks kelembagaan, serta menilai pendekatan pembelajaran berbasis usia, budaya, dan karakter peserta didik..	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa menyusun proyek berupa desain pembelajaran PAI atau perangkat ajar tematik-integratif untuk salah satu lembaga pendidikan Islam (misal: sekolah, madrasah, pesantren, atau kampus), sesuai dengan prinsip pembelajaran abad 21 (berbasis karakter, teknologi, kolaborasi, dan kontekstual).	CPMK 5
4	Simulasi dan Microteaching	Mahasiswa mempresentasikan desain pembelajaran adaptif berdasarkan karakteristik lembaga dan jenjang	CPMK 5
5	Gallery Walk & Peer Review	Mahasiswa menilai karya rekan dalam bentuk pameran mini model pembelajaran PAI kontekstual	CPMK 5
6	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

F. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	Esai analitis: <i>Kritik dan alternatif solusi pembelajaran PAI di salah satu jenis lembaga pendidikan Islam,</i>	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	Makalah ilmiah: desain pembelajaran PAI kontekstual dan interdisipliner untuk lembaga pilihan <i>berbasis nilai Islam dan abad 21</i>	25%
3	Tugas Kelompok (Project-Based Learning)	Analisis kurikulum antar-lembaga-(madrasah, pesantren, dll.) Rencana pembelajaran berbasis diferensiasi dan jenjang pendidikan	15%
4	Simulasi & Microteaching	Simulasi presentasi strategi pembelajaran tematik dan adaptif	10%
5	Refleksi & Jurnal Pengalaman Belajar	Catatan reflektif tentang tantangan dan solusi pembelajaran PAI lintas Lembaga. Esai reflektif: <i>Evaluasi kritis pembelajaran PAI yang pernah diikuti dan perbaikannya dalam konteks lembaga Anda</i>	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan.	8 %

		Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

G. Referensi;

1. Amin, M. *Inovasi Pendidikan Islam di Pesantren*. Jakarta: Rajawali Pers, (2020).
2. Asy'arie, H. *Model Pembelajaran PAI di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, (2020).
3. Azra, A. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenial*. Jakarta: Kencana, (2015).
4. Azra, A. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenial*. Bandung: Mizan, (2019).
5. Bahrin, M. *Pesantren dan Pembaruan Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2021).
6. Burhanuddin, J. *Pembelajaran Kontekstual PAI di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, (2022).
7. **Farid, M.** *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Walisongo Press, (2018).
8. **Fatah, N.** *Problematika Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2016).
9. Hasan, H. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, (2019).
10. Hasanah, L. *Kurikulum PAI*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, (2018). *Rekonstruksi*

11. **Hidayat, A.** *Transformasi Pendidikan Pesantren di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2020).
12. Hidayatullah, F. *Pendidikan Islam Multikultural*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, (2017).
13. Kurniawan, H. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Alfabeta, (2023).
14. Machali, I. *Strategi dan Desain Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: IRCiSoD, (2016).
15. Madjid, N. *Pesantren sebagai Subkultur Pendidikan Islam*. Jakarta: Paramadina, (2020).
16. **Masruri, M.** *Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2022).
17. **Muhaimin,** *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, (2020).
18. Mujib, A. *Manajemen Kurikulum PAI Berbasis Nilai Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2021).
19. Muttaqin, I. *Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media, (2022). *Inovasi*
20. Qomar, M. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, (2015).
21. Raharjo, S. *Differentiated Instruction dalam Pembelajaran PAI*. Bandung: Pustaka Pelajar, (2021).
22. Ridwan, M. *Strategi Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Alfabeta, (2020).
23. Rohman, A. *Pedagogi Pesantren: Strategi dan Pendekatan Humanistik*. Malang: UIN Maliki Press, (2019).
24. Rohmana, J. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Pers, (2016).
25. **Sauri, S.** *Manajemen Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Alfabeta, (2023).
26. Supriyadi, D. *Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Nasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, (2024).
27. **Syamsul Rijal** *Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara, (2021).
28. Thoha, M. *Transformasi Pesantren: Dari Tradisi ke Modernitas*. Surabaya: LKiS, (2023).
29. Wahid, A. *Pendidikan Islam Multikultural di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2022).
30. Yusnadi, H. (2023). *Problematika Pembelajaran PAI dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
31. **Zamroni, M.** *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pesantren*. Yogyakarta: LKiS, (2017).
32. **Zuhairini et al.** *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, (2015).

XXI. Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam

Kode: MPAI825220

Bobot: 3 SKS

SMT: 3

CPL;

P4: Mengembangkan kemampuan memahami dan memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan Agama Islam secara logis, kritis, inovatif, dan kreatif dengan mempertimbangkan dinamika sosial-budaya, kebijakan publik, dan isu global yang memengaruhi pendidikan Islam;

P5: Menguasai teori pembelajaran PAI berbasis ICT dan pendidikan nilai

KK2: Mengembangkan model pembelajaran PAI yang inovatif dengan pendekatan multidisipliner secara baik dan tepat

S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

A. Deskripsi Mata Kuliah: Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam (3 SKS)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kritis terhadap isu-isu global yang berdampak pada Pendidikan Agama Islam (PAI). Kajian mencakup pengaruh globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi teknologi terhadap nilai-nilai keislaman, keberagamaan peserta didik. Selain itu, mahasiswa dibekali kemampuan analisis terhadap isu-isu kontemporer seperti krisis identitas keagamaan, sekularisme, liberalisme nilai, media sosial, hingga perkembangan teknologi digital seperti AI dan metaverse. Mata kuliah ini juga menelaah bagaimana PAI dapat berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan menjawab krisis karakter global. Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa dilatih menyusun strategi pendidikan yang relevan dan responsif terhadap tantangan global untuk memperkuat karakter, spiritualitas, dan peran transformatif PAI dalam masyarakat global.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK

CPMK 1

Menganalisis pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai keislaman dan identitas keagamaan peserta didik.

Sub-CPMK

1.1: Menjelaskan konsep globalisasi dan dampaknya terhadap budaya lokal dan agama

1.2: Menganalisis krisis identitas keagamaan di era digital dan global

1.3: Menyusun strategi pelestarian identitas keislaman dalam sistem pendidikan

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: S5, KU2.

CPMK 2

Mengkaji isu-isu global kontemporer dan dampaknya terhadap praktik dan kualitas PAI.

Sub-CPMK

2.1: Mengidentifikasi tantangan sekularisme, liberalisme nilai, dan digitalisasi.

2.2: Menilai pengaruh media sosial terhadap praktik keberagamaan peserta didik

2.3: Merumuskan strategi PAI dalam merespons krisis nilai global

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: P5, KU5

CPMK 3

Mengembangkan konsep pendidikan karakter Islam yang adaptif terhadap era disrupsi teknologi (AI, metaverse, dan e-learning)

Sub-CPMK

3.1: Menjelaskan krisis karakter dan peran PAI dalam membentuk etika digital

3.2: Mengkaji tantangan dan potensi teknologi (AI, metaverse, e-learning) bagi PAI

3.3: Mendesain model pembelajaran PAI untuk membangun karakter di era digital

CPL Utama: **P5**

CPL Pendukung: KK3, KU1

CPMK 4

Mengevaluasi kontribusi PAI terhadap agenda pendidikan global dan SDGs.

Sub-CPMK

4.1: Menjelaskan relevansi SDGs dalam pendidikan Islam

4.2: Menganalisis nilai-nilai Islam yang sejalan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan global

4.3: Menyusun strategi Pembelajaran PAI dalam mendukung masyarakat adil dan beradab

CPL Utama: **P4**

CPL Pendukung: KK5, KU2.

CPMK 5

Merancang inovasi pembelajaran PAI yang solutif dan berbasis respons terhadap isu global.

Sub-CPMK:

5.1: Mengintegrasikan hasil kajian isu global ke dalam strategi pembelajaran PAI

CPL Utama: **KK2**

CPL Pendukung: KK3, KU1,.

C. Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Penjelasan	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Dosen menyampaikan teori dasar dan pemetaan isu global yang berpengaruh terhadap Pendidikan Agama Islam, seperti globalisasi, sekularisme, teknologi	CPMK 1, 2, 3

		digital, dan SDGs.	
2	Diskusi Kelompok dan Kelas	Mahasiswa mendiskusikan isu-isu kontemporer seperti krisis identitas keagamaan, tantangan media sosial terhadap keberagaman, Islamofobia, dan dampak AI/metaverse terhadap pembelajaran PAI.	CPMK 1, 2, 3, 4
3	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa menyusun strategi pembelajaran PAI berbasis solusi terhadap isu global.	CPMK 3, 4, 5
4	Presentasi Kritis dan Peer Review	Mahasiswa mempresentasikan analisis dan strategi solutif, lalu dinilai oleh rekan sejawat secara argumentatif dan etis.	CPMK 3, 5
5	Simulasi Perancangan Kurikulum Adaptif	Latihan menyusun rencana pembelajaran PAI berbasis isu global terkini.	CPMK 5
6	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Evaluasi	Bobot (%)
1	Ujian Tengah Semester (UTS)	<i>Esai analisis individu berbasis studi kasus:</i> Menganalisis dampak globalisasi terhadap identitas keagamaan di Indonesia, dan merumuskan strategi Pembelajaran PAI.	20%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	<i>Makalah Ilmiah :</i> Kajian mendalam dan sistematis terhadap topik tertentu, misalnya: “Integrasi SDGs dan Pendidikan Islam.”	25%
3	Tugas Terstruktur	Esai tentang isu kontemporer	15%
4	Presentasi	Esai tentang isu kontemporer	10%
5	Jurnal Refleksi	Jurnal refleksi nilai-nilai Islam dalam menghadapi krisis global.	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	a. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% b. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% c. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur,	10%

		menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% d. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi;

1. Abidin, Z. *Globalisasi dan Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2017).
2. Ahmad, A. *Pendidikan Islam dalam Arus Globalisasi*. Jakarta: Kencana, (2022).
3. Alamsyah, H. *Disrupsi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, (2021).
4. Al-Fauzan, Ahmad. *Digitalisasi dan Disrupsi Nilai dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
5. Arifin, Imron. *Pendidikan Islam Transformatif di Era Digital*. Malang: UIN Press, 2021.
6. Arifin, Z. *Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Karakter*. Malang: UMM Press, (2016).
7. Asmani, J. M. *Digitalisasi Pendidikan dan Pendidikan Nilai*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, (2020).
8. Badri, Hasan Langgulung. *PAI dalam Perspektif Integratif dan Kritis*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020.
9. Baharun, H. *Pendidikan Karakter di Era Disrupsi Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers, (2022).
10. Burhanuddin, J. *Islam dan Tantangan Globalisasi*. Bandung: Mizan Media Utama, (2021).
11. Fakhri, M. *Global Ethics dan Pendidikan Islam*. Surabaya: LKiS, (2023).
12. Fuad, A. *Pendidikan Islam di Era Metaverse*. Yogyakarta: Samudra Biru, (2022).
13. Hamid, A. F. *Sekularisme dan Liberalisme dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020).
14. Hidayat, A. *PAI dalam Perspektif Sustainable Development*. Jakarta: RajaGrafindo, (2021).
15. Ilahi, M. T. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: LKiS, (2019).
16. Junaidi, R. *Etika Digital dan Karakter Keislaman*. Malang: Literasi Nusantara, (2023).
17. Kamal, M. *Islam dan Problematika Pendidikan Global*. Jakarta: Kencana, (2018).
18. Karim, A. *Islam, Teknologi dan Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Prenadamedia Group, (2023).
19. Khairuddin. *Tantangan Pendidikan Islam di Era 5.0*. Surabaya: CV Global Aksara Pers, (2021).

20. Munir, M. *Pembelajaran Digital dan Inovasi Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, (2019).
21. Musthofa, Nur. *Islam dan Krisis Identitas Modern*. Bandung: Mizan Media Utama, 2021.
22. Nata, A. *Pendidikan Islam dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: RajaGrafindo, (2023).
23. Qomar, M. *Membangun Karakter Bangsa dengan Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, (2017).
24. Susanto, Ahmad. *Rekonstruksi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*. Jakarta: Kencana, 2017.
25. Suyanto, Slamet. *Character Education in the Era of Global Challenges*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
26. UNESCO. *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing, 2017.
27. Wahid, Abdul. *Pendidikan Islam dan Tantangan Media Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
28. Yusanto, M. *Islam dan Peradaban Global*. Yogyakarta: Gema Insani, (2016).
29. Zuhairini, Ahmad. *Pendidikan Islam dan Tantangan Perubahan Global*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
30. Zuhdi, Muhammad. *Sekularisasi dan Pendidikan Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2016.

XXII. Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Kode MK: PASC825202

Bobot: 3 SKS

SMT: III.

CPL:

KK7: Melaksanakan penelitian pengembangan, kualitatif, dan penelitian ilmiah lainnya dalam bidang PAI, serta mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi

KU1: Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

KU3: Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikannya secara efektif kepada masyarakat akademik maupun masyarakat luas melalui berbagai media yang relevan

S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

S9: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

A. Deskripsi Mata Kuliah Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan media akademik lainnya. Cakupan pembelajaran meliputi etika akademik, teknik penulisan ilmiah, manajemen referensi, metodologi publikasi, pemanfaatan platform komunikasi akademik, hingga praktik langsung menyusun artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Menunjukkan pemahaman dan penerapan Etika akademik & adab ilmuwan (fondasi)

Sub-CPMK :

1.1 Menjelaskan prinsip etika akademik (tanggung jawab, kejujuran, objektivitas, transparansi) serta adab ilmuwan dalam perspektif Islam.

1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk plagiarisme dan menerapkan strategi pencegahan yang tepat.

CPL Utama: KU3

CPL Pendukung: S8, KU1.

CPMK 2

Memahami Konsep, urgensi, & prosedur publikasi ilmiah

Sub-CPMK:

2.1: Menjelaskan urgensi & regulasi publikasi ilmiah magister serta jenis jurnal (nasional/internasional/terakreditasi).

2.2: Menyelaraskan judul/lingkup naskah dengan fokus & kebijakan jurnal (scope, aims, audience).

CPL Utama: KU1

CPL Pendukung: KK7, P7.

CPMK 3

Mampu menggunakan aplikasi manajemen referensi dan menerapkan teknik anti-plagiarisme

Sub-CPMK :

3.1: Mengoperasikan Mendeley/Zotero serta menerapkan parafrase & sitasi etis untuk mencegah plagiarisme.

CPL Utama: KU7

CPL Pendukung: S8, P4.

CPMK 4

Menyusun artikel secara IMRaD yang siap dikirim ke jurnal nasional terakreditasi (inti keterampilan)

Sub-CPMK :

4.1: Menulis Introduction yang sistematis.

4.2: Merancang Literature Review yang relevan & mutakhir.

4.3: Menyusun Metode secara tepat.

4.4: Mengolah & menyajikan Hasil dan Pembahasan.

4.5: Menyusun Kesimpulan serta Daftar Pustaka yang benar.

4.6: Menulis Abstrak bilingual

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung: P7, KU3.

CPMK 5;

Mampu menyeleksi jurnal & proses submit

Sub-CPMK :

5.1 Melakukan pemilihan jurnal (SINTA 3–6), menyesuaikan gaya selingkung, dan submit sesuai prosedur.

CPL Utama: KU1

CPL Pendukung: KK7, KU5.

CPMK 6 ;

Mempublikasikan hasil karya ilmiah melalui media dan platform akademik.

Sub-CPMK:

6.1 Mengelola OJS/SINTA/Google Scholar/Garuda, memanfaatkan media sosial akademik

(LinkedIn/ResearchGate), dan kanal populer (blog/podcast/koran) secara etis untuk diseminasi.

CPL Utama: KU3

CPL Pendukung: KU6, KU2.

C. METODE PEMBELAJARAN

No	Metode Pembelajaran	Deskripsi	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar seperti etika akademik, struktur artikel ilmiah, serta regulasi publikasi jurnal nasional terakreditasi.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 5
2	Diskusi Kritis Terstruktur	Diskusi kelompok terhadap studi kasus plagiarisme, gaya selingkung jurnal, serta menganalisis artikel ilmiah yang sudah terbit.	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 6
3	Lokakarya dan Praktikum Menulis	Mahasiswa berlatih menulis bagian-bagian artikel ilmiah (abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan) berdasarkan hasil riset atau kajian yang telah mereka lakukan.	CPMK 3, CPMK 4
4	Bimbingan Terstruktur (Guided Mentoring)	Sesi konsultasi pribadi atau kelompok kecil untuk pendampingan teknis dan substansial dalam penyusunan serta pemilihan jurnal target publikasi.	Semua CPMK
5	Project-Based Learning (PjBL)	Menyusun artikel ilmiah hingga submit ke jurnal terakreditasi.	CPMK 4, CPMK 5
6	Presentasi dan Simulasi Submit	Mahasiswa mempresentasikan hasil tulisannya dan melakukan simulasi proses submit jurnal.	CPMK 5, CPMK 6
6	Collaborative Learning	Mahasiswa saling mengulas artikel teman (peer review) dan membangun jaringan akademik.	CPMK 4, CPMK 6
7	Refleksi Terbimbing	Mahasiswa merefleksikan pengalaman menulis ilmiah dan pentingnya adab ilmuwan.	CPMK 1, CPMK 3
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. EVALUASI PEMBELAJARAN

Komponen Evaluasi dan Persentase

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	UTS	Penilaian terhadap draf awal artikel ilmiah Indikator: Ketepatan Introduction (sub 4.1), ketajaman Literature Review (sub 4.2), kesesuaian judul/lingkup dengan fokus jurnal (sub 2.2).	20%
2	UAS	Penilaian artikel lengkap dan siap submit ke jurnal Indikator: Metode (sub 4.3), Hasil & Pembahasan (sub 4.4), Kesimpulan & Daftar Pustaka (sub 4.5), Abstrak bilingual (sub 4.6), kepatuhan alur submit (sub 5.1).	25%
3	Tugas Terstruktur dan Praktikum	Praktik membuat kutipan, parafrase, daftar pustaka, serta review gaya selingkung jurnal. Indikator: Penggunaan manajer referensi & sitasi etis (sub 3.1), ketepatan gaya selingkung (sub 2.2), penyusunan bagian artikel bertahap (sub 4.1–4.2).	15%
4	Proyek Publikasi Ilmiah	Menyusun Draft artikel untuk jurnal SINTA + rencana diseminasi. Indikator: Kesesuaian naskah dengan kriteria jurnal & proses submit (sub 5.1), rencana publikasi & pengelolaan kanal akademik (sub 6.1), koherensi IMRaD (sub 4.1–4.6).	10%
5	Refleksi Tertulis	Mahasiswa merefleksikan pengalaman menulis dan etika ilmiah dalam proses penulisan/publikasi. Indikator: Pemahaman etika & adab ilmuwan (sub 1.1), strategi pencegahan plagiarisme (sub 1.2), praktik sitasi/parafrase (sub 3.1).	5%
6	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlaq Perilaku Islami Mahasiswa	e. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% f. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan	10%

		semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.) 3% g. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% h. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	
8	Kehadiran & Partisipasi Aktif	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 % Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	7%
			100

E. Referensi utama;

1. Arifin, Zainal. *Etika Ilmu dan Penelitian dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2020.
2. Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
3. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. Jakarta: BRIN Press, 2023.
4. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). *Panduan Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional*. Jakarta: BRIN Press, 2022.
5. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE, 2018.
6. Day, Robert A. & Gastel, Barbara. *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
7. Fadli, R., & Ahmad, T. *Manajemen Referensi dan Etika Sitasi Akademik*. Surabaya: Airlangga University Press, 2023.
8. Gunawan, Heri. *Etika Akademik dalam Dunia Pendidikan Tinggi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.

9. Hamid, Abdul. *Menulis Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi di Jurnal Terindeks*. Malang: UIN Maliki Press, 2022.
10. Hamzah, B. Uno. *Menulis Artikel Ilmiah: Untuk Jurnal dan Media Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
11. Hartley, James. *Academic Writing and Publishing: A Practical Handbook*. New York: Routledge, 2020.
12. Hidayatullah, S. *Publikasi Ilmiah Berbasis OJS*. Malang: UIN Maliki Press, 2019.
13. Oshima, Alice & Hogue, Ann. *Writing Academic English*. New York: Pearson Education, 2016.
14. Sari, Intan Permata & Susanto, Ahmad. *Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi pada Jurnal*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2022.
15. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2022.
16. Suyatno. *Etika Akademik dan Keilmuan dalam Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
17. Tohirin. *Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Jurnal*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.
18. Yamin, M. *Academic Writing untuk Mahasiswa Pascasarjana*. Bandung: Refika Aditama, 2020.
19. Yusof, Norazman. *Academic Writing for Postgraduate Students*. Kuala Lumpur: IIUM Press, 2019.
20. Zainuddin, H. M. *Strategi Menulis Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Bereputasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

XXIII. Proposal Tesis

Kode: PASC825203

Bobot: 2 SKS

SMT: 3

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Program Magister PAI dengan kemampuan akademik dan metodologis dalam menyusun proposal tesis yang ilmiah, dan berstandar level 8 KKNi. Mahasiswa dilatih mengidentifikasi permasalahan aktual dalam pendidikan Agama Islam, menyusun rumusan masalah, menyusun kerangka teori dan kerangka berpikir, serta menentukan pendekatan metodologis yang tepat sesuai dengan isu penelitian yang dipilih. Proposal yang dihasilkan harus mencerminkan kedalaman teori keilmuan inti PAI (akidah-akhlak, al-Qur'an-Hadis, fikih, SKI), mengandung nilai kebaruan, dan relevan secara interdisipliner atau multidisipliner.

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1:

Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara teoritis dan empiris di bidang PAI.

Sub-CPMK

1.1: Menganalisis masalah-masalah aktual dalam PAI berdasarkan hasil prasuvei lapangan dan literatur.

1.2: Merumuskan Batasan/ focus masalah yang tajam dan urgen.

1.3: Mengaitkan masalah penelitian dengan peta keilmuan dan isu strategis PAI secara interdisipliner.

1.4: Menyesuaikan pendekatan metodologis dengan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.(pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D) berdasarkan focus/batasan masalah dan tujuan penelitian PAI.

CPL Utama: P7

CPL Pendukung: KU1, P2, KU4

CPMK 2

Mahasiswa mampu menyusun komponen utama proposal penelitian sesuai standar akademik.

Sub-CPMK

2.1: Menyusun latar belakang masalah, tujuan, dan rumusan masalah secara sistematis.

2.2: Menyusun tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan.

2.3: Menyusun metodologi dan kerangka berpikir yang logis.

CPL Utama: KU1

CPL Pendukung: P3, KU2

CPMK 3

Mahasiswa mampu menunjukkan kebaruan (novelty) dan kontribusi keilmuan dari usulan penelitian untuk pengembangan keilmuan PAI.

Sub-CPMK

3.1: Mengidentifikasi celah penelitian dari studi sebelumnya.

3.2: Merumuskan kontribusi teoretis dan praktis dari penelitian terhadap pengembangan PAI.

CPL Utama: KU1

CPL Pendukung: P1, KU4, KK6

CPMK 4

Mahasiswa mampu menyusun proposal tesis yang siap untuk seminar dan diseminasi.

Sub-CPMK

4.1: Menyusun proposal lengkap sesuai struktur akademik dan pedoman institusi.

4.2: Mempresentasikan proposal secara akademik dan menerima umpan balik secara konstruktif.

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung: KU3, KU7

C. Metode Pembelajaran

No	Metode	Deskripsi Singkat	CPMK yang Relevan
1	Ceramah Interaktif	Untuk menyampaikan konsep teoretis dan metodologis secara sistematis	CPMK 1, CPMK 2
2	Diskusi Kelompok Terarah	Untuk menstimulasi pemikiran kritis dan reflektif terhadap fenomena PAI	CPMK 1, CPMK 3
3	Presentasi Mahasiswa (Simulasi Seminar Proposal)	Untuk membangun kemampuan diseminasi akademik	CPMK 4
4	Project-Based Learning (PBL)	Menyusun dan menyempurnakan proposal sebagai <i>project</i> akademik	CPMK 2, CPMK 4
5	Peer Review/Peer Editing	Untuk meningkatkan kualitas naskah melalui umpan balik sejawat	CPMK 3, CPMK 4
6	Konsultasi Individu/Tutorial Proposal	Untuk membimbing kedalaman kajian dan penajaman metodologis	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 4
7	Studi Kasus Masalah Aktual PAI	Analisis dan diskusi terhadap praktik riset dan kontribusinya	CPMK 1, CPMK 3
8	Internalisasi nilai ahlak tauhid	Pembiasaan; a. Etika dalam berpakaian b. Etika dalam bersikap c. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). d. Etika dalam berperilaku	Semua CPMK

D. Evaluasi Pembelajaran

Komponen dan Persentase Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	UTS (Ujian Tengah Semester)	Analisis kritis topik riset PAI aktual berbasis studi literatur dan prasuvei lapangan (esai terbuka)	20%
2	UAS (Ujian Akhir Semester)	Proposal lengkap dan final yang siap seminar, sesuai struktur akademik	30%
4	Presentasi Proposal dan Simulasi Seminar	Kualitas presentasi, struktur pemaparan, kemampuan menjawab kritik	10%
5	Peer Review Proposal (Kritik Sejawat)	Umpan balik untuk proposal teman (dengan rubrik kualitas respon akademik)	5%
6	Refleksi Diri Akademik dan Etika Akademik	Jurnal refleksi perkembangan proposal & integritas akademik (kejujuran, anti-plagiasi)	5%
7	Konsultasi Individu dan Revisi Proposal	Konsistensi revisi dari umpan balik dosen/teman	5%
8	Diskusi Kelas	Kemampuan berpikir kritis dan kreatif Keberanian berpendapat Kelancaran menyampaikan ide/gagasan/masukan. Menyampaikan gagasan secara konstruktif Kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kekinian	8 %
7	Akhlak Perilaku Islami Mahasiswa	e. Etika dalam berpakaian (Berpakaian Islami, rapi dan tidak menggunakan hiasan yang berlebihan) 2% f. Etika dalam bersikap (Bersikap hormat, sopan santun kepada dosen dan teman. Ramah, rendah hati, dan semangat dalam berinteraksi. Bersikap adil dalam kerja tim/tugas. Sabar dalam menerima kritik dan proses akademik. Menghargai pendapat orang lain. Toleran terhadap perbedaan budaya atau pendapat.)3% g. Etika dalam berperilaku (Berintegritas akademik [jujur, menghargai proses, menghargai karya teman, tidak plagiasi]. Bertanggung jawab amanah, disiplin dalam menyelesaikan tugas. Tidak beralasan palsu untuk absen/tugas terlambat) 3% h. Etika dalam berkomunikasi (lisan dan tulisan). (Berbicara dengan bahasa yang baik dan penuh hikmah. Komunikasi via WA/email sopan dan professional.) 2%	10%
8	Kehadiran & Partisipasi	Kehadiran tepat waktu, Kehadiran kuliah minimal 80 %	7%

	Aktif	Ketepatan waktu pengumpulan tugas. Keaktifan dan keterlibatan dalam diskusi, (bertanya-menjawab-menanggapi-memberikan ide) Bertanggungjawab terhadap tugas. Keterlibatan dalam tugas/proyek/simulasi Keterlibatan dalam pembelajaran Kontribusi dalam tim (maupun kelompok) Kontribusi terhadap suasana kelas kondusif	
			100

E. Referensi;

1. Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
2. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, (2019).
3. Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2020.
4. Chamdan, Muhammad. *Menulis Proposal dan Tesis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
5. Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2018.
6. Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
7. Kothari, C.R. *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International, 2019.
8. Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, dan Saldaña, Johnny. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Los Angeles: SAGE, 2020.
9. Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
10. Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
11. Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
12. Nashir, Muhammad. *Strategi Menyusun Tesis Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
13. Neuman, W. L. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson, (2021).
14. Nuryanto, Agus. *Menulis Proposal Tesis dan Disertasi Berkualitas*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
15. Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.
16. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
17. Sutrisno Hadi. (2020). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
18. Suyadi. *Proposal Tesis Pendidikan Islam Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Prenada Media, (2021).
19. Widodo, Joko. *Peta Jalan Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2021.
20. Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2021.
21. Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2021

XXIV. Ujian Komprehensif

CPL P3 (8)

Pendekatan, teori belajar, model pembelajaran PAI secara interdisipliner berbasis nilai.

- a. Teori-teori belajar dan pendekatan pembelajaran dalam PAI.
- b. Model-model pembelajaran inovatif dalam berbagai konteks.
- c. Desain strategi pembelajaran PAI yang berbasis nilai dan integrasi ICT.

CPL P7 (3)

Pemahaman metodologis dasar dalam melakukan penelitian kualitatif atau pengembangan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

- a. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D dalam penelitian PAI.
- b. Desain rumusan masalah, tujuan, dan instrumen dasar penelitian kualitatif atau pengembangan PAI.

CPL P2 (10)

Kajian kritis dan integratif teori, konsep dasar, serta filsafat PAI.

- a. Teori-teori utama dalam PAI dalam perspektif keilmuan Islam.
- b. Konsep PAI sebagai bagian dari studi Islam integratif dan komprehensif.
- c. Ontologis, epistemologis, dan aksiologis pendidikan Islam.
- d. Tafsir relevansi filsafat ilmu terhadap pengembangan keilmuan PAI

CPL P2 (11)

Penguasaan fiqh ibadah secara komprehensif, kritis, dan aplikatif

- a. Rukun, syarat, dan tata cara ibadah mahdhah berdasarkan sumber otoritatif.
- b. Penerapan maqashid syariah dalam praktik ibadah kontemporer.
- c. pengaitan nilai-nilai ibadah dengan pembentukan karakter spiritual dalam pendidikan.

CPL KK1 (5)

Perancangan kurikulum pembelajaran PAI berbais nilai dan teknologi

- a. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI berbasis nilai dan karakter.
- b. Desain struktur kurikulum PAI secara aplikatif dan kontekstual.

CPL KK4 (3)

Membaca Al-Qur'an dengan tajwid serta memahami kandungan nilai-nilai pendidikannya

- a. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar.
- b. Memahami makna dasar dan pesan moral/pendidikan dalam ayat yang dibaca.
- c. Mengaitkan bacaan ayat dengan praktik keislaman dan relevansi dalam pembelajaran PAI.

XXV. TESIS

Kode: PASC825205

Bobot: 6 SKS

SMT: 4

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Tesis* adalah mata kuliah tugas akhir berbobot 6 SKS yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bentuk integrasi capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum dalam bentuk karya ilmiah. Mahasiswa melaksanakan proses penelitian secara mandiri, ilmiah, dan etis dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan bimbingan dua orang dosen pembimbing (Pembimbing 1 dan Pembimbing 2). Proses ini adalah lanjutan dari proposal penelitian dengan dimulai memastikan Kembali sekilas kualitas isi proposal yang akan menjadi bab 1-3 tesis, dilanjutkan penentuan teori belajar yang digunakan, penyusunan instrumen, pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan laporan naskah tesis. Dilanjutkan dengan ujian tesis, dan publikasi hasil tesis. (diluar publikasi yang menjadi persyaratan ujian tesis)

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK:

CPMK 1

Mampu meintegrasikan Nilai Tauhid Akhlak, Humaniora, dan Teori Pembelajaran dalam Tesis

Sub-CPMK

1.1: Mengintegrasikan Nilai Tauhid Akhlak di dalam tesis

1.2: Mengintegrasikan nilai humaniora di dalam tesis

1.3: Mengidentifikasi jenis teori belajar di dalam tesis

CPL Utama: KU1

CPL Pendukung: S1, S8, KK2

CPMK-2

Mampu menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel

Sub-CPMK

2.1: Menentukan variabel dan indikator penelitian

2.2: Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian

2.3: Menguji validitas dan reliabilitas instrumen

CPL Utama: KK7,

CPL Pendukung: KU7.

CPMK-3

Mampu melakukan pengumpulan data penelitian secara sistematis dan etis

Sub-CPMK

3.1: Menyusun jadwal dan strategi pengumpulan data

3.2: Melakukan teknik wawancara, observasi, dan survey secara beretika

CPL Utama: KK7,

CPL Pendukung: S8, KU 2

CPMK-4

Mampu melakukan pengujian dan analisis data penelitian secara tepat

Sub-CPMK

4.1: Menguji validitas dan reliabilitas data kuantitatif

4.2: Menilai trustworthiness dalam data kualitatif

4.3: Menganalisis data sesuai pendekatan penelitian (kuantitatif/kualitatif/mixed)

CPL Utama: KK7,

CPL Pendukung: P4, KU5

CPMK-5

Mampu menyusun laporan hasil penelitian tesis yang sistematis dan siap dipublikasikan

Sub-CPMK

5.1: Mendeskripsikan data hasil penelitian

5.2: Membahas hasil penelitian secara kritis

5.3: Menyusun kesimpulan dan merekomendasikan hasil penelitian

5.4: Mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi

CPL Utama: KK7

CPL Pendukung:, P7, KU1. KU3

F. Daftar Pustaka;

1. Alwasilah, A.C. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
2. Ary, D. et al. *Introduction to Research in Education*. Boston: Cengage, 2019.
3. Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
4. Bogdan, R. & Biklen, S. *Qualitative Research for Education*. Boston: Pearson, 2017.
5. Bryman, A. *Social Research Methods*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
6. Cohen, L. et al. *Research Methods in Education*. London: Routledge, 2023.
7. Creswell, J.W. & Plano Clark, V.L. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Los Angeles: SAGE, 2017.
8. Creswell, J.W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson, 2021.
9. Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE, 2022.
10. Denzin, N.K. & Lincoln, Y.S. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Los Angeles: SAGE, 2023.
11. Fraenkel, J.R. et al. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2020.

12. Gunawan, I. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
13. Hadi, S. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2020.
14. Johnson, B. & Christensen, L. *Educational Research*. Los Angeles: SAGE, 2020.
15. Kothari, C.R. *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International, 2016.
16. Krathwohl, D.R. *Methods of Educational and Social Science Research*. Long Grove: Waveland Press, 2023.
17. Lexy J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023.
18. Lincoln, Y.S. & Guba, E.G. *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park: SAGE, 2016.
19. Mardalis. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
20. McMillan, J.H. *Educational Research: Fundamentals for the Consumer*. Boston: Pearson, 2019.
21. Mertens, D.M. *Research and Evaluation in Education and Psychology*. Los Angeles: SAGE, 2018.
22. Miles, M.B., Huberman, A.M. & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis*. Los Angeles: SAGE, 2020.
23. Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
24. Mulyana, D. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
25. Neuman, W.L. *Social Research Methods*. London: Pearson, 2017.
26. Patton, M.Q. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks: SAGE, 2015.
27. Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2020.
28. Ritchie, J. et al. *Qualitative Research Practice*. London: SAGE, 2019.
29. Sanjaya, W. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2022.
30. Silverman, D. *Doing Qualitative Research*. London: SAGE, 2021.
31. Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
32. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2022.
33. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2022.
34. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
35. Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
36. Widoyoko, E.P. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
37. Wiersma, W. & Jurs, S.G. *Research Methods in Education*. Boston: Pearson, 2019.
38. Yin, R.K. *Case Study Research and Applications*. Los Angeles: SAGE, 2018.
39. Zed, M. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2020.

4.3. Rencana Program Semester

Format Rencana Program Semester telah ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Jurai Siwo Lampung. Dalam Kurikulum dibuatkan dokumen tersendiri (terpisah dari buku ini)

PENUTUP

Kurikulum yang diterapkan pada prodi magister PAI telah sesuai dengan visi keilmuan program studi, misi, tujuan, dan strategi prodi magister PAI serta kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan selesainya dokumen kurikulum prodi magister PAI, diharapkan civitas akademika khususnya dosen dan mahasiswa program studi magister PAI UIN Jurai Siwo Lampung dapat melaksanakan sebagaimana mestinya.